

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 21001:2018  
DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN  
CAMBRIDGE INTERNATIONAL PRIMARY PROGRAM (CIPP)  
DI SD MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA**

**SKRIPSI**

Oleh:

Febriana Kurnia Dewi  
NIM : D93218084



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**Dosen Pembimbing I**

**Dr. Mukhlisah AM, M. Pd**  
**NIP. 196805051994032001**

**Dosen Pembimbing II**

**Ni'matus Sholihah, M. Ag**  
**NIP. 197308022009012003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : FEBRIANA KURNIA DEWI

NIM : D93218084

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO  
21001:2018 DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN  
*CAMBRIDGE INTERNATIONAL PRIMARY PROGRAM*  
(CIPP) DI SD MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 11 Juli 2022

Pembuat Pernyataan,



**Febriana Kurnia Dewi**

**NIM. D93218084**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

NAMA : Febriana Kurnia Dewi

NIM : D93218084

JUDUL : IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO  
21001:2018 DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN  
*CAMBRIDGE INTERNATIONAL PRIMARY PROGRAM (CIPP)*  
DI SD MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA

Telah diperiksa dan disetujui untuk seminar proposal

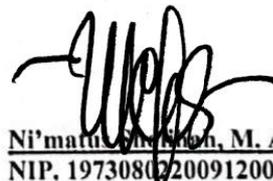
Surabaya, 06 Juli 2022

Pembimbing I



Dra. Mukhlisah AM, M. Pd  
NIP. 196805051994032001

Pembimbing II



Ni'matus Sholikhon, M. Ag  
NIP. 19730806200912003

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Febriana Kurnia Dewi ini telah dipertahankan di depan  
TIM Penguji Skripsi Falkultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 12 Juli 2022

Mengesahkan,

Dekan



Prof. Dr. Muhammad Thohir, M. Pd  
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Sulanam, M. Pd  
NIP. 197911302014111003

Penguji II

Machfud Bachtiyar, M. Pd  
NIP. 197704092008011007

Penguii III

Dr. Mukhlisah AM, M. Pd  
NIP. 196805051994032001

Penguji IV

Hj. Ni'matus Sholihah, M. Ag  
NIP. 197308022009012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani, 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300  
E-mail : [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PESERTUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Febriana Kurnia Dewi**  
NIM : **D93218084**  
Fakultas / Jurusan : **Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam**  
E-mail address : **febriana242@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain – Lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 21001:2018 DALAM  
MENUNJANG PELAKSANAAN *CAMBRIDGE INTERNATIONAL PRIMARY  
PROGRAM (CIPP)* DI SD MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada), dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalihmedia formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *full text* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, 12 Juli 2022  
Penulis

  
(Febriana Kurnia Dewi)

## ABSTRAK

**Febriana Kurnia Dewi (D93218084)**, Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program* (CIPP) di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, Dosen Pembimbing I Dr. Mukhlisah AM, M. Pd dan Dosen Pembimbing II Ni'matus Sholihah M, Ag

ISO 21001:2018 merupakan standar organisasi pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik. *Cambridge International Primary Program* (CIPP) adalah kurikulum internasional bagi jenjang pendidikan dasar yang menawarkan program layanan untuk mengadakan pembelajaran sesuai dengan standar operasional Universitas *Cambridge*. Penelitian berlokasi di SD Muhammadiyah 4 Surabaya bertujuan untuk (1) mendeskripsikan implementasi system manajemen mutu ISO 21001:2018, (2) mendeskripsikan implementasi *cambridge international primary program* (CIPP), (3) mengetahui implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program* (CIPP), (4) mendeskripsikan factor penghambat dan pendukung dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program* (CIPP). Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data; wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari 6 orang; kepala sekolah, direktur program CIP, manajer representative ISO, sekretaris penjamin mutu ISO, pendidik *science* program CIP, peserta didik program CIP. Analisis data menggunakan teori Miles, Huberman dan Saldana ; *collecting data, condensation data, display data, conclusion/verification data*. Keabsahan data didasarkan pada triangulasi teknik, sumber, dan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 telah ada sejak tahun 2021 dan berjalan dengan sangat baik hingga hari ini dengan menerapkan kerangka kerja PDCA (*Plan – Do – Check – Act*) untuk merealisasikan 11 prinsip ISO 21001:2018, (2) sekolah mengadopsi 3 subjek pelajaran (*science, math, english*) dan teknik *assessment*; kelas 1-2 CPT, kelas 3-5 IPT, dan kelas 6 CPT. (3) sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 terbukti mampu menunjang pelaksanaan program CIP ditinjau dari peningkatan minat orang tua/wali murid terhadap program CIP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. (4) factor penghambat; *cognitive, socio-emotionals, behavioural skills* pendidik dan peserta didik yang memicu adanya NC (*Nonconformity*) ketidaksesuaian antara di lapangan dengan standar operasional yang menjadi kendala saat audit internal dan eksternal dilaksanakan. Solusi sekolah dengan mengadakan *awareness training ISO 21011:2018* bersama PT. *Global Certification Indonesia* bagi pendidik dan tenaga kependidikan, factor pendukung terletak pada pengalaman sekolah yang telah menerapkan standar ISO sejak tahun 2008 pada saat masih adanya ISO 9001:2001.

**Kata Kunci :** Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dan *Cambridge International Primary Program* (CIPP)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Konseptual.....	10
F. Keaslian Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II</b> .....	23
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	23
A. Tinjauan Tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 .....	23
1. Pengertian Sistem Manajemen Mutu Pendidikan.....	23
2. Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 .....	26
3. Tujuan dan Manfaat Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018.....	33
4. Prinsip – Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 .....	35

B.	Tinjauan Tentang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> ...	37
1.	Pengertian <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> .....	37
2.	<i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> .....	41
C.	Tinjauan Tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> .....	43
<b>BAB III</b>	.....	48
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	.....	48
A.	Jenis Penelitian.....	48
B.	Lokasi Penelitian.....	49
C.	Sumber Data.....	50
D.	Metode Pengumpulan Data.....	51
E.	Teknik Analisis Data.....	58
F.	Keabsahan Data.....	63
G.	Pedoman Penelitian.....	65
<b>BAB IV</b>	.....	69
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	69
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	69
1.	Lokasi Penelitian .....	69
2.	Deskripsi Informan.....	70
B.	Temuan Penelitian.....	74
1.	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.....	74
2.	Implementasi <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> SD Muhammadiyah 4 Surabaya.....	106
3.	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> SD Muhammadiyah 4 Surabaya.....	133
4.	Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> SD Muhammadiyah 4 Surabaya.....	143

C. Analisis Temuan Penelitian.....	150
A. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.....	150
B. Implementasi <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> SD Muhammadiyah 4 Surabaya.....	173
C. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program</i> ( <i>CIPP</i> ) SD Muhammadiyah 4 Surabaya.....	188
D. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> SD Muhammadiyah 4 Surabaya .....	198
<b>BAB V</b> .....	206
<b>PENUTUP</b> .....	206
A. Simpulan .....	206
B. Saran.....	209
DAFTAR PUSTAKA .....	208
LAMPIRAN.....	219
LAMPIRAN I .....	220
LAMPIRAN II .....	259
LAMPIRAN III.....	260
LAMPIRAN IV.....	293
LAMPIRAN V.....	224

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis - Jenis Standar ISO.....	31
Tabel 2.1 Informan Penelitian.....	50
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	52
Tabel 2.2 Indikator Kebutuhan Wawancara.....	55
Tabel 2.3 Indikator Kebutuhan Data Observasi.....	57
Tabel 2.4 Indikator Kebutuhan Data Dokumentasi.....	57
Tabel 2.1 Pengkoden Data Penelitian .....	60
Tabel 2.2 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya.....	62
Tabel 2.1 Lembar Observasi .....	65
Tabel 2.2 Pedoman Wawancara.....	65
Tabel 2.3 Pedoman Dokumentasi .....	68
Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	73

## DAFTAR BAGAN

Bagan a.1 Stakeholders ISO 21001:2018 .....	32
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cambridge Pathway .....	4
Gambar 2 Tahapan Sertifikasi ISO 21001:2018 .....	13
Gambar 3 How to Join Cambridge School .....	14
Gambar 4. ISO Members Tahun 2022 .....	27
Gambar 5. Cambridge Pathway 5-19 tahun .....	38
Gambar 6 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman (2014) .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Penyajian Data Penelitian
- LAMPIRAN II : Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 4 Surabaya
- LAMPIRAN III : Dokumentasi
- LAMPIRAN IV : Bukti Pendukung
- LAMPIRAN V : Surat Izin Penelitian



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu rangkaian yang dijalankan bagi peserta didik dalam rangka memberikan pembelajaran dan keterampilan, dibutuhkan kualitas pembelajaran yang baik agar tercipta lingkungan pendidikan yang efektif. Organisasi pendidikan menjadi wadah bagi peserta didik dalam membentuk karakter diri mereka untuk menghadapi kehidupan masyarakat yang sesungguhnya.<sup>1</sup> “...*We all know quality when we experience it, but describing and explaining it is a more difficult task...*”<sup>2</sup> Kita akan mengetahui mutu suatu produk apabila kita merasakannya atau mengalaminya, namun mendeskripsikan merupakan hal yang bukan mudah. Untuk itu dibutuhkan tolak ukur dalam pelaksanaan pendidikan di organisasi pendidikan. Berdasarkan laporan *Program International for Student Assessment (PISA)* tahun 2018, dari ke-77 negara Indonesia terletak pada urutan-72.<sup>3</sup> Pada tahun 2018 Indonesia mendapatkan skor 371 (*reading*), 379 (*mathematics*), dan 396 (*science*) dari data tersebut peringkat mutu pendidikan Indonesia masih di bawah Malaysia, Brunei Darussalam, dan China.<sup>4</sup> Pemerintah Indonesia telah mengupayakan berbagai macam usaha untuk

---

<sup>1</sup> Edward Sallis and Gary Jones, *Knowledge Management in Education: Enhancing Learning & Education* (London : Sterling, VA: Routledge; Taylor & Francis Group, 2012), 11.

<sup>2</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (London, United Kingdom: Taylor & Francis Group, 2005), 14, accessed March 4, 2022, <http://www.vlebooks.com/vleweb/product/openreader?id=Exeter&isbn=9780203417010>.

<sup>3</sup> Yuri Belfali, “PISA 2018 Results Indonesia,” 2019, 1–21, accessed March 5, 2022, <http://repositori.kemdikbud.go.id/16745/>.

<sup>4</sup> “Peringkat pendidikan Indonesia di bawah Malaysia, China yang terbaik di dunia,” *BBC News Indonesia*, n.d., accessed March 5, 2022, <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-50648395>.

meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, salah satunya yakni menerapkan standar mutu ISO 21001:2018 pada organisasi pendidikan di Indonesia.<sup>5</sup>

*The International Organization for Standardization (ISO)* merupakan organisasi internasional untuk standarisasi yang memiliki wewenang dalam menetapkan standar internasional di bidang industri dan komersial. Secara umum, ISO 21001:2018 menetapkan pedoman sistem manajemen untuk organisasi pendidikan, di mana organisasi – organisasi ini dapat menunjukkan perolehan melalui pengajaran, pembelajaran, atau penelitian. *Management Systems for Educational Organizations (EOMS)* memiliki siklus manajemen yang terdiri dari PDCA; *Plan – Do – Check – Act. Plan*, menetapkan tujuan sistem dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, *Do*, melaksanakan apa yang telah direncanakan sebelumnya, *Check*, mengawasi dan mengukur proses yang telah diterapkan. Untuk mendapatkan standar ISO 21001:2018 organisasi pendidikan harus melakukan sertifikasi untuk mendapatkan pengakuan bahwa sistem manajemen mutu organisasi pendidikan layak mendapatkan standarisasi ISO 21001:2018, *Act*, mengambil tindakan realisasi atas perencanaan program yang telah disusun dan menghasilkan kinerja yang berkualitas. adapun proses tahapan sertifikasi;<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> “Relevansi Dan Peranan SNI ISO 21001:2018 Terhadap Perkembangan Organisasi Pendidikan - BSN - Badan Standardisasi Nasional - National Standardization Agency of Indonesia - Setting the Standard in Indonesia ISO SNI WTO,” last modified February 2, 2021, accessed March 5, 2022, <https://bsn.go.id/main/berita/detail/11755/relevansi-dan-peranan-sni-iso-210012018-terhadap-perkembangan-organisasi-pendidikan>.

<sup>6</sup> “ISO 21001 – Educational Organization Management System – Global Group Indonesia,” n.d., accessed March 5, 2022, <https://globalgroup.co.id/works/iso-21001/>.

Berkaitan dengan itu tentunya merupakan pilihan bagi satuan pendidikan dalam menetapkan standar yang digunakan sebagai acuan dasar untuk menyelenggarakan pendidikan pada lembaganya. Hal tersebut diatur dalam regulasi Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 pasal 10 ayat 1 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan, yang menjelaskan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan harus mengacu pada 3 tingkatan standar yakni ; Standar Pelayanan Minimal (SPM)<sup>7</sup>, Standar Nasional Pendidikan (SNP)<sup>8</sup>, dan Standar mutu pendidikan di atas SNP. Yang dimaksud standar mutu pendidikan diatas SNP yakni standar internasional yang berkaitan dengan pendidikan, salah satunya ISO 21001:2018. Dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik, satuan pendidikan harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan cara mendesain kurikulum pembelajaran yang sesuai.

Pendidikan di abad ke-21 saat ini tidak membatasi bagi satuan pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik hanya dengan muatan lokal saja, lembaga bebas mendesain bagaimana mereka menciptakan pembelajaran yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan tersebut. *University of Cambridge* salah satu kampus ternama di dunia yang terletak di England, United Kingdom memiliki program *cambridge assessment international education*.<sup>9</sup> Program memiliki penggolongan dalam memberikan layanan pendidikan berdasarkan golongan usia.

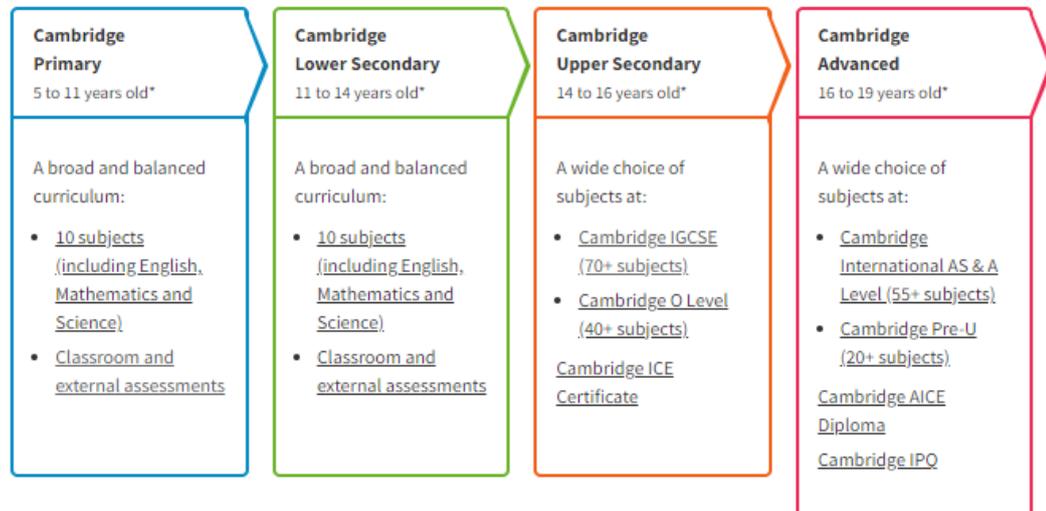
---

<sup>7</sup> “Permendikbud No. 32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan [JDIH BPK RI],” accessed January 30, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137808/permendikbud-no-32-tahun-2018>.

<sup>8</sup> “PP No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan [JDIH BPK RI],” accessed January 30, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.

<sup>9</sup> “Cambridge Assessment International Education Official Website,” accessed March 5, 2022, <https://www.cambridgeinternational.org/>.

## Cambridge Pathway



Gambar 1 Cambridge Pathway

Hingga hari ini beberapa satuan pendidikan di Kota Surabaya sudah menjalankan program tersebut. Terdapat 26 satuan pendidikan di Surabaya yang sudah menjadi *centre cambridge* yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan berstandar cambridge dengan kendali langsung dari pusat universitas cambridge.<sup>10</sup> Salah satu dari program *cambridge* yakni *cambridge primary*, “... *cambridge primary starts learners on an exciting educational journey. Typically for 5 to 11 year olds, it provides a strong foundation for students at the beginning of their schooling before progressing through the Cambridge Pathway in an age-appropriate way.*<sup>11</sup> Alasan mengapa program *cambridge* menjadi salah satu pilihan desain pendidikan yang cocok diterapkan di Indonesia karena, pendidikan *cambridge* mempersiapkan para peserta didik untuk

<sup>10</sup> “Find a Cambridge School (Indonesia - Surabaya) 2022,” accessed March 5, 2022, <https://www.cambridgeinternational.org/why-choose-us/find-a-cambridge-school/?Location=Indonesia&City=Surabaya>.

<sup>11</sup> “Cambridge Primary Curriculum from Cambridge International,” accessed March 4, 2022, <https://www.cambridgeinternational.org/programmes-and-qualifications/cambridge-primary/>.

menghadapi realita kehidupan, membantu mereka mengembangkan rasa ingin tahu yang terinformasi dan keinginan hakikat diri sendiri untuk belajar. Untuk menjadi sekolah *cambridge* terdapat 4 langkah mudah ; *step 1, Express Your Interest* pihak *cambridge* akan menghubungi pihak sekolah yang telah melakukan *submitting* agar menjadi salah satu kandidat sekolah *cambridge* untuk mengetahui ketertarikan sekolah anda dalam menerapkan program *cambridge*. *Step 2, Complete our Application Form* pihak *cambridge* akan menghubungi sekolah dalam kurun waktu 5 hari untuk mengisi *application form*. *Step 3 We carry out an approval visit* pihak *cambridge* akan menjadwalkan waktu sesuai dengan jadwal anda untuk melakukan kunjungan yang memastikan bahwa sekolah akan melanjutkan untuk menjadi sekolah *cambridge*. *Step 4 You become a cambridge school* jika telah ada kesepakatan antara pihak *cambridge* dengan pihak sekolah, maka pihak *cambridge* akan menghubungi sekolah kembali jangka waktu 30 hari setelah kunjungan dilakukan dan memutuskan layak tidaknya sekolah menjadi sekolah *cambridge*.

Salah satu sekolah yang telah menjadi sekolah *cambridge* yaitu SD Muhammadiyah 4 Kota Surabaya, SD Muhammadiyah 4 Surabaya, menerapkan desain kurikulum *cambridge assessment international education* melalui CIPP (*Cambridge International Primary Program*), Kurikulum *cambridge* ini sudah diakui oleh ISO 9001:2015 dan diperbarui tahun 2019 lalu<sup>12</sup>. SD Muhammadiyah 4 Surabaya sendiri menjadi sekolah *cambridge* dibawa naungan Universitas Negeri Malang (UM) yang berperan

---

<sup>12</sup> Certificate Of Registration, Quality Management System – ISO 9001 : 2015, Certificate Number : FS 530509, Effective Date 2019/10/21, Expiry Date 2022/10/20. Dikutip pada 09 Desember 2020 pukul 07.08, pada [ISO 9001:2015 certificate \(PDF, 475KB\) \(cambridgeinternational.org\)](https://www.cambridgeinternational.org)

sebagai *centre cambridge*.<sup>13</sup> Sekolah tersebut dinilai sangat baik dalam penerapan program *cambridge primary* oleh pihak *UM Cambridge Centre* saat terakhir dilakukan monitoring dan evaluasi tahun 2020 lalu.<sup>14</sup>

Beriringan dengan itu SD Muhammadiyah 4 Surabaya melakukan pembaharuan standar mutu yang menjadi acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah tersebut. Sejak tahun 2008 sekolah tersebut sudah menjadi sekolah berstandar ISO 9001:2001, hingga kini sudah melakukan *upgrade* level standard ke ISO 21001:2018 yang khusus bagi organisasi pendidikan.<sup>15</sup> Tahun 2021 SD Muhammadiyah 4 Surabaya resmi menjadi sekolah berstandar ISO 21001:2018<sup>16</sup>, sertifikat tersebut dikeluarkan oleh *PT Global Certification Indonesia*<sup>17</sup> yang telah melakukan rangkaian proses Audit Mutu Eksternal terhadap SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Didapatkan dari kondisi lapangan diatas peneliti melihat bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* oleh SD Muhammadiyah 4 Surabaya mampu berjalan dengan sangat baik sehingga peneliti bermaksud menjadikannya objek penelitian dengan

<sup>13</sup> mul, "Mantapkan Diri Empat Guru CIP Mudipat Ikut Workshop Cambridge Di Malang | Mudipat.Co," n.d., accessed March 5, 2022, <https://mudipat.co/2019/07/15/mantapkan-diri-empat-guru-cip-mudipat-ikut-workshop-cambridge-di-malang/>.

<sup>14</sup> mul, "Monev Cambridge, Direktur CIP: Alhamdulillah Tim UM Mengacungi Empat Jempol Kepada Mudipat | Mudipat.Co," n.d., accessed March 5, 2022, <https://mudipat.co/2020/03/05/monev-cambridge-direktur-cip-alhamdulillah-tim-um-mengacungi-empat-jempol-kepada-mudipat/>.

<sup>15</sup> Anang Puji, "Upgrade Level Ke ISO 21001:2018, Mudipat Diaudit Manajemen Mutu Pendidikan | Mudipat.Co," n.d., accessed March 5, 2022, <https://mudipat.co/2019/10/10/ingin-naik-level-ke-iso-210012018-mudipat-diaudit-manajemen-mutu/>.

<sup>16</sup> mul, "SD Peraih ISO 21001:2018 Pertama Di Indonesia | Mudipat.Co," n.d., accessed March 5, 2022, <https://mudipat.co/2021/01/12/sd-peraih-iso-210012018-pertama-di-indonesia/>.

<sup>17</sup> "ISO 21001 – Educational Organization Management System – Global Group Indonesia," 21.

tujuan dapat menggeneralisasikan pengelolaan sistem manajemen mutu sekolah untuk dapat diterapkan pada satuan pendidikan lainnya.

Berlandaskan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 21001:2018 DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN CAMBRIDGE INTERNATIONAL PRIMARY PROGRAM (CIPP) DI SD MUHAMMADIYAH 4 SURABAYA”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* yang diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya?
2. Bagaimana implementasi *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya?
3. Bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya?
4. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, penelitian ini bertujuan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya;
2. Mendeskripsikan implementasi *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya;
3. Mengetahui implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya;
4. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya.

- b. Untuk menambah referensi karya ilmiah dalam bidang pendidikan khususnya dalam sistem penjaminan mutu internal berstandar *cambridge assessment curriculum* di sekolah.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi lembaga dan satuan pendidikan lain.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengalaman baru yang dapat dijadikan salah satu faktor empirisme untuk terus mengevaluasi diri bagi berbagai pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti dan juga sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi peneliti

### b. Bagi Almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi informasi baru bagi seluruh *civitas academica* UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

### c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam memutuskan penetapan standar mutu sekolah dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu internal di sekolah, dan dapat

dijadikan sebagai tambahan referensi untuk evaluasi penjaminan mutu dalam rangka pemberdayaan mutu sekolah.

## E. Definisi Konseptual

Berdasarkan judul penelitian, maka peneliti perlu memberikan definisi konseptual agar terdapat kesamaan pandangan antara pembaca dan peneliti dalam menafsirkan judul penelitian serta memahami permasalahan dan hasil penelitian yang diperoleh. Peneliti memberikan definisi konseptual sebagai berikut :

### 1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018

#### a. Implementasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi adalah pelaksanaan, penerapan, atau tindakan pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci.<sup>18</sup>

#### b. Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen mutu merupakan rangkaian dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan seluruh aktivitas/kegiatan organisasi untuk menjaga mutu/kualitas produk dalam mencapai tujuan organisasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan.<sup>19</sup> Produk dalam pendidikan yakni proses

---

<sup>18</sup> “Hasil Pencarian - KBBI Daring,” accessed February 25, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>.

<sup>19</sup> Hanun; Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan / Hanun Asrohah* (UIN Sunan Ampel Pres, 2014), 43, accessed February 3, 2022, [//10.170.10.3%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D92347%26keywords%3Dhanun+asrohah](http://10.170.10.3%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D92347%26keywords%3Dhanun+asrohah).

pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang mengantarkan mereka menjadi *output* pendidikan. “...*view education as a service rather than a production line...*”<sup>20</sup> Pernyataan tersebut mendefinisikan bahwa pendidikan bukanlah suatu proses produksi terhadap peserta didik melainkan suatu pelayanan dalam memberikan pendidikan bagi peserta didik selaku pelanggan pendidikan. Mutu Pendidikan menurut *Edward Sallis* membangun sistem dan struktur yang dapat memastikan pendidikan tersampaikan dengan baik bagi pelanggan pendidikan.<sup>21</sup>

Manajemen mutu pendidikan adalah rangkaian upaya oleh organisasi dalam menjaga mutu pendidikan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan membangun sistem dan struktur yang dapat menjamin pendidikan tersampaikan kepada pelanggan.

#### c. Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018

Sebelum adanya standar mutu ISO 21001:2018 terdapat standar manajemen mutu yang dapat digunakan oleh semua jenis organisasi yaitu standar ISO 9001:2015 yang menjadi standar persyaratan untuk berjalannya suatu organisasi.<sup>22</sup> Dalam standar ISO 21001:2018 lebih sempit hanya boleh diterapkan pada

<sup>20</sup> Sallis, *Total Quality Management in Education*, 19.

<sup>21</sup> Sallis, *Total Quality Management in Education*, 45.

<sup>22</sup> Martinus Tukiran and Nugraheni Puspita Sari, *Membangun Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan: Berdasarkan ISO 21001: 2018* (PT Kanisius, 2021), 13.

organisasi di bidang pendidikan. ISO 21001:2018 merupakan standar yang menjadi persyaratan untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi pendidikan dalam kaitannya dengan mutu pendidikan. Dalam proses sertifikasi ISO 21001:2018 dan standart lainnya dilakukan oleh lembaga sertifikasi eksternal, dimana organisasi ISO tidak terlibat langsung. “...ISO does not perform certification. Organizations looking to get certified to an ISO standard must contact independent certification body. The ISO survey counts the number of certificates issued by certification bodies that have been accredited by members of the International Accreditation Forum (IAF)...”.<sup>23</sup> Dalam hal ini lembaga sertifikasi independen negara Indonesia yang terakreditasi oleh IAF adalah Komite Akreditasi Nasional (KAN).<sup>24</sup> Dimana KAN memiliki lembaga sertifikasi lainnya yang memiliki wewenang untuk melakukan sertifikasi lembaga/organisasi/satuan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya PT. Global Group Group Indonesia<sup>25</sup>. Maka sertifikasi ISO 21001:2018 dapat dilakukan oleh PT. Global Group, setelah dinyatakan memenuhi syarat Audit Mutu Eksternal (AME).

---

<sup>23</sup> “ISO - The ISO Survey,” *ISO*, accessed March 7, 2022, <https://www.iso.org/the-iso-survey.html>.

<sup>24</sup> “Accreditation Bodies,” *IAF*, n.d., accessed March 7, 2022, <https://iaf.nu/en/accreditation-bodies/>.

<sup>25</sup> “AKREDITASI – Global Group Indonesia,” n.d., accessed March 7, 2022, <https://globalgroup.co.id/accreditation/>.



Gambar 2 Tahapan Sertifikasi ISO 21001:2018

Salah satu sekolah yang telah lulus AME oleh PT. Global Group yakni SD Muhammadiyah 4 Surabaya, adapun bidang manajemen yang diaudit (top manajemen, manajemen representatif, kurikulum, Al Islam dan Kemuhammadiyah, kesiswaan, sumber daya insani, hubungan masyarakat, sarana prasarana, tata usaha, dan keuangan)<sup>26</sup>.

Maka yang dimaksud dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam penelitian ini adalah pelaksanaan standar mutu ISO 21001:2018 yang mendasari seluruh tindakan organisasi pendidikan dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu organisasi pendidikan.

## 2. Implementasi *Cambridge International Primary Program (CIPP)*

### a. Implementasi

Implementasi merupakan bentuk pelaksanaan atau realisasi dari suatu rangkaian atau susunan perencanaan yang telah ditetapkan secara cermat dan rinci.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> mul, "SD Peraih ISO 21001."

<sup>27</sup> "Hasil Pencarian - KBBI Daring."

b. *Cambridge International Primary Program (CIPP)*

*Cambridge International Primary Program (CIPP)* merupakan salah satu program cambridge yang berasal dari Universitas Cambridge, England, United Kingdom. Hanya sekolah cambridge yang memiliki hak untuk menerapkan program CIPP di sekolahnya, berkaitan dengan ini langkah dalam menjadi sekolah cambridge terdiri dari 4 langkah;

<b>1. Express your interest</b>	We aim to contact you within two working days of submitting your expression of interest.	
<b>2. Complete our Application Form</b>	We aim to contact you within five working days of submitting your <i>Application Form</i> .	
<b>3. We carry out an approval visit</b>	We will arrange a time that is convenient to you.	
<b>4. You become a Cambridge International School</b>	If you are approved to become a Cambridge International School we will send your contract letter within 30 working days of the approval visit.	

*Gambar 3 How to Join Cambridge School*

Adapun untuk melakukan pendaftaran menjadi sekolah cambridge wajib memenuhi standar mutu pendaftaran cambridge; yang terbagi (a) visi misi dan nilai pendidikan sekolah, (b) manajemen dan kepemimpinan sekolah, (c) mutu pengajaran dan pembelajaran, (d) lingkungan pembelajaran di sekolah, dan (e) persyaratan legal.<sup>28</sup> Program ini didesain khusus bagi peserta didik dalam rentang usia (5-11 tahun)<sup>29</sup>, program ini menjadi

<sup>28</sup> "Our Registration Quality Standards," accessed March 7, 2022, <https://www.cambridgeinternational.org/why-choose-us/join-cambridge/our-requirements/>.

<sup>29</sup> "Cambridge Primary Curriculum from Cambridge International."

dasaran untuk mempersiapkan peserta didik untuk melangkah ke tahapan program kurikulum cambridge selanjutnya. Dalam rentang usia tersebut program diterapkan pada satuan pendidikan tingkat sekolah dasar/madrasah. *Cambridge primary* menyediakan beberapa layanan pendidikan diantaranya ; *curriculum, assessment, classroom support*, dan *cambridge primary resource list*.<sup>30</sup> Output dari program ini yaitu pelaksanaan *assessment* atau penilaian yang dilakukan oleh peserta didik yang nantinya setiap peserta didik akan mendapatkan sertifikat berstandar *cambridge primary* yang selanjutnya dapat digunakan untuk melanjutkannya pada tahapan program cambridge lainnya. *Cambridge primary* menyediakan 4 penilaian bagi peserta didik diantaranya; *measure potential, provide feedback, progression test*, dan *cambridge checkpoint*.

Maka yang dimaksud dengan bahwa implementasi *cambridge international primary* merupakan salah satu program cambridge yang diterapkan pada sekolah/madrasah dengan rentang usia peserta didik (5-11 tahun), dalam pelayanannya memiliki berbagai macam produk pendidikan diantaranya; *curriculum, assessment, classroom support*, dan *cambridge primary resource list*.

---

<sup>30</sup> Standarts in Education Cambridge Assessment International Education, 2 dikutip dari <https://www.cambridgeinternational.org/Images/271196-standards-in-education.pdf> pada Sabtu, 30 Mei 2020 pukul 16.46 WIB

## **F. Keaslian Penelitian**

Sebagai acuan dan bahan pertimbangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pelengkap dari berbagai sudut pandang. Berikut ini beberapa hasil penelitian (skripsi) yang relevan dengan penulis, namun memiliki fokus penelitian yang berbeda.

1. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh saudara Najmah Fairuz pada tahun 2019 dengan judul Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 di SD Islam Terpadu At-Taqwa Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dalam bentuk metode deskriptif dengan fokus pada studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumen. Teori yang digunakan sebagai dasar pengertian sistem manajemen mutu adalah teori Edward Sallis. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk keabsahan data peneliti mendasarkan kepada perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi data. Penelitian tersebut dapat disimpulkan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di SDIT At-Taqwa berjalan dengan baik, hal tersebut terbukti dengan usaha sekolah yang selalu menjaga kredibilitas atau kepercayaan pelanggan, penyesuaian kurikulum dengan peningkatan mutu pendidikan, program dan sasaran yang berjalan sesuai dengan yang diharapkan, keterlibatan seluruh warga sekolah, dan adanya evaluasi keberlanjutan. Adapun kendala yang harus dihadapi sekolah yakni

minimnya anggaran dana dalam penerapan ISO 9001:2015 sehingga sudah 1 tahun SDIT At-Taqwa tidak melakukan audit eksternal yang berdampak pada menurunnya komitmen manajemen di beberapa pihak.<sup>31</sup>

Perbedaan yang cukup signifikan adalah kajian pembahasan yang diteliti pada penelitian tersebut adalah implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

2. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh saudara Intan Adetya Arifin pada tahun 2019 dengan judul penelitian Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Dan Prasarana SDIT Bias Assalam Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data. Penelitian ini dapat disimpulkan perencanaan dan pelaksanaan sarana dan prasarana yang

---

<sup>31</sup> Najmah Fairuz, "Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Di SDIT At-Taqwa Surabaya" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), accessed March 3, 2022, <http://digilib.uinsby.ac.id/33294/>.

berdasarkan ISO 9001:2008 SDIT Bias Assalam Kota Tegal telah mengalami peningkatan mutu dari sebelum diterapkannya ISO 9001:2008. Kendala yang dihadapi oleh sekolah banyaknya keluhan dari pelanggan yakni santri dan ustadzah, adapun solusi yang digunakan sekolah adalah menerapkan prinsip perbaikan secara terus menerus sesuai dengan teori ISO 9001:2008.<sup>32</sup>

Perbedaan yang cukup signifikan dengan penelitian ini ada pada kajian penelitian, penelitian tersebut mengkaji implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana SDIT Bias Assalam Kota Tegal, sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

3. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Asqolani pada tahun 2016 dengan judul Implementasi Kurikulum *Cambridge* di MI Mumtaza Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian ini MI Mumtaza menerapkan kurikulum *cambridge* di lembaganya, kurikulum *cambridge* yang diterapkan pada tingkat sekolah dasar/ sederajat yakni *cambridge international primary*.

---

<sup>32</sup> Intan Adetya Arifin, "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dalam Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana SDIT Bias Assalam Kota Tegal - Walisongo Repository" (Undergraduate, Universitas Walisongo, 2016), accessed March 3, 2022, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9733/>.

Kurikulum tersebut berjalan dengan baik, hal tersebut dapat disimpulkan dari beberapa temuan yaitu, perencanaan implementasi kurikulum rutin dilaksanakan pada awal tahun pelajar baru, dan pengawas kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah serta pembelajaran yang berjalan kondusif dan guru mampu membangun antusiasme peserta didik dalam keterlibatan proses pembelajaran. Namun masih dijumpai kekurangan yaitu beberapa guru kesulitan menyesuaikan *learning object* kurikulum *cambridge* dengan standar kompetensi dasar dalam kurikulum nasional. Dan masih terdapat guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dalam mengajar, serta pelaksanaan evaluasi yang hanya dilakukan oleh internal sekolah.<sup>33</sup>

Perbedaan yang cukup signifikan adalah kajian yang diteliti pada penelitian tersebut adalah implementasi kurikulum *cambridge* di MI Mumtaza Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji mengenai implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dijumpai beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini, yang dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Asqolani, "Implementasi Kurikulum Cambridge di MI Mumtaza Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan," 2017, accessed January 30, 2022, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33668>.

*Pertama*, Ketiga penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian dan pendekatan yang sama dengan penelitian ini yaitu, analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Namun kedua penelitian tersebut menggunakan perspektif teori Sugiyono terkait definisi jenis penelitian kualitatif. Dan penelitian lainnya menggunakan perspektif Lexy J. Moleong sebagai dasar pemahaman jenis penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif menggunakan perspektif teori Miles dan Huberman.

*Kedua*, Fokus Pembahasan pada penelitian pertama mengkaji tentang implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 di sekolah dasar/madrasah, penelitian kedua membahas tentang implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana di sekolah dasar/madrasah. Kemudian penelitian ketiga mengkaji tentang implementasi kurikulum *cambridge* di sekolah dasar/madrasah dengan program kurikulum yang sama dengan penelitian ini yakni *cambridge international primary program (CIPP)*. Sedangkan penelitian ini memiliki fokus pembahasan yang berbeda, yakni tentang implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)*. Selain berbeda dari segi fokus pembahasan, terdapat perbedaan teori yang mendasari ketiga penelitian terdahulu tersebut. Penelitian pertama mengacu pada teori sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, kemudian penelitian kedua mengacu pada sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dalam meningkatkan mutu

sarana dan prasarana sekolah/madrasah. Selanjutnya penelitian lainnya mengacu pada teori yang sama dengan penelitian ini, yakni implementasi *cambridge international primary program (CIPP)* di sekolah/madrasah.

*Ketiga*, ketiga penelitian tersebut memiliki objek penelitian yang berbeda, sehingga hasil temuan analisis dan data yang ditemukan di lapangan juga berbeda.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah susunan keseluruhan pembahasan yang akan dipaparkan oleh peneliti. Dengan adanya sistematika pembahasan, pembaca mendapat arahan dan gambaran yang jelas terkait hal-hal yang terdapat pada penelitian ini. Berikut ini sistematika pembahasan yang terdiri dari enam bab, yaitu :

Bab *pertama* adalah Pendahuluan. Dalam bab ini peneliti memaparkan dengan ringkas memuat permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* adalah kajian pustaka, pada bab kajian pustaka peneliti akan mengulas perspektif teori yang meliputi: bagian *pertama* membahas tinjauan tentang implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang meliputi: definisi, fungsi, prinsip, tujuan dan manfaat sistem manajemen mutu ISO 21001:2018, serta teori sistem manajemen mutu pendidikan menurut Edward Sallis. *Kedua* membahas tinjauan tentang

implementasi *cambridge international primary* (CIPP) yang meliputi: definisi, fungsi, prinsip, komponen, tahapan implementasi, dan program *cambridge international primary*.

Bab *ketiga* adalah metode penelitian. Pada bab ini peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan meliputi: jenis pendekatan dan penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisa.

Bab *keempat* adalah hasil penelitian. Pada bab ini, peneliti akan membahas tentang laporan hasil penelitian di lapangan (SD Muhammadiyah 4 Surabaya) yang meliputi gambaran umum objek penelitian, penyajian data tentang sistem manajemen mutu ISO 21001:2018, *cambridge international primary program (CIPP)*, dan implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, serta analisis data tentang implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018, implementasi *cambridge international primary program (CIPP)*, dan implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Bab *kelima* adalah penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018

##### 1. Pengertian Sistem Manajemen Mutu Pendidikan

Manajemen merupakan rangkaian kegiatan dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam ruang lingkup pendidikan manajemen terdapat pada pengelolaan satuan pendidikan untuk dapat menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik. Sudut pandang Luther Gulick mengatakan bahwa manajemen dipandang sebagai ilmu pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. George R. Terry mendefinisikan bahwa “...*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources...*”.<sup>34</sup> Manajemen adalah proses yang terbagi kedalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam rangka menentukan dan mencapai tujuan dengan memberdayakan sumber daya yang ada.

Sedangkan mutu merupakan sebuah cara untuk menentukan apakah produk/layanan sesuai dengan standar yang ditetapkan atau

---

<sup>34</sup> Asrohah, *Manajemen Mutu Pendidikan / Hanun Asrohah*, 5–7.

belum. Selama sebuah produk/layanan sesuai dengan fungsi dan manfaat standar ketentuannya, maka produk/layanan tersebut memiliki mutu sesuai dengan yang diharapkan.<sup>35</sup> “...if one can manage it, one can deliver it to the satisfactions of the customers and stakeholders...” Jika dapat mengelola dengan baik maka dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan. Mutu didapatkan dari pengelolaan sumber daya yang baik untuk kepentingan pelanggan.<sup>36</sup>

Maka yang dimaksud dengan sistem manajemen mutu adalah rangkaian kegiatan yang secara sistematis tersusun terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya secara efektif dan efisien untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan. Dalam ruang lingkup pendidikan mutu berkaitan dengan pelayanan organisasi pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik selaku pelanggan pendidikan. Organisasi pendidikan mengupayakan sumber daya yang ada meliputi bahan ajar, sarana prasarana, metodologi, pembiayaan, ketenagakerjaan, lingkungan dan lain sebagainya, kemudian mutu pendidikan mengacu pada hasil prestasi atau pembelajaran peserta didik/output sekolah.

---

<sup>35</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan*, trans. Ahmad Ali Riyadi and Fahurrozi (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007), 55.

<sup>36</sup> J. M Juran, Joseph A De Feo, and Dawsonera (Servicio en I?nea), *Juran's Quality Handbook the Complete Guide to Performance Excellence* (New York: McGraw Hill, 2010), 5.

Joseph Juran berpendapat bahwa “...*that poor quality is usually the result of poor management...*” manajemen yang tidak baik menghasilkan mutu yang buruk. Menyatakan pendapat tersebut Juran mengembangkan peta jalan perencanaan mutu, diantaranya:<sup>37</sup>

a. Identifikasi Pelanggan

Mengidentifikasi siapa pelanggan kita untuk dapat mempermudah memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan.

b. Menentukan Kebutuhan Pelanggan

Menentukan kebutuhan pelanggan agar organisasi pendidikan dapat mengelola dengan baik sumber daya mereka untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

c. Penyesuaian Kebutuhan Pelanggan dengan Sumber Daya Organisasi

Menyetarakan kebutuhan pelanggan dengan sumber daya yang dimiliki organisasi agar tercipta keseimbangan untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik.

d. Mengembangkan Produk

Mengembangkan produk pendidikan untuk dapat terus meningkatkan pelayanan mutu bagi pelanggan.

---

<sup>37</sup> Sallis, *Total Quality Management in Education*, 43.

e. Mengoptimalkan fitur produk

*Mengupgrade* atau memperbaharui fitur produk untuk terus meningkatkan daya saing dengan organisasi lain dalam memberikan pelayanan bagi pelanggan pendidikan.

f. Mengembangkan proses produksi

Mengembangkan proses produksi pendidikan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mutu produk pendidikan.

g. Optimalisasi proses

Mengoptimalkan proses dengan mengupayakan seluruh sumber daya secara efektif dan efisien untuk menciptakan produk yang bermutu.

h. Pembuktian Produksi dapat menghasilkan produk bermutu

Bukti kuat yang menjadikan indikator bahwa suatu produk organisasi pendidikan sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

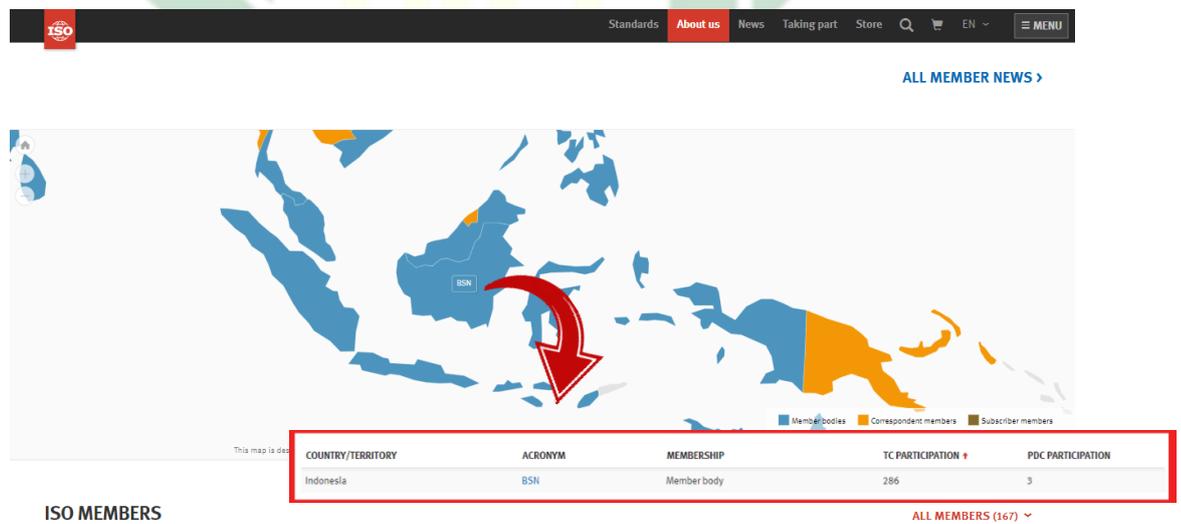
i. Penyesuaian proses ke dalam kinerja operasi organisasi

Menyesuaikan sistem produksi organisasi dalam menghasilkan produk yang bermutu untuk dapat terus meningkatkan kinerja operasi organisasi.

## 2. Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018

Dalam menciptakan mutu yang berkualitas dalam suatu organisasi dibutuhkan standar yang menjadi indikator ketetapan keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi, salah satunya yaitu

standar mutu ISO. *International Organization for Standardization* (ISO) merupakan salah satu standar internasional yang dapat dipakai oleh semua jenis organisasi di seluruh negara di dunia. Dalam perkembangannya ISO telah memiliki 24.209 standar yang dapat dipakai oleh semua jenis organisasi termasuk organisasi pendidikan.<sup>38</sup> Data terbaru menunjukkan bahwa sudah ada 167 negara yang telah menerapkan standar ISO, dimana Indonesia termasuk salah satunya yang sudah memiliki 286 *Technical Committee* (TC) atau komite teknis yaitu yang memiliki wewenang untuk mengembangkan standar di sektor atau industri tertentu.<sup>39</sup>



**Gambar 4.** ISO Members Tahun 2022

<sup>38</sup> “ISO - TC (Standards Catalogue),” *ISO*, accessed March 11, 2022, <https://www.iso.org/standards-catalogue/browse-by-tc.html>.

<sup>39</sup> “Pengembangan Standar ISO Dan Daftar Istilah,” *Blog Eris*, November 3, 2019, accessed March 11, 2022, <https://eriskusnadi.com/2019/11/03/iso-standards-development-and-glossary/>.

Perlu diketahui bahwasanya ISO tidak melayani sertifikasi, mereka hanya mengembangkan standar internasional namun tidak ikut terlibat dalam menerbitkan sertifikat ISO, sertifikasi dilakukan oleh badan eksternal.<sup>40</sup> Di Indonesia sertifikasi ISO dilakukan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang menjalankan tugas dan fungsi dari Badan Standardisasi Nasional (BSN).<sup>41</sup> Pada tahun 2015 lalu mayoritas organisasi pendidikan menggunakan standar mutu ISO 9001 yang sebelum adanya standar ISO 21001:2018 yang fokus terhadap bidang pendidikan saja.

Mayoritas lembaga pendidikan menerapkan ISO 9001 sebagai ketetapan standar pengelolaan organisasi mereka, dimana ISO 9001 hanya fokus pada bidang sistem manajemen mutu saja. Standar ISO 9001 ini sudah mengalami banyak pembaharuan dari sejak 1994<sup>42</sup> hingga tahun 2015<sup>43</sup>. Kemudian semakin berkembangnya standar mutu yang beragam semakin banyak yang memiliki ketertarikan terhadap sistem manajemen mutu di bidang pendidikan,<sup>44</sup> pada bulan

<sup>40</sup> "ISO - Certification," *ISO*, accessed March 11, 2022, <https://www.iso.org/certification.html>.

<sup>41</sup> "Tentang BSN - BSN - Badan Standardisasi Nasional - National Standardization Agency of Indonesia - Setting the Standard in Indonesia ISO SNI WTO," accessed March 11, 2022, [https://bsn.go.id/main/bsn/isi\\_bsn/20183/tentang-bsn](https://bsn.go.id/main/bsn/isi_bsn/20183/tentang-bsn).

<sup>42</sup> 14:00-17:00, "ISO 9001:2000," *ISO*, accessed March 11, 2022, <https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/02/18/21823.html>.

<sup>43</sup> 14:00-17:00, "ISO 9001:2015," *ISO*, accessed March 11, 2022, <https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/06/20/62085.html>.

<sup>44</sup> "Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2008: Hari I - BSN - Badan Standardisasi Nasional - National Standardization Agency of Indonesia - Setting the Standard in Indonesia ISO SNI WTO," accessed March 13, 2022, <https://bsn.go.id/main/berita/detail/914/pelatihan-pemahaman-sni-isoiec-170252008hari-i>.

Mei 2018<sup>45</sup> diterbitkan standar baru ISO 21001:2018 yang berfokus hanya pada organisasi pendidikan.<sup>46</sup>

ISO 21001:2018 sendiri bermula dari standar ISO 29990:2010 yakni standar tentang layanan pelatihan dan pendidikan untuk pendidikan non-formal kemudian diperbaharui menjadi 2 standard terbaru yakni ISO 21001:2018 dan ISO 29993:2017 (layanan belajar di luar pendidikan formal).<sup>47</sup> Kemudian di Indonesia pada tahun 2019 Badan Standardisasi Nasional (BSN) melakukan pertemuan bersama organisasi/penyelenggara pendidikan, pada pertemuan tersebut BSN menjelaskan bahwa standar mutu ISO 21001:2018 merupakan standar sistem manajemen yang berdiri sendiri dan selaras dengan ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu) yang fokus pada interaksi spesifik antara lembaga pendidikan, pelajar, pelanggan, dan pihak terkait lainnya.<sup>48</sup>

Mengapa organisasi pendidikan harus menggunakan ketetapan standar dalam mengelola organisasinya, salah satu alasan terbesar yakni untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap organisasi dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Tentunya hal tersebut juga bergantung pada tingkatan standar yang digunakan, semakin tinggi

---

<sup>45</sup> “ISO 21001:2018,” *ISO*, 2018, accessed March 13, 2022,

<https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/06/62/66266.html>.

<sup>46</sup> Sallis, *Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan*, 120.

<sup>47</sup> “ISO 29990:2010,” *ISO*, accessed March 13, 2022,

<https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/05/33/53392.html>.

<sup>48</sup> “Sharing Knowledge Penerapan ISO 21001:2018, Educational Organizations -- Management Systems for Educational Organizations - BSN - Badan Standardisasi Nasional - National Standardization Agency of Indonesia - Setting the Standard in Indonesia ISO SNI WTO,” last modified April 15, 2019, accessed March 11, 2022, <https://bsn.go.id/main/berita/detail/10081>.

standar maka semakin tinggi tingkat kepercayaan publik terhadap organisasi yang telah menggunakan standar tersebut. Standar ISO 21001:2018 akan memberikan panduan bagaimana memberikan kualitas pendidikan dalam lingkungan organisasi.

Adapun perbedaan antara standar mutu ISO 9001:2018 dengan ISO 21001:2018 terletak pada fokus standar yang digunakan. ISO 9001:2015 standar mengenai sistem manajemen mutu yang dapat diterapkan pada jenis organisasi apapun.<sup>49</sup> Sedangkan ISO 21001:2018 standar terkait sistem manajemen pada organisasi pendidikan.<sup>50</sup> Pada lembaga pendidikan berstandar ISO 9001:2015 standar diterapkan untuk mencapai mutu pendidikan yang memiliki indikator pada kepuasan pelanggan, sementara ISO 21001:2018 mengacu memenuhi kebutuhan peserta didik atas pembelajaran yang melampaui dari harapan peserta didik, dengan melibatkan seluruh pendidik dan mempertimbangkan kebutuhan, visi misi, objek dan *outcome* organisasi.<sup>51</sup> ISO 21001 memiliki seri yang tergolong ke dalam sistem manajemen organisasi pendidikan diantaranya adalah ISO 29990:2010, ISO 21001:2018, dan ISO / AWI 21001 (dalam tahap pengembangan).

---

<sup>49</sup> “ISO 9001:2015,” *ISO*, 2015, accessed March 13, 2022, <https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/06/20/62085.html>.

<sup>50</sup> “ISO 21001.”

<sup>51</sup> British Standards Institution, *ISO 21001:2018 Education Organizations: Management Systems for Educational Organizations : Requirements with Guidance for Use*. (BSI Standard, 2018).

**Tabel 2.1 Jenis - Jenis Standar ISO**

No.	Jenis Standar ISO	Nama Standar
1	ISO 29993:2017	<i>Learning Service Outside Formal Education</i>
2	ISO 21001:2018	<i>Educational Organization Management Systems (EOMS)</i>
3	ISO 29991:2020	<i>Language Learning Services</i>
4	ISO 29992:2018	<i>Assessment of Outcomes of Learning Services</i>
5	ISO 29994:2021	<i>Education and Learning Services – for Distance Learning</i>
6	ISO 29995:2021	<i>Education and Learning Services- Vocabulary</i>
7	ISO / AWI 21001 (Under Development)	<i>Educational Organization Management Systems (EOMS)</i>
8	ISO / DTS 21030 (Under Development)	<i>Educational Organizations – Requirements for Bodies Providing Audit and Certification</i>
9	ISO / AWI TR 2996 (Under Development)	<i>Education and Learning Services – Distance and Digital Learning Services (DDLs)</i>

Perbedaan antara ISO 9001:2015 dengan ISO 21001:2018 terletak pada prinsip yang diterapkan, ada pembaharuan prinsip pada standar ISO 21001:2018 “... it focuses on the management systems of educational organizations as well as the impact of these on learners and other relevant interested parties..”<sup>52</sup> standar ini fokus pada sistem manajemen pendidikan yang berpengaruh terhadap peserta didik dan pihak terkait lainnya. Terdapat beberapa subjek yang terlibat dalam diterapkannya standar ISO 21001:2018 ini di organisasi pendidikan, diantaranya;

<sup>52</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*.



***Bagan a.1 Stakeholders ISO 21001:2018***

Maka yang dimaksud dengan ISO 21001:2018 merupakan standar yang menjadi persyaratan untuk menjadi dasar dan prinsip suatu organisasi dalam mengarahkan dan mengendalikan penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Tukiran and Sari, *Membangun Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan*, 19.

### 3. Tujuan dan Manfaat Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018

Adapun manfaat dari standar ISO 21001:2018 adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

- a. Penyelarasan antara tujuan dan kegiatan sesuai dengan visi misi; Adanya ketetapan standar yang mengatur pengelolaan organisasi bertujuan untuk merealisasikan perencanaan direalisasikan sesuai dengan visi dan misi.
- b. Tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif bagi semua orang; standar yang memahamkan organisasi bahwa mereka memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan pendidikan berkualitas tersampaikan pada setiap peserta didik.
- c. Pembelajaran lebih personal dan fleksibel bagi peserta didik; Kegiatan pembelajaran yang lebih menyesuaikan dengan semua kemampuan peserta didik dan khususnya untuk siswa berkebutuhan khusus dan pembelajaran jarak jauh.
- d. Proses dan alat evaluasi yang konsisten untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

Proses dan instrumen evaluasi standar yang konsisten membantu organisasi untuk menemukan potensi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi.

---

<sup>54</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*.

e. Peningkatan kredibilitas organisasi pendidikan

Karena standar ISO ini termasuk standar internasional, dimana sudah terdapat 167 negara yang telah mengakui dan menggunakan standar tersebut, citra standar ISO yang sudah diakui oleh mancanegara tentu akan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap organisasi yang telah menerapkan standar ISO.

f. Sarana untuk menunjukkan komitmen organisasi terhadap masyarakat; sebagai indikator untuk mengetahui komitmen organisasi atas kesungguhannya dalam sistem manajemen pendidikan yang efektif.

g. Peningkatan budaya organisasi

Peningkatan adanya budaya organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik dan menghasilkan kinerja yang sesuai dengan maksud mencapai visi dan misi organisasi

h. Keterbukaan antara standar regional, nasional dan internasional

Melibatkan partisipan lain (*stakeholder, supervisor, consultant*) untuk ikut berperan andil dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO di organisasi.

i. Stimulasi keunggulan dan inovasi organisasi pendidikan

Dorongan untuk menjadikan organisasi unggul dan lebih berinovasi dalam menghadapi tantangan pendidikan.

#### 4. Prinsip – Prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018

a. *Focus on learners and other beneficiaries*

Fokus pada peserta didik dan pihak terkait/pelanggan, memahami dan menentukan harapan dan kebutuhan mereka secara konsisten yang selanjutnya dapat digunakan untuk memenuhi kepuasan dan progress pendidikan peserta didik.<sup>55</sup>

b. *Visionary leadership*

Kepemimpinan visioner yang melibatkan semua peserta didik dan pihak terkait/pelanggan untuk menciptakan, menulis, dan melaksanakan visi, misi, dan objek organisasi pendidikan.<sup>56</sup>

c. *Engagement of people*

Organisasi melibatkan semua orang yang berkompeten (pendidik, konsultan, supervisor, dll) untuk membangun dan menyalurkan nilai-nilai produk pendidikan kepada peserta didik.

d. *Process approach*

Konsisten dan hasil yang sesuai dengan prediksi untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dari kegiatan yang dilaksanakan dan dikelola dengan sistem manajemen yang telah dirancang sebelumnya.

---

<sup>55</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 9.

<sup>56</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 40.

e. *Continual improvement*

“... *Successful organizations have an ongoing focus on improvement...*”<sup>57</sup> organisasi yang sukses memiliki peningkatan yang berkelanjutan, organisasi melaksanakan *maintenance* untuk peningkatan kinerja dalam rangka menghadapi perubahan lingkungan kondisi internal dan eksternal agar mampu menciptakan peluang baru.

f. *Evidence-based decisions*

Pembuatan keputusan yang didasarkan pada capaian-capaian organisasi sebelumnya yang sudah terdokumentasi dengan baik untuk membantu mengidentifikasi peningkatan-peningkatan untuk menghasilkan keputusan yang bijak.

g. *Relationship management*

Hubungan yang harmonis dengan pihak eksternal yang telah bekerja sama dengan organisasi pendidikan untuk mempertahankan kepercayaan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi melalui jaringan *partner* yang telah bekerja sama.

h. *Social responsibility*

Memahami tanggung jawab organisasi bagi lingkungan sosial sekitar untuk menjamin keberlangsungan/eksistensi organisasi dalam jangka waktu lama.

---

<sup>57</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 42.

i. *Accessibility and equity*

Mampu bertindak secara fleksibel, transparan, dan akuntabel dalam menyalurkan kebutuhan dan keinginan peserta didik untuk memenuhi kepuasan mereka.

j. *Ethical conduct*

Kemampuan organisasi untuk menciptakan lingkungan etika yang profesional dimana semua pihak terkait dapat merasakan produk/layanan organisasi di lingkungan yang nyaman.

k. *Data security and protection*

Organisasi menciptakan rasa percaya diri dan aman bagi peserta didik dan pihak terkait/pelanggan untuk menyampaikan data dan informasi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan peserta didik.

**B. Tinjauan Tentang *Cambridge International Primary Program (CIPP)***

**1. Pengertian *Cambridge International Primary Program (CIPP)***

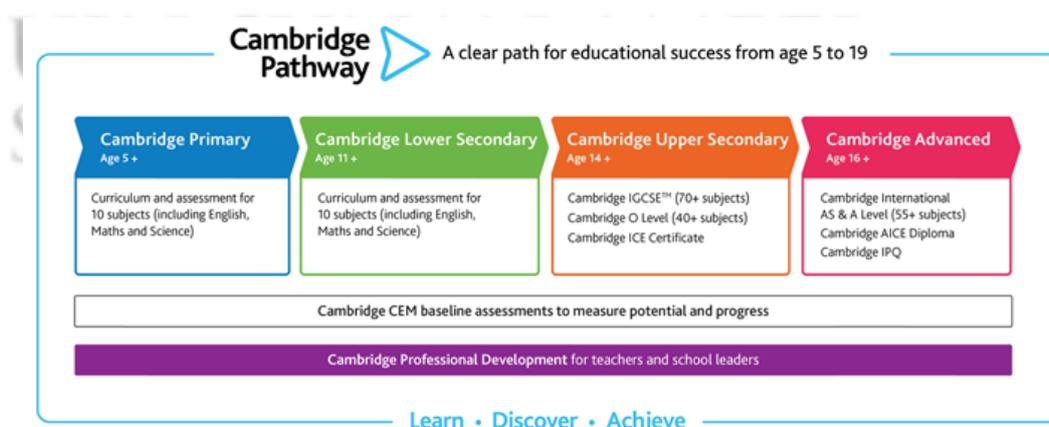
*Cambridge International Primary Program (CIPP)* merupakan salah satu program dari *Cambridge Assessment International Education* yang didirikan oleh Universitas Cambridge berlokasi di United Kingdom. Pada awal tahun 1858 terdapat 370 sekolah dari 7 kota di Inggris telah mengikuti *exams* atau ujian yang diselenggarakan Universitas Cambridge dengan maksud meningkatkan standar pendidikan. Mulai ditetapkannya nama *cambridge assessment* pada tahun 2005, kemudian pada Agustus 2021 *cambridge assessment*

bersama *cambridge university press*, menjadi satu organisasi bernama *university press and cambridge assessment*. Organisasi ini merupakan organisasi yang menyediakan standar global terkait pendidikan internasional. Hari ini sudah terdapat 80 juta sekolah yang telah menjadi sekolah cambridge dari 160 negara.<sup>58</sup>

Program dari *cambridge assessment international education* dinamakan *cambridge pathway*, yakni program pendidikan yang berkelanjutan bagi peserta didik mulai usia 5-19 tahun.

a. *Cambridge Primary*

Program *cambridge primary* didesain khusus untuk peserta didik berusia 5-11 tahun, program ini membangun pondasi kuat bagi peserta didik untuk menemukan potensi dan minat serta mempersiapkan mereka untuk tahapan selanjutnya pada *cambridge pathway*. Program ini terbagi kedalam beberapa



**Gambar 5.** *Cambridge Pathway 5-19 tahun*

<sup>58</sup> “Our History,” accessed March 15, 2022, <https://www.cambridgeinternational.org/about-us/our-history/>.

sub-program diantaranya: *curriculum, assessment, classroom support, cambridge primary resource*.<sup>59</sup>

b. *Cambridge Lower Secondary*

Tahap selanjutnya dari *cambridge primary* yang didesain khusus bagi peserta didik berusia 11-14 tahun, program ini membantu peserta didik untuk bersiap menghadapi lingkungan masyarakat dengan merancang pendidikan yang tepat bagi mereka serta menjadi langkah kedua untuk mempersiapkan diri untuk tahapan program *cambridge* selanjutnya. Program ini terbagi kedalam beberapa sub-program diantaranya: *curriculum, assessment, classroom support, cambridge lower secondary resource*.<sup>60</sup>

c. *Cambridge Upper Secondary*

Program ini dirancang khusus bagi peserta didik *cambridge* yang berusia 14-16 tahun. Program ini terbagi menjadi 4 sub-program diantaranya: *curriculum*; Terdapat dua jenis sub-kurikulum yakni *Cambridge IGCSE* dan *Cambridge O Level, classroom support, qualification dan community*.

d. *Cambridge Advanced*

*Cambridge advanced* yang merupakan langkah terakhir untuk mempersiapkan peserta didik siap berdampingan hidup di

<sup>59</sup> “Cambridge Primary Curriculum from Cambridge International.”

<sup>60</sup> “Cambridge Lower Secondary,” accessed March 16, 2022, <https://www.cambridgeinternational.org/programmes-and-qualifications/cambridge-lower-secondary/>.

lingkungan masyarakat. Program ini didesain bagi peserta didik berusia 16-19 tahun yang khusus untuk mempersiapkan studinya untuk lanjut pada tingkat pendidikan tinggi, terdapat 4 sub-program yang dapat didapatkan sekolah diantaranya: *curriculum*; yang disebut dengan kurikulum *Cambridge International AS & A Level*, kemudian *classroom support*, *qualification* dan *community*.

Perlu diketahui terdapat 5 komponen penting dalam pendidikan *cambridge*, diantaranya: *international curriculum*, *teaching and learning*, *assessment*, *international recognition* and *global community*.

a. *International Curriculum*

Pendidikan *cambridge* menawarkan berbagai mata pelajaran dan kemudahan bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulumnya secara fleksibel agar sesuai dengan konteks dan budaya kurikulum regional mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan peserta didik.

b. *Teaching and Learning*

Pendidikan *cambridge* menawarkan pelatihan dan pengembangan bagi para guru, untuk meningkatkan kinerja dan praktik di dalam kelas ketika melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik.

c. *Assessment*

Pendidikan cambridge merancang penilaian yang dilaksanakan berstandarkan validitas, dapat dipercaya dan adil. Poin yang dinilai secara garis besar yakni pengetahuan subjek, pemahaman konseptual dan keterampilan berpikir.

d. *International Recognition*

*Cambridge assessment international education* sudah diakui oleh universitas dan perusahaan di seluruh negara, peserta didik dapat meyakini kompetensi mereka bermanfaat dan dihargai sepanjang karir mereka secara internasional.

e. *Global Community*

Sekolah cambridge memiliki komunitas pendidikan di seluruh dunia yang memungkinkan para pendidik untuk berbagi pandangan terkait informasi, sumber daya, dan belajar satu sama lain.

**2. *Cambridge International Primary Program (CIPP)***

**a. *Curriculum***

Kurikulum *cambridge* ini menyediakan pendidikan yang seimbang bagi peserta didik, yang membantu untuk berkembang pesat melalui sekolah, lingkungan, dan kehidupan peserta didik. Terdapat 10 mata pelajaran yang dapat dipilih oleh pihak sekolah diantaranya:

- 1) *Cambridge Primary Art and Design (0067)*
- 2) *Cambridge Primary Computing (0059)*
- 3) *Cambridge Primary Digital Literacy (0072)*
- 4) *Cambridge Primary English (0844/0058)*
- 5) *Cambridge Primary English as a Second Language (0837/0057)*
- 6) *Cambridge Primary global Perspective (0838)*
- 7) *Cambridge Primary Mathematics (0845/0096)*
- 8) *Cambridge Primary Music (0068)*
- 9) *Cambridge Primary Physical Education (0069)*
- 10) *Cambridge Primary Science (0846/0097)*

**b. Assessment**

Penilaian yang dilakukan secara akurat untuk mengetahui potensi peserta didik yang nanti dapat digunakan sebagai batu loncatan pendidik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Terdapat 4 jenis penilaian yang dapat dipilih sekolah untuk menyesuaikan dengan konteks budaya dan kurikulum regional. 4 jenis penilaian diantaranya:

- 1) *Measure Potential (Cambridge CEM)*
- 2) *Provide Feedback : Classroom Assessment*
- 3) *Monitor Progress : Cambridge Progression Test*
- 4) *Check Achievement : Cambridge Checkpoint*

### ***c. Classroom Support***

Sub-program ini membantu sekolah menyusun rencana dan program pembelajaran tepat bagi peserta didik dengan mengadakan *training and development*. Terdapat beberapa produk yang dapat dipilih oleh sekolah untuk membantu pendidik menyusun program pembelajaran yang tepat, diantaranya:

- 1) *Curriculum Frameworks*
- 2) *Progression Grids*
- 3) *Endorsed Resources*
- 4) *Mapping Documents*
- 5) *Schemes of Work*
- 6) *Teacher Guides*
- 7) *Testing and Analysis Tools*

### ***d. Cambridge Primary Resource List***

*Cambridge* telah bekerja sama dengan 30 penerbit yang menyediakan materi pembelajaran yang berkualitas termasuk *english, mathematics, and science*.

## **C. Tinjauan Tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)***

Mutu pendidikan dalam tinjauan manajemen memiliki pengertian kesesuaian antara penyelenggaraan satuan pendidikan dengan standar yang

digunakan baik standar regional maupun internasional.<sup>61</sup> Mutu pendidikan mempengaruhi kualitas lulusan output sekolah yang nantinya mereka berperan sebagai generasi yang turut serta membangun bangsa Indonesia. Maka sebagai satuan pendidikan yang menyediakan produk pendidikan bagi peserta didik diharapkan dapat menyelenggarakan pendidikan sesuai standar yang diterapkan untuk dapat mencetak output pendidikan yang berkualitas. Implementasi dari sistem manajemen mutu berstandar ISO 21001:2018 di satuan pendidikan merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengacu pada standar internasional.

Dalam melaksanakan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 harus diimbangi dengan pengelolaan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan produk pendidikan yang sesuai dengan standar dan memenuhi kebutuhan serta keinginan peserta didik. Salah satu indikator dari tercapai atau belum tercapainya mutu pendidikan di satuan pendidikan dapat ditinjau dari pemenuhan kepuasan pelanggan pendidikan atas layanan produk pendidikan yang diberikan oleh satuan pendidikan. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 memiliki tujuan untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi peserta didik.

---

<sup>61</sup> H. Karwono and Budi Susetyo, "PETA MUTU SATUAN PENDIDIKAN DI INDONESIA (Studi Pilotting Project akreditasi 2020)," *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 14, no. 1 (August 31, 2021): 1–10.

Penyelenggaraan pendidikan berstandar internasional dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mengacu pada standar internasional maka dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang ditetapkan sebagai standar nasional dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.<sup>62</sup> Menjadi sekolah internasional maka sekolah tersebut harus menerapkan program berstandar internasional yang diakui oleh lembaga internasional. *Cambridge Assessment International Education* merupakan salah satu program internasional dalam rangka menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional bagi peserta didik melalui manajemen sekolah.

Adanya pendidikan internasional merupakan contoh nyata bahwa pendidikan terus berkembang pesat dalam menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Beban bagi satuan pendidikan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan diakui secara internasional. Dalam menerapkan pendidikan internasional yang berkualitas diperlukan manajemen mutu yang sinergis untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang merupakan standar internasional berfokus pada organisasi pendidikan untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dan memenuhi kepuasan peserta didik

---

<sup>62</sup> “PP No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan [JDIH BPK RI].”

dan pelanggan pendidikan lainnya. Maka sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dapat dijadikan dongkrak untuk mengelola program berstandar internasional yakni *Cambridge Assessment International Education*. Dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 terdapat langkah proses yang terdiri dari PDCA (*Plan – Do – Check – Act*).<sup>63</sup>

a. *Plan* (Perencanaan)

Menetapkan tujuan dan bagaimana tujuan tersebut direalisasikan dengan sumber daya yang tersedia sehingga dapat menghasilkan hasil sesuai untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik dan pelanggan lainnya serta mengidentifikasi risiko dan peluang yang akan dihadapi juga solusi yang akan dijalankan.

b. *Do* (Pelaksanaan)

“...implemented what was planned...” melaksanakan atau menerapkan apa yang telah direncanakan serta solusi alternatif untuk menangani risiko yang mungkin akan didapat sesuai prediksi perencanaan.

c. *Check* (Pemeriksaan)

Pengawasan terhadap produk layanan pendidikan berdasarkan kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan realitas produk yang tengah dihasilkan oleh organisasi pendidikan. Dengan maksud dapat membantu mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan sehingga mungkin saja terjadi penurunan kinerja

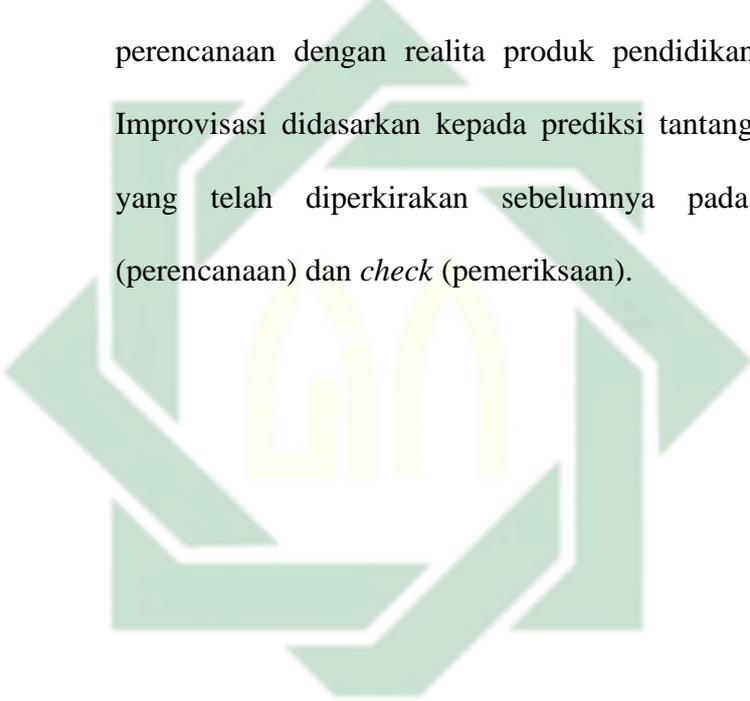
---

<sup>63</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*.

atau terdapat ketidaksesuaian dengan harapan, dan memberikan keputusan yang bijak untuk langkah solusi kedepannya.

d. *Act* (Pengambilan Tindakan)

Mengambil tindakan improvisasi setelah tahapan pemeriksaan dilakukan untuk menindaklanjuti ketidaksesuaian dokumen perencanaan dengan realita produk pendidikan di lapangan. Improvisasi didasarkan kepada prediksi tantangan atau risiko yang telah diperkirakan sebelumnya pada tahap *plan* (perencanaan) dan *check* (pemeriksaan).



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan proses sistematis pengumpulan informasi dan data yang diperlukan demi mencapai tujuan penelitian. Creswell menjelaskan “...research methods involve the processes of collecting, analyzing, interpreting, and writing the results of a study...”<sup>64</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, penulis mengangkat judul Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* maka penulis akan menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur upaya untuk memahami fenomena realita di lapangan yang dituliskan berdasarkan sudut pandang peneliti dari objek penelitian yang diamati.

Kunci untuk memahami penelitian kualitatif adalah memposisikan diri peneliti ikut dalam konstruksi sosial yang telah dibangun di masyarakat dimana fenomena objek kajian penelitian itu terjadi.<sup>65</sup> Alasan yang menjadi latar belakang peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif terletak pada kajian objek penelitian yang lebih dominan kepada opini dan

---

<sup>64</sup> John W Creswell and J David Creswell, “Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches” (n.d.): 33.

<sup>65</sup> Sharan B Merriam and Robin S Grenier, “The Nature of Qualitative Inquiry” (n.d.): 3–6.

pemahaman subjek penelitian terkait dengan fenomena atau masalah penelitian yang tidak berbentuk angka ataupun data statistik seperti halnya penelitian kuantitatif. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif peneliti ingin mendeskripsikan objek alamiah yang terjadi di lapangan. Objek alamiah merupakan objek penelitian ini berkembang apa adanya tanpa manipulasi ataupun rekayasa dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>66</sup>

Penelitian dengan judul Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena bermaksud untuk menemukan prinsip dan penjelasan informan penelitian yang mengarah pada kesimpulan penelitian. Dengan maksud untuk mengetahui bagaimana sebenarnya implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* ini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian ini, maka lokasi penelitian berada di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Lembaga ini merupakan lembaga swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Surabaya. Lembaga ini berlokasi di Jl. Pucang Anom No.93 Kertajaya Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Peneliti memutuskan untuk

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

melakukan penelitian di lokasi ini karena lembaga ini mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dan menerapkan pembelajaran *Cambridge International Primary Program (CIPP)*, sehingga relevan dengan fokus penelitian ini.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data berdasarkan dua sumber data yaitu;

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi kepada informan tanpa melalui perantara subjek siapapun.<sup>67</sup>

**Tabel 2.1 Informan Penelitian**

No.	Nama Informan	Jabatan
1	E S, M. Pd	Kepala Sekolah
2	N U, S. Pd	Direktur <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>
3	Dr. M S, Pd, M. Psi	Manajer Representatif Penjaminan Mutu (MRPM)
4	G W, A. Md	Sekretaris Penjamin Mutu (SPM)

<sup>67</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA), 2017), 94–95.

5	Y E, S. Pd	Guru Pengajar <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>
6	A H	Peserta didik

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari orang di luar penelitian itu sendiri atau orang kedua, maka peneliti mendapatkan data bukan langsung dari sumber pertama melainkan melalui perantara sumber kedua. Data sekunder digunakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan menambah data lapangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang jenuh sehingga data primer yang sebelumnya tidak diragukan kebenarannya karena didukung dengan adanya data sekunder.<sup>68</sup>

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan untuk diolah menjadi informasi yang dapat menjawab persoalan penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada informan yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Dibandingkan dengan penelitian kuantitatif yang cenderung membutuhkan data angka dalam jumlah besar yang didapat dari banyak

<sup>68</sup> *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 95.

responden, penelitian kualitatif cenderung membutuhkan sample penelitian yang sedikit yang hanya berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian. *Qualitative samples tend to be purposive rather than random, qualitative studies are usually not wholly prespecified but can evolve once fieldwork begins.* Maka dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan dapat berkembang seiring dengan kebutuhan data penelitian di lapangan.<sup>69</sup>

**Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Jenis Data Yang Dipergunakan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya?	a. Rumusan visi misi lembaga b. Bentuk implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018	a. Dokumentasi visi dan misi lembaga b. Kegiatan terkait implementasi standar mutu ISO 21001:2018 lembaga	a. Dokumen Rencana Kerja Sekolah b. Dokumentasi implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. c. Hasil wawancara dengan informan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2	Bagaimana implementasi <i>Cambridge International</i>	a. Gambaran umum pelaksanaan <i>Cambridge</i>	a. Kegiatan terkait implementasi <i>Cambridge</i>	a. Dokumentasi kegiatan <i>Cambridge</i>	Wawancara, observasi dan dokumentasi

<sup>69</sup> Matthew B. Miles, A. M. Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition. (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014), 46.

No.	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Jenis Data Yang Dipergunakan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<i>Primary Program (CIPP) di SD Muhammadiyah 4 Surabaya?</i>	<i>International Primary Program (CIPP)</i> b. Bentuk implementasi <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	<i>International Primary Program (CIPP)</i> b. Dokumen terkait implementasi <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	<i>e International Primary Program (CIPP) di SD Muhammadiyah 4 Surabaya</i> b. Hasil wawancara dengan informan	
3	Bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya?	a. Gambaran umum pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> b. Bentuk implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	a. Kegiatan terkait implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> b. Hasil penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 bagi sekolah.	a. Dokumentasi kegiatan implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> b. Wawancara dengan informan mengenai hasil dari sistem manajemen mutu ISO	Wawancara, observasi dan dokumentasi

No.	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Jenis Data Yang Dipergunakan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
				21001:2018 yang telah diterapkan	
4	Apa faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya?	<p>a. Gambaran umum faktor penghambat dan pendukung implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i></p> <p>b. Bentuk solusi lembaga dalam menndaklanjuti faktor penghambat dan pendukung implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i></p>	<p>a. Kegiatan yang berkaitan dengan faktor penghamban implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i></p> <p>b. Kegiatan yang berkaitan dengan faktor pendukung implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i></p>	<p>a. Dokumentasi kegiatan yang menjadi faktor penghambat dan pendukung implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam meningkatkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i></p> <p>a. Hasil wawancara dengan informan</p>	Wawancara, observasi dan dokumentasi

Untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut;

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan atau dialog yang dilakukan peneliti sebagai *interviewer* dengan informan sebagai narasumber dengan tujuan mendapatkan data atau informasi yang dapat menjawab persoalan penelitian, maka pertanyaan wawancara harus terstruktur dan mudah dipahami oleh narasumber.<sup>70</sup>

**Tabel 2.2 Indikator Kebutuhan Wawancara**

No.	Informan	Kebutuhan Data
1	Kepala Sekolah	1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 2. <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>
2	Direktur <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	1. Manajemen <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> 2. Evaluasi <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>
3	Ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPMP)	1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 2. Pengelolaan Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018
4	Ketua Penelitian dan Pengembangan Sekolah	1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 2. Evaluasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018
5	Guru Pengajar <i>Cambridge</i>	1. Dampak peserta didik yang mengikuti <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 306.

	<i>International Primary Program (CIPP)</i>	2. Perbedaan hasil pembelajaran peserta didik yang mengikuti <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> dengan yang tidak.
6	Peserta Didik	1. Proses dari pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> 2. Pengalaman dalam proses pembelajaran <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>

## 2. Observasi

*Observation* atau pengamatan yakni sebuah kegiatan dimana peneliti fenomena yang ada di lapangan yang memiliki keterkaitan dengan persoalan penelitian sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian. Observasi memiliki 3 tahapan yang terdiri dari : tahap deskripsi, reduksi, dan seleksi. Observasi deskripsi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan deskripsi secara umum terhadap apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh peneliti. Kemudian tahap reduksi, pada tahap ini peneliti memilah data yang akan diobservasi lebih lanjut untuk menciptakan batasan permasalahan penelitian, dan pada tahap akhir peneliti akan menyeleksi data yang akan digunakan untuk dapat diolah menjadi informasi yang menjawab persoalan penelitian.<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 298–303.

**Tabel 2.3 Indikator Kebutuhan Data Observasi**

No.	Kebutuhan Data
1	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018
2	<i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan untuk mendapatkan data atau informasi yang bersumber dari catatan, buku, transkrip, notulensi, jurnal, dan dokumen serupa lainnya.<sup>72</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan bukti yang mampu dijadikan sandaran atas pernyataan sehingga hasil penelitian dapat valid.

**Tabel 2.4 Indikator Kebutuhan Data Dokumentasi**

No.	Kebutuhan Data
1	Profil Sekolah
2	Sruktur Organisasi Sekolah
3	Data Tenaga Pendidik yang berkaitan dengan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>
4	Data Tenaga Pendidik yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018
5	Dokumen Laporan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>
6	Data Kegiatan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>
7	Dokumentasi Kegiatan Penelitian
8	Data Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 yang telah dilaksanakan

<sup>72</sup> *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 99.

## E. Teknik Analisis Data

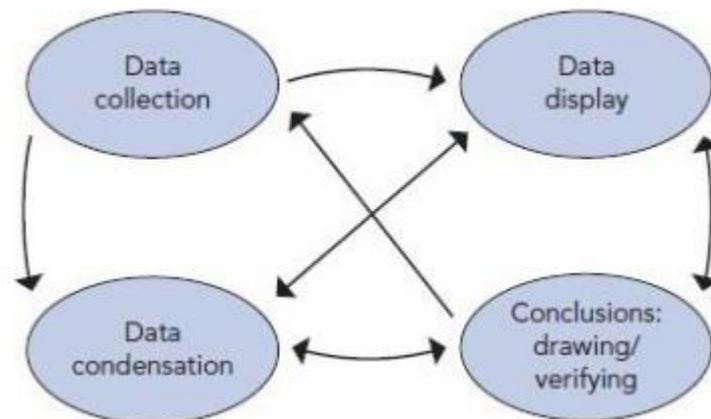
Teknik analisis merupakan aktivitas pengolahan dan penyusunan secara sistematis data-data yang telah didapatkan dari lapangan yang membutuhkan pengertian yang mendalam, kepekaan konseptual yang menjadikan data tersebut dapat mudah dipahami oleh pembaca.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori analisis data Miles dan Huberman yang dikutip pada bukunya edisi ke-3 “*Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*”. Miles dan Huberman (2014) menjelaskan bahwa teknik analisis data terdiri dari 3 langkah. “...*We see analysis as three concurrent flows of activity : (1) data condensation, (2) data display, and (3) conclusion/drawing verification...*”<sup>74</sup> Teknik analisis data dimulai segera ketika data jenuh terkumpul, tidak menutup kemungkinan analisis data digunakan saat pengumpulan data belum selesai. “... *In this view, qualitative data analysis is a continuous...*” maka dari itu ketiga langkah dalam teknik analisis data saling berkaitan dan merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan berulang-ulang untuk dapat menghasilkan data dan informasi yang mampu menjawab persoalan penelitian.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup> *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 104.

<sup>74</sup> Miles, Huberman, and Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 31.

<sup>75</sup> Miles, Huberman, and Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 32.



**Gambar 6 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman (2014)**

Adapun penjelasan dari masing-masing langkah teknik analisis data yang ada pada gambar diatas adalah sebagai berikut :

### 1. *Data Condensation*

Kondensasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penggabungan dua ide atau lebih sehingga menghasilkan ide tunggal. Maka dapat disebut dengan pemadatan data yang mengacu pada proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan data jenuh menjadi data yang sederhana namun kuat. Istilah *data reduction* yang digunakan pada teknik analisis Miles dan Huberman pada bukunya edisi ke-2 dihilangkan dengan alasan istilah itu menyiratkan bahwa peneliti menghapus dan melemahkan sebagian data sehingga memunculkan persepsi data yang direduksi terdapat kelemahan didalamnya.<sup>76</sup>

<sup>76</sup> Miles, Huberman, and Saldaña, *Qualitative Data Analysis*, 31.

## 2. *Data Display*

Secara umum *display data* adalah mengorganisasi data yang telah dipadatkan atau sudah kompleks. “...As with data condensation, the creation and use of displays is not separate from analysis, it is part of analysis...” langkah ini tidak terpisah dengan teknik kondensasi data sebelumnya, karena merancang data apa yang akan ditampilkan merupakan bagian dari analisis.

## 3. *Conclusion drawing/verification*

Data yang telah ditampilkan kemudian ditarik kesimpulan untuk memverifikasi proses analisis yang telah dilakukan. Yang kemudian data tersebut dapat disampaikan kepada pembaca dengan sistem pengkodean yang mempermudah pembaca memahami data dan informasi yang dijelaskan.

### a. Mengembangkan sistem pengkodean

Sistem ini disusun sesuai dengan objek penelitian, teknik pengumpulan data, informan, topik penelitian, dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini, pengkodean disajikan pada tabel berikut ini:

***Tabel 2.1 Pengkodean Data Penelitian***

<b>No.</b>	<b>Aspek Pengkodean</b>	<b>Kode</b>
1	Kasus Latar Penelitian	
	a. Instansi	I
2	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Teknik Wawancara	W

	b. Teknik Observasi	O
	c. Teknik Dokumentasi	D
3	Sumber Data	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Direktur <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	DCIPP
	c. Sekretariat Penjaminan Mutu (SPM)	SPM
	d. Manajemen Representatif Penjaminan Mutu (MRPM)	MRPM
	e. Guru Pengajar	GP
	f. Peserta Didik	PD
4	Fokus Penelitian	
	a. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018	ISMISO
	b. <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	CIPP
	c. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO Dalam Menunjang Pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	ISMISOCIPP
	d. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO Dalam Menunjang Pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	2PISMISOCIPP
5	Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun	(I.W.KS.ISMISO/01-04-2022)

Dalam rangka kegiatan analisis data maka sistem pengkodean perlu digunakan dengan tujuan dapat mengelompokkan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan

dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

**Tabel 2.2 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya**

<b>Kode</b>	<b>Cara Membaca</b>
I	Menunjukkan kode kasus latar penelitian yaitu instansi
W	Menunjukkan teknik penelitian yang digunakan yaitu teknik wawancara
KS	Sumber data yang dijadikan informan yaitu Kepala Madrasah
DCIPP	Sumber data yang dijadikan informan yaitu Direktur <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>
MRPM	Sumber data yang dijadikan informan yaitu Manajer Representatif Penjaminan Mutu
ISMISO	Menunjukkan kode topik penelitian yaitu Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018
ICIPP	Menunjukkan kode topik penelitian yaitu Implementasi <i>Cambridge International Primary Pogram (CIPP)</i>
ISMISOCIPP	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Pogram (CIPP)</i>
2PISMISOCIPP	Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Pogram (CIPP)</i>
(I.W.KS.ISMISO/01-04-2022)	Menunjukkan waktu penelitian yang terdiri dari tanggal, bulan, dan tahun pelaksanaan kegiatan penelitian.

## F. Keabsahan Data

Data yang didapat dari berbagai metode pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan harus valid memiliki kredibilitas sehingga hasil penelitian tidak dapat diragukan. Bilamana data yang dikumpulkan oleh peneliti belum sepenuhnya valid maka data tersebut belum dapat dikatakan benar atau sah sehingga dapat menghasilkan kesimpulan atau hasil penelitian yang salah.<sup>77</sup> Atas dasar adanya kemungkinan tersebut, peneliti melakukan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan. Triangulasi terdiri dari tiga diantaranya sebagai berikut :<sup>78</sup>

### 1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data yakni pengecekan ulang data yang didapatkan dari berbagai sumber data baik itu; buku, transkrip, video, dll. Sehingga memungkinkan adanya kejenuhan banyak data untuk menghasilkan satu informasi yang mendasari suatu pernyataan atau jawaban untuk persoalan penelitian. Dari banyaknya data yang didapat dan mengacu pada suatu pemahaman yang sama maka kredibilitas informasi yang didapatkan tidak dapat diragukan lagi.

<sup>77</sup> *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 100.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 315–317.

## 2. Triangulasi dengan metode (teknik)

Triangulasi metode atau teknik yakni pengecekan ulang data yang diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) sehingga data yang diperoleh akan lebih jenuh dan valid karena seluruh teknik pengumpulan data yang digunakan mengacu pada hasil data yang sama.

## 3. Triangulasi Teori

Triangulasi merupakan teknik yang memungkinkan untuk melibatkan banyak pemikiran teori, karena dengan satu teori belum cukup untuk menjadi dasaran validitas data objek penelitian. Singkatnya, fakta dalam data terkait yang diperoleh dalam penelitian harus dikonfirmasi dengan dua teori atau lebih. Sehingga memungkinkan peneliti untuk membandingkan teori satu dengan teori lainnya untuk menegaskan data yang didapat dan relevan dengan teori yang dijadikan acuan.<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, karena dengan melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang bervariasi cukup untuk menjadikan data jenuh untuk selanjutnya dilakukan analisis data. Triangulasi teori kurang relevan dengan penelitian ini, karena

---

<sup>79</sup> *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 102.

satu teori yang mendasari penelitian ini sudah jelas dan tidak perlu diragukan kebenarannya.

## G. Pedoman Penelitian

Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

### 1. Lembar Observasi

**Tabel 2.1 Lembar Observasi**

No.	Waktu	Aktivitas	Catatan
1		Observasi kondisi lembaga dan meminta izin untuk penelitian	
2		Pengamatan tentang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	
3		Pengamatan tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018	
4		Pengamatan tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i>	

### 2. Pedoman Wawancara

**Tabel 2.2 Pedoman Wawancara**

A.	Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018
1.	Apa yang diketahui mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 ?
2.	Sejak kapan mulai diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
3.	Siapa yang berperan penting dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 ?

4.	Bagaimana proses awal mula sekolah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
5.	Kendala apa yang dihadapi saat pertama kali menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
6.	Bagaimana tindakan/solusi untuk menindaklanjuti kendala yang dihadapi ?
7.	Bagaimana pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
8.	Bagaimana evaluasi dari implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
9.	Bagaimana hasil yang diperoleh pasca implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 ?

<b>B.</b>	<b>Cambridge International Primary Program (CIPP) di SD Muhammadiyah 4 Surabaya</b>
1.	Apa yang diketahui tentang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> ?
2.	Sejak kapan mulai diterapkannya <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
3.	Bagaimana pengelolaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> ?
4.	Apa saja faktor pendukung dalam pengelolaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> ?
5.	Apa saja kendala dalam pengelolaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> ?
6.	Bagaimana tindakan/solusi untuk menindaklanjuti kendala yang dihadapi ?
7.	Apa saja manfaat yang diperoleh dalam proses pengelolaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> ?
8.	Bagaimana hasil yang diperoleh pasca menerapkan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> ?

<b>C.</b>	<b>Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan Cambridge International Primary Program (CIPP) di SD Muhammadiyah 4 Surabaya</b>
1.	Apa yang diketahui tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dalam Menunjang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
2.	Bagaimana dampak Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 terhadap <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
3.	Bagaimana Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dalam Menunjang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
4.	Bagaimana penilaian sistem manajemen mutu sekolah berstandar ISO 21001:2018 terkait bidang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> ?
5.	Bagaimana tanggapan wali murid dan masyarakat setelah dilaksanakannya Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 yang menunjang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?

<b>D.</b>	<b>Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya</b>
1.	Apa faktor penghambat yang menjadi kendala dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dalam Menunjang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
2.	Bagaimana tindakan sekolah dalam menyelesaikan faktor penghambat yang ditemui ketika menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dalam Menunjang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?
3.	Apa faktor pendukung dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang <i>Cambridge International Primary Program (CIPP)</i> di SD Muhammadiyah 4 Surabaya ?

## A. Pedoman Dokumentasi

**Tabel 2.3 Pedoman Dokumentasi**

No.	Kebutuhan Dokumen	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1	Data-Data Instansi a. Profil SD Muhammadiyah 4 Surabaya b. Visi dan Misi Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya c. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 4 Surabaya d. Dokumentasi kegiatan Cambridge International Primary Program (CIPP) e. Denah Lokasi Sekolah			
2	Data Administrasi a. Sertifikat sekolah berstandar mutu ISO 21001:2018 b. Sertifikasi sekolah menerapkan Cambridge International Primary Program (CIPP) c. Bukti Sekolah melaksanakan Auditor Internal ISO 21001:2018 d. Bukti Pendidik Mengikuti <i>Awareness Training</i> ISO 21001:2018 e. Jadwal Pelajaran SD Muhammadiyah 4 Surabaya f. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah g. Data Prestasi SD Muhammadiyah 4 Surabaya			

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, untuk dapat memotret secara umum peneliti akan mendeskripsikan lokasi penelitian secara keseluruhan didasarkan pada hasil data yang telah diperoleh ketika penelitian dilaksanakan.

##### 1. Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 Surabaya merupakan satuan pendidikan islam yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pimpinan Cabang Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya sejak 1 Januari 1959. SD Muhammadiyah 4 Surabaya ini mengusung pendidikan islam yang diselenggarakan berdasarkan standar internasional. Berikut rincian lokasi SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

##### a. Profil SD Muhammadiyah 4 Surabaya

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| ii. Yayasan              | : Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Surabaya               |
| iii. Nama Sekolah        | : SD Muhammadiyah 4 Surabaya                                     |
| iv. Nama Kepala Sekolah  | : Edy Susanto, M. Pd   |
| v. Telepon / Fax Sekolah | : 0315020933 / 5037648   |
| vi. E-mail Sekolah       | : <a href="mailto:sdm4pucang@gmail.com">sdm4pucang@gmail.com</a> |
| vii. Status Sekolah      | : Swasta   |

- viii. No. SK Pendirian Sekolah : 1176/I-IV/JTM-63/1978
- ix. Tanggal SK Pendirian : 1978-11-06
- x. No. SK Operasional Sekolah : 188/4404/436.7.1/2020
- xi. Tanggal SK Izin Operasional : 2020-02-25
- xii. NSS : 1020560006045
- xiii. NPSN : 20533068
- xiv. Akreditasi : A/Unggul
- xv. No. SK Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021
- xvi. Alamat Sekolah : Jl. Pucang Anom Timur No. 93
- xvii. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi :

Sekolah Islami Abad 21 yang sebenar-benarnya

2. Misi

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya adalah sekolah teladan nasional yang beratmosfer akademik islami dan memiliki guru dan tenaga kependidikan (GTK) yang loyal; dan profesional untuk mencerdaskan anak-anak yang memiliki kecakapan Abad 21.

#### **b. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah 4 Surabaya**

Data bagan yang menjelaskan terkait struktur Organisasi SD Muhammadiyah 4 Surabaya terdapat pada lampiran skripsi

**c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah 4**

**Surabaya**

Jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan SD Muhammadiyah 4 Surabaya berjumlah 120 orang. Untuk rinciannya terdapat pada lampiran skripsi.

**d. Kondisi Peserta Didik SD Muhammadiyah 4 Surabaya**

Peserta didik yang berstatus aktif saat ini berjumlah 1.540 orang dengan rincian lebih lanjut pada lampiran skripsi.

**e. Kondisi Sarana Dan Prasarana SD Muhammadiyah 4**

**Surabaya**

Data jumlah serta kondisi sarana dan prasarana SD Muhammadiyah 4 Surabaya terdapat pada lampiran skripsi.

**f. Kegiatan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 4 Surabaya**

Kegiatan ekstrakurikuler SD Muhammadiyah 4 Surabaya dipaparkan secara detail pada lampiran skripsi.

**2. Deskripsi Informan**

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan yang terhitung sejak bulan Juni hingga bulan Juli 2022. Pada bulan Juni peneliti melaksanakan kunjungan pertama dengan maksud melakukan observasi untuk menentukan relevansi topik penelitian dengan lokasi penelitian. Tidak berlangsung lama peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dengan mempertimbangkan kesesuaian objek permasalahan dengan lokasi yang digunakan untuk penelitian.

Pasca tahap penyesuaian terhadap sekolah, peneliti mengajukan surat izin penelitian yang diterbitkan oleh fakultas kemudian diserahkan kepada kepala sekolah. Setelah mendapatkan izin dan mendapat surat balasan dari pihak sekolah, peneliti mempersiapkan pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi penelitian dan melaksanakan penelitian pada bulan Juni 2022.

Penelitian terbagi dalam beberapa tahapan. Pertama pelaksanaan observasi awal pada 03 Juni 2022. Kedua mengajukan izin penelitian pada Rabu, 08 Juni 2022 dan ketiga dilaksanakannya observasi terhadap para informan pada bulan Juni – Juli 2022.

**a. Informan I**

Informan satu, yakni Bapak E S, M. Pd. Dalam penelitian ini beliau diganti dengan kode (KS) yang menunjukkan bahwa beliau adalah kepala sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Peneliti melaksanakan wawancara pada hari Rabu, 06 Juli 2022 pada pukul 09.00 – 10.00 dan bertempat di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung *The Millennium Building* (TBM) SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

**b. Informan II**

Informan dua adalah Ibu N U S. Pd, dalam penelitian ini beliau diganti menjadi kode (DCIPP). Beliau menjabat sebagai Direktur *Cambridge International Program (CIPP)* SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Wawancara dengan beliau

berlangsung pada Selasa, 21 Juni 2022 pada pukul 12.00 – 13.00 WIB bertempat di Lobby Lt. 1 Gedung *The Millennium Building* (TBM) SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

**c. Informan III**

Informan keempat, yakni Bapak Dr. H. M, S. Pd, M. Psi dalam penelitian ini beliau digantikan dengan kode (MRPM) karena beliau menjabat sebagai manajer representatif penjaminan mutu sekolah di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Wawancara dilaksanakan pada Senin, 04 Juli 2022 pada pukul 10.00 – 11.00 WIB bertempat di ruang Lobby Lt. 1 Gedung *The Millennium Building* (TBM) SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

**d. Informan IV**

Informan ketiga adalah Bapak G W, A. Md beliau digantikan dengan kode (KLPM). Karena beliau menjabat sebagai sekretaris penjaminan mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Wawancara berlangsung dengan beliau dilaksanakan pada Rabu, 22 Juni 2022 pada pukul 09.30 – 10.00 WIB, wawancara bertempat di Lobby Lt. 1 Gedung *The Millennium Building* (TBM) SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

**e. Informan V**

Informan kelima, yakni Bapak / Ibu Y E beliau digantikan dengan kode (GP) karena beliau menjabat sebagai guru pengajar *Cambridge International Primary Program (CIPP)* mata pelajaran

*science* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Wawancara dengan beliau dilaksanakan pada Senin, 04 Juli 2022 pada pukul 11.00 – 12.00 WIB di Lobby Lt. 1 Gedung *The Millennium Building* (TBM) SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

**f. Informan VI**

Informan enam adalah saudara/i .... dalam penelitian ini saudara/i digantikan dengan kode (PD) karena saudara/i merupakan peserta didik *Cambridge International Primary Program (CIPP)*. Wawancara dengan informan dilaksanakan pada Rabu, 06 Juli 2022 pada pukul 09.00 – 10.00 di ... SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

**Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	Jum'at, 03 Juni 2022	Observasi awal penyesuaian sekolah dengan topik penelitian
2.	Rabu, 08 Juni 2022	Penyerahan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada sekolah
3.	Selasa, 21 Juni 2022	Wawancara dengan Direktur CIPP
4.	Rabu, 22 Juni 2022	Wawancara dengan Sekretariat Penjaminan Mutu Sekolah
5.	Senin, 04 Juli 2022	Wawancara dengan Manajer Representatif Penjaminan Mutu Sekolah
6.	Senin, 04 Juli 2022	Wawancara dengan Guru Pengajar CIP mata pelajaran <i>science</i>
7.	Rabu, 06 Juli 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah

8.	Rabu, 06 Juli 2022	Wawancara dengan peserta didik program CIP
----	--------------------	--

## B. Temuan Penelitian

Dalam temuan penelitian akan dipaparkan jawaban dari fokus penelitian dengan menjabarkan data penelitian yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

### 1. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya

Edward Sallis berpendapat “..*Quality is about measuring up and ensuring conformity to a predetermined specification..*” Mutu adalah tentang mengukur dan memastikan sesuatu dengan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya, apakah sesuatu itu sudah cukup bagus untuk memenuhi ekspektasi kebutuhan pelanggan.<sup>80</sup> Maka dibutuhkannya suatu sistem manajemen mutu untuk menjamin mutu produk atau layanan bagi pelanggan.

Menurut Martinus dan Nugraheni Standar Mutu ISO 21001:2018 adalah standar sistem manajemen mutu internasional pertama di dunia bagi organisasi pendidikan yang secara resmi dipublikasikan pada bulan Mei 2018 lalu, standar ini memberikan

<sup>80</sup> Sallis, *Total Quality Management in Education*, 13.

persyaratan terkait sistem manajemen pengelolaan bagi organisasi pendidikan yang berlaku secara umum di seluruh dunia dalam rangka menyediakan produk layanan pendidikan bagi para konsumen pendidikan.<sup>81</sup>

Berdasarkan pendapat kedua tokoh dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 adalah sistem manajemen mutu yang menjadi acuan persyaratan bagi organisasi pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kepuasan pelanggan yang didasarkan pada 11 prinsip (*focus on learners and beneficiaries, visionary leadership, engagement of people, process approach, improvement, evidence based decision, relationship management, social responsibility, accessibility and equity, ethical conduct education, data security and protection*).<sup>82</sup>

Kemudian berdasarkan pada beberapa hasil wawancara dengan beberapa informan sekolah. Didapatkan beberapa pandangan mengenai sistem manajemen mutu ISO 21001:2018, salah satunya seperti yang disampaikan oleh KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“jadi sistem manajemen ISO 21001:2018 itu seputar pendidikan mbak, yang membahas terkait manajemen mutu khusus pada bidang pendidikan”.<sup>83</sup>(I.W.KS.ISMISO/06-07-2022)

<sup>81</sup> Tukiran and Sari, *Membangun Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan*, 36.

<sup>82</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*.

<sup>83</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.,” n.d.

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur *Cambridge International Primary Program* SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 ini merupakan keberlanjutan dari tindakan sekolah dalam menerapkan standar mutu ISO dalam rangka meningkatkan layanan manajemen sekolah.”<sup>84</sup> (I.W.DCIPP.ISMISO/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“Jadi sistem ISO 21001:2018 adalah manajemen ISO yang memang diperuntukkan bagi dunia pendidikan, sehingga lebih materinya lebih berorientasi kepada pendidikan”.<sup>85</sup> (I.W.MRPM.ISMISO/04-07-2022)

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“ISO 21001:2018 adalah sistem yang digunakan atau yang dilakukan untuk mengelola penjaminan kualitas manajemen sekolah, terutama standar manajemen mutu khusus di layanan pendidikan berbeda dengan ISO 9001 yang khusus di bidang layanan jasa umumnya di bidang industri.”<sup>86</sup> (I.W.SPM.ISMISO/22-06-2022)

<sup>84</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.,” n.d.

<sup>85</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.,” n.d.

<sup>86</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.,” n.d.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“ Sistem manajemen ISO 21001:2018 ini merupakan sistem manajemen mutu sekolah terbaru untuk pengelolaan mutu sekolah ”<sup>87</sup> (I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“Sistem ini ya kak, setahu saya sistem ini yang menjadi panduan sekolah untuk mendidik kami para siswa di sekolah”<sup>88</sup>(I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan, KS, DCIPP, MRPM, SPM, GP, serta PD maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 merupakan suatu upaya oleh sekolah dalam menerapkan standar mutu terkait pengelolaan sistem manajemen mutu sekolah yang mengacu pada standar ISO 21001:2018 khusus bagi organisasi pendidikan untuk mengatur kegiatan aktivitas sekolah mulai dari input, proses, dan output sekolah.

Standar ISO 21001:2018 merupakan pembaharuan dari adanya standar ISO 9001:2015 dimana standar tersebut hanya

<sup>87</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.,” n.d.

<sup>88</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.,” n.d.

mencakup sistem manajemen mutu secara umum terkait layanan jasa bagi konsumen, sementara ISO 21001:2018 merupakan standar sistem manajemen mutu yang khusus bagi organisasi pendidikan. Maka dari itu informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“kalau ISO sendiri sejak tahun 2008 saat ISO 9001:2001, kemudian untuk ISO 21001:2018 diterapkan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sejak tahun 2021”<sup>89</sup> (I.W.KS.ISMISO/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur *Cambridge International Primary Program* SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Sejarah standar ISO di mudipat ini sebelumnya sudah kami terapkan sejak tahun 2008, saat itu kami mudipat masih memiliki lisensi ISO 9001:2000 kemudian kami selalu mengikuti perkembangan untuk meningkatkan layanan mutu hingga tahun 2021 kemarin kami resmi berlisensi ISO 21001:2018”.<sup>90</sup> (I.W.DCIPP.ISMISO/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“Sejak tahun 2019 mbak, jadi begitu ISO 2018 di *launching* oleh lembaga ISO internasional itu, kita mengambil peluang itu kemudian kita menjadi sekolah pertama kali di Indonesia yang telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018, lebih tepatnya

<sup>89</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

<sup>90</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

kita telah tersertifikasi pada tahun 2021”<sup>91</sup> (I.W.MRPM.ISMISO/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“Sejarah di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, standar ISO sudah mulai diterapkan sejak tahun 2008, waktu itu sekolah kami masih memegang lisensi ISO 9001:2000, dibacanya itu ISO 9001 revisi 2000 hingga menjadi ISO 9001:2015, kemudian karena sekolah merupakan organisasi di bidang pendidikan kami juga mengajukan lisensi IWA 2 (*International Workshop Agreement 2*) hingga sekarang kita mengajukan ke ISO 21001:2018 dan tetap memiliki lisensi 9001:2015 dan ISO 21001:2018, sekolah memperbaharui ke tingkat ISO 21001:2018 di tahun 2020 dan sertifikat ISO 21001:2018 berhasil diterbitkan pada Januari 2021 dari perusahaan GCI (*Global Certification Indonesia*) atau auditor eksternal yang berhak mengeluarkan sertifikasi ISO 21001:2018”<sup>92</sup> (I.W.SPM.ISMISO/22-06-2022)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“Seingat saya mbak sekolah sudah menerapkan sistem manajemen mutu ini awal tahun 2021 mbak, ingat betul karena kami mengajukan pembaharuan sistem pada saat pandemi sedang maraknya”<sup>93</sup> (I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

<sup>91</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>92</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

<sup>93</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

“sistem ini sendiri mbak diterapkan sekolah dari awal 2021 mbak”<sup>94</sup> (I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, GP, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 diterapkan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sejak bulan Januari 2021 yang diresmikan oleh auditor eksternal GCI (*Global Certification Indonesia*) dan diterbitkannya sertifikat ISO 21001:2018 dengan nomor registrasi 182D0945.

Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022 yang tampak adalah penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah tersertifikasi sejak tahun 2021, hal tersebut dibuktikan dengan kesigapan para pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah tidak asing dengan standar ISO, karena memang sudah sejak tahun 2008 sekolah sudah menerapkan standar ISO yang pada saat itu masih tersertifikasi ISO 9001:2001.

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang sejarah penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 ditemukan pada dokumen *website* berita sekolah yang diterbitkan pada 07 September 2019 mengenai *awareness training* ISO 21001 khusus jenjang pendidikan

---

<sup>94</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

sekolah dasar<sup>95</sup> bagi para pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan pemahaman terkait ISO 21001:2018<sup>96</sup> kemudian diikuti dengan pelaksanaan audit mutu eksternal yang dipaparkan dalam *website* berita sekolah yang diterbitkan pada 10 Oktober 2019 mengenai *Upgrade Level* ke ISO 21001:2018<sup>97</sup> dan pada akhirnya setelah melalui proses panjang pada awal tahun 2021 SD Muhammadiyah 4 Surabaya menjadi sekolah jenjang sekolah dasar pertama di Indonesia yang meraih ISO 21001:2018 hal tersebut termuat dalam *website* berita sekolah yang diterbitkan pada 12 Januari 2021.<sup>98</sup>

Dalam pembaharuan standar ISO 9001:2015 menjadi ISO 21001:2018, pihak sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya membentuk tim khusus untuk mempersiapkan dokumen – dokumen terkait pengajuan pembaharuan menjadi ISO 21001:2018. Proses kegiatan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya), beliau menjelaskan :

“Tentunya peran pentingnya itu kepala sekolah mbak yang mengkoordinasi tim ISO khususnya bapak Mulyana selaku ketua ISO sekolah”.<sup>99</sup> (I.W.KS.ISMISO/06-07-2022)

<sup>95</sup> mul, “Mudipat Gelar Training ISO 21001, Narasumber: Khusus SD, Sekolah Ini Yang Pertama Menerapkan Di Jawa Timur | Mudipat.Co,” n.d., accessed July 4, 2022, <https://mudipat.co/2019/09/07/mudipat-gelar-training-iso-21001-narasumber-khusus-sd-sekolah-ini-yang-pertama-menerapkan-di-jawa-timur/>.

<sup>96</sup> mul, “Mudipat Gelar Training ISO 21001, Narasumber.”

<sup>97</sup> Puji, “Upgrade Level Ke ISO 21001.”

<sup>98</sup> mul, “SD Peraih ISO 21001.”

<sup>99</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Siapa saja yang berperan penting yakni seluruh pendidik dan tenaga kependidikan bersama kepala sekolah yang saling berkoordinasi dalam rangka mempersiapkan pengajuan ISO 21001:2018 yang juga melibatkan auditor eksternal, jadi mbak mudipat melibatkan pihak luar yang memiliki wewenang dalam melakukan sertifikasi ISO 21001:2018 ini, yaitu PT GCI (*Global Certification Indonesia*)”<sup>100</sup>(I.W.DCIPP. ISMISO/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“Yang pertama tetep kepala sekolah kemudian pelaksana di lapangan MR (Manajer Representatif) saya sendiri, kemudian sekretaris penjaminan mutu sekolah dilanjutkan didalamnya ada bidang – bidang kepala urusan yang dikelola dengan standar ISO 21001:2018 ini mulai dari kurikulum, kesiswaan, humas, sarpras, AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) dan SDI (Sumber Daya Insani)”<sup>101</sup> (I.W.MRPM.ISMISO/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“Dulu itu proses pembaharuan dari ISO 9001:2015 ke ISO 21001:2018 kurang lebih 6 hingga 8 bulan, pertama yang kita proses itu kemudian penyusunan dokumen, karena jelas struktur standart di ISO 9001:2015 berbeda dengan ISO 21001:2018, lebih banyak di ISO 21001:2018. Tim yang dimaksud terdiri dari pucuk pimpinan atau *Top Management* kalau di sekolah namanya kepala sekolah, dibawahnya

<sup>100</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa,21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>101</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

ada namanya MR (Manajemen Representatif) Bapak Mulyana yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan ISO, kemudian dibawahnya lagi ada SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) yaitu yang bertugas membidangi administrasi, kemudian dibawahnya lagi ada yang namanya KAUR (Kepala Urusan) mulai dari kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah), dan SDI (Sumber Daya Insani) atau diluar namanya SDM (Sumber Daya Manusia) atau (HRD) *Human Resource Development*, jadi ada 6 tim KAUR yang dibawah kendali MR dan SPM. Kemudian susunan tim ini dapat berbeda-beda karena ada penyesuaian dari SK ISO itu tahunan, jadi setiap tahun akan ada perpindahan maka akan selalu ada siklus mutasi kerja”.<sup>102</sup> (I.W.SPM.ISMISO/22-06-2022)

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“semua elemen sekolah terlibat mbak dalam pembaharuan sistem manajemen ISO ini, namun bila peran utama ada pada bapak kepala sekolah selaku pimpinan kami”<sup>103</sup>(I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“yang terlibat sih ya kak, semua guru guru di sekolah sih pastinya kak, terutama kepala sekolah sangat penting”<sup>104</sup> (I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, GP, dan PD di atas dapat ditarik

<sup>102</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

<sup>103</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

<sup>104</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

kesimpulan bahwa siapa saja yang terlibat dalam pembaharuan standar sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 terdapat 3 subjek (kepala sekolah, manajer representatif penjaminan mutu, dan sekretariat penjaminan mutu) yang membawahi 6 kepala urusan (kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah), dan SDI (Sumber Daya Insani) di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Berdasarkan hasil observasi dari tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022 yang tampak adalah adanya keterlibatan dari manajer representatif bersama sekretaris penjaminan mutu sekolah yang mengelola penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya atas pengawasan langsung oleh kepala sekolah, dimana mereka bertugas untuk memahami juga memberikan pemahaman pada setiap bidang kepala urusan di sekolah yang mengkoordinir para pendidik terkait sistem manajemen mutu ISO 21001:2018.

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang pihak yang berperan dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 terdapat pada dokumen surat tugas manajer representatif dan sekretaris penjaminan mutu yang bertugas menjadi auditor internal sekolah dan memiliki tanggung jawab untuk pengelolaan sistem manajemen mutu sekolah berstandar ISO 21001:2018.

Kemudian bagaimana proses dari pengajuan sertifikasi *upgrade* menuju sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Sekolah melaksanakan AMI (Audit Mutu Internal) dan dilanjut pada audit eksternal sehingga melibatkan auditor eksternal yakni PT. GCI (*Global Certification Indonesia*) untuk dilakukannya Audit Mutu Eksternal (AME). Pernyataan tersebut diperkuat dengan penjelasan dari informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“berdasarkan perkembangan di dunia pendidikan kita melaksanakan *upgrade* dan pelatihan kepada tim ISO, kalau tidak salah petihannya itu dua hari mbak, tujuan pelatihan itu diadakan untuk memperkenalkan ISO 21001:2018 sebagai sistem manajemen mutu yang baru. Selanjutnya apa yang sudah kita pelajari kita praktikkan kedalam sistem pengelolaan mutu sekolah, kemudian juga akan ada audit mutu eksternal untuk sekolah agar mendapat sertifikasi ISO 21001:2018”<sup>105</sup> (I.W.KS.ISMISO/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Proses dari pembaharuan standar ISO 21001:2018 itu saya beserta pendidik mudipat lainnya mempersiapkan dokumen-dokumen bukti penyelenggaraan pembelajaran yang mengikuti SOP ISO yang kemudian akan dilakukan pengecekan oleh auditor internal sekolah, yaitu bapak Mulyana dan Bapak Gatot. Pengecekan dokumen yang dimaksud mulai dari input, proses hingga output serta bukti-bukti yang mendukung. Kegiatan tersebut dinamakan dengan Audit Mutu Internal (AMI), dimana AMI ini dilaksanakan untuk mempersiapkan

<sup>105</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

kegiatan AME oleh PT. GCI sehingga mudipat layak sertifikasi ISO 21001:2018”.<sup>106</sup> (I.W.DCIPP. ISMISO/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“Sebenarnya kalau kita berbicara ISO, mudipat sudah menerapkan standar ISO sejak tahun 2008, saat itu awal kali kita menerapkan ISO 9001:2001 kemudian ISO 9001:2008 yang dilanjutkan pada ISO 9001:2015 hingga yang sekarang ISO 21001:2018, jadi kita memang konsekuen dalam penerapan sistem manajemen mutu berstandar ISO ini. Dalam proses *up grade* standar ini terbagi menjadi 2 audit; pertama audit internal dari pihak sekolah sendiri dan kedua; audit eksternal yang melibatkan auditor eksternal yang memiliki wewenang dalam menerbitkan sertifikasi ISO, saya sendiri merasakan audit ISO cukup rumit, ketat, dan *jilimet*. Semua bidang harus memiliki prosedur kerja atau kita sebut dengan SOP. SOP tersebut harus secara tertulis, terukur, dan ada dokumen pertanggungjawaban yang jelas. Saya pikir terasa berat kalau sekolah yang melaksanakan audit ini tidak siap dokumen, jadi sekolah mengawali dengan mempersiapkan tim penjaminan mutu dengan mengirim mereka mengikuti *Awareness Training* ISO 21011:2018 di Swiss Belinn Manyar Surabaya, Sabtu – Minggu (7-8 Novemembr 2019) kemudian dilanutkan dengan pelaksanaan Audit Mutu Eksternal (AME) pada 9 Novemembr 2019”.<sup>107</sup>(I.W.MRPM.ISMISO/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“Tim penjaminan mutu yang sudah dibentuk tadi akan menyusun dokumen – dokumen yang terdiri dari dokumen input, proses, dan output dari 6 kepala urusan yang dikelola langsung oleh saya selaku SPM dan MR dibawah pimpinan kepala sekolah, seperti halnya kepala urusan bagian kesiswaan dalam subjek input, maka

<sup>106</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa,21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>107</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

akan kami minta data PPDB sekolah, data pelaksanaan pembelajaran baik kurikulum reguler maupun CIPP, data evaluasi peserta didik, hingga data output para alumni. Semua data yang akan diminta harus disesuaikan dengan kesebelas standart ISO 21001:2018. Yang kemudian akan dilakukan audit internal atau disebut AMI (audit mutu internal) kebetulan dari pihak sekolah kami sudah ada 2 auditor yang sudah berlisensi memiliki wewenang tersebut, Bapak Mulyana selaku MRPM (Manajemen Representatif Penjamin Mutu) dan saya sendiri selaku SPM (Sekretariat Penjamin Mutu), jadi tidak sembarang asal orang dapat melakukan audit internal di suatu sekolah. Dari kedua orang ini mendapatkan surat tugas dari sekolah untuk melakukan audit demi keberlangsungan proses ISO, jadi kita mengaudit 6 KAUR (Kepala Urusan) tadi yakni kepala urusan kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah), dan SDI (Sumber Daya Insani) atau diluar namanya SDM (Sumber Daya Manusia) atau (HRD) *Human Resource Development* (Dari proses audit internal itu akan dilanjutkan pada proses audit eksternal yang melibatkan auditor eksternal GCI (*Global Certification Indonesia*) dimana mereka memiliki wewenang melakukan sertifikasi ISO 21001:2018 pada organisasi pendidikan. Proses mulai dari audit internal hingga lanjut ketahapan audit eksternal memakan kurang lebih 6 – 8 bulan di tahun 2020 kemarin. Dari kegiatan auditor eksternal tersebut telah ditetapkan SD Muhammadiyah 4 Surabaya berhak menerima sertifikat ISO 21001:2018 dengan nomor registrasi 182D0945 ”<sup>108</sup> (I.W.SPM.ISMISO/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“Untuk pembaharuannya kami mengawali dengan pengumpulan berkas – berkas dokumen kita hanya melakukan penyesuaian aja, jadi selama ini kita sudah melakukan namun dokumennya ada pembaharuan menjadi standar baru”<sup>109</sup> (I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

<sup>108</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

<sup>109</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“kalau awal kali penerapannya pastinya sekolah harus belajar dulu kak, ibarat ujian kan, sekolah menaikkan standar ya kak, jadi banyak yang harus dipelajari dan dipersiapkan”<sup>110</sup>(I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, GP, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya telah berhasil menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang melibatkan auditor eksternal PT. GCI (*Global Certification Indonesia*) yang memiliki wewenang untuk menerbitkan sertifikasi ISO 21001:2018 bagi organisasi pendidikan. Sekolah mengawali dengan mengikuti kegiatan *Awareness Training* ISO 21001:2018 di Swiss Belinn Manyar Surabaya pada 7 – 8 November 2019, kemudian dilanjutkan dengan Audit Mutu Eksternal (AME) pada 9 November 2019. Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya terdaftar dengan nomor sertifikasi 182D9045.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022, hal yang tampak adalah realisasi sekolah dalam menerapkan tahapan – tahapan untuk melakukan *upgrade* sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yaitu PDCA (*Plan – Do –*

<sup>110</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

*Check – Act*). Perencanaan tujuan diterapkannya ISO baru, penentuan sumber daya, dan upaya apa yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelaksanaan, menjalankan dokumen perencanaan dengan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan, kemudian pemeriksaan akan ditinjau kembali penerapan dari dokumen perencanaan dengan realisasi pelaksanaan di lapangan untuk menemukan ketidaksesuaian yang menghambat perencanaan, dan terakhir dilakukan tindakan yang merupakan keberlanjutan untuk menanggapi adanya ketidaksesuaian yang ada untuk ditentukan solusi alternatif sehingga tidak terjadi di kemudian hari.

Ketika pengajuan pembaharuan standar ISO 21001:2018 tersebut sekolah menjumpai beberapa kendala yang kadangkala selalu terjadi. Dalam konteks standar ISO 21001:2018 kendala yang dimaksud disebut dengan istilah *Nonconformity* atau ketidaksesuaian antara fakta di lapangan dengan harapan yang seharusnya sesuai dengan standar operasional ISO 21001:2018. Informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“kendalanya ya ada beberapa teman pendidik dan tenaga kependidikan yang masih kesulitan untuk memahami dan menerapkan prinsip – prinsip ISO 21001:2018 ”<sup>111</sup> (I.W.KS.ISMISO/06-07-2022)

---

<sup>111</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Kendala yang dihadapi saat implementasi standart tersebut sebenarnya lebih banyak dirasakan oleh tim penjaminan mutu sekolah mbak, saya sendiri sebagai direktur cambridge dan pendidik mungkin hanya menjumpai beberapa penghambat, seperti halnya beberapa peserta didik ada yang sudah memiliki kemampuan berbahasa inggris yang baik dikarenakan lingkungan mereka yang memang memiliki wali murid *native*, hal tersebut merupakan tantangan sekaligus kesempatan bagi kita untuk menerapkan standart ISO 21001:2018 yang memang sesuai bagi kami”<sup>112</sup> (I.W.DCIPP. ISMISO/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“Yang pertama itu adaptasinya, jadi kita harus memahami dan memahamkan seluruh guru dan karyawan itu *ndak* gampang maka hal tersebut butuh waktu yang lama, yang kedua memahami konten isi materi ISO 21001:2018 diperbandingkan dengan ISO 9001:2015 yang sebelumnya.”<sup>113</sup> (I.W.MRPM.ISMISO/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“Jadi dalam proses kegiatan selalu ada plus dan minusnya, dalam hal ini kekurangannya adalah adanya perubahan jabatan yang terjadi setiap tahun bagi tim penjaminan mutu sekolah, sehingga para pendidik maupun tenaga kependidikan yang diberikan tugas sebagai tim penjamin mutu di saat itu kadangkala tidak ada persiapan yang

<sup>112</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>113</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

matang, disamping itu adalagi dalam kegiatan antara AMI dengan audit eksternal sering dijumpai NC yaitu (*Non Conformity*), maksudnya adalah dijumpai ketidakpastian antara data yang seharusnya terlaksana nyatanya belum terlaksana atau bukti dari kegiatan tersebut tidak ada, dari NC ini nantinya yang akan menjadi masalah hambatan bila diadakan audit eksternal dikemudian hari. NC ini dibagi dua jenis (1) *Non Conformity Mayor* dan (2) *Non Confirimity Minor*” kalau misal ada proses kegiatan di SOP yang tidak dilakukan dan masih bisa diperbaiki maka itu dikategorikan NC minor, tetapi bila kegiatan tersebut dilakukan terus-menerus tidak ada perbaikan maka termasuk dalam NC mayor. Nah NC mayor ini sangat berisiko bagi sekolah, karena sertifikasi ISO 21001:2018 dapat dicabut oleh PT. GCI. Contohnya seperti apabila ditemukan surat keluar yang belum terdapat TTD dan Stempel Kepala Sekolah pada audit eksternal tahun ini, kemudian waktu audit eksternal tahun depan dijumpai masalah yang sama oleh pihak PT. GCI masih akan diberikan peringatan dan masih termasuk kategori NC minor, namun jika peringatan sudah diberikan dan tidak ada perubahan sikap dari sekolah hingga tenggat NC minor sudah berakhir maka termasuk dalam kategori NC mayor dan terancam sertifikasi ISO sekolah dapat dicabut, dan ini menjadi kewajiban SPM (Sekretariat Penjamin Mutu) untuk mengingatkan kepada setiap KAUR (Kepala Urusan) untuk segera membenahi NC minor agar tidak menjad NC mayor.”<sup>114</sup> (I.W.SPM.ISMISO/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“Untuk kendala sih, menurut saya Allhamdulillah gak ada sih mbak dari saya sendiri” <sup>115</sup>(I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

<sup>114</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

<sup>115</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

“kalau kendalanya ya kak, yang namanya belajar hal baru pasti susah sih kak, kayaknya itu tantangan buat sekolah karena ingin menaikkan standar baru ”<sup>116</sup> (I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hambatan yang sering dijumpai oleh sekolah ada pada ketidaksesuaian SOP yang seharusnya sudah berjalan dengan realita di lapangan. Hambatan tersebut dibagi ada 2 macam; NC (*Non Conformity*) minor dan NC (*Non Conformity*) mayor. Tentunya hambatan tersebut berisiko besar bagi sekolah, bilamana hambatan NC minor yang masih dilakukan pihak auditor eksternal hanya akan memberi peringatan, namun bila sudah sampai ke NC mayor, auditor eksternal berhak untuk mencabut sertifikasi ISO 21001:2018 sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dari tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022 yang tampak adalah kendala manajer representatif bersama sekretaris penjaminan mutu sekolah dalam memberikan pemahaman standar baru bagi para pendidik dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, hal tersebut yang memicu timbulnya NC atau *nonconformity* yakni ketidaksesuaian penerapan standar ISO 21001:2018 di lapangan dengan standara operasional yang seharusnya.

---

<sup>116</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

Kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 oleh pihak sekolah telah menyiapkan solusi alternatif untuk dapat mengatasi kendala yang ada. Informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa

“diadakan rapat koordinasi kemudian meninjau ulang buku manual ISO 21001:2018 untuk kembali menelaah apa yang kiranya langkah – langkah yang belum dilaksanakan atau mungkin belum terlaksana dengan benar”.<sup>117</sup> (I.W.KS.ISMISO/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Hambatan sering kita jumpai ketika pada saatnya AMI akan dilakukan, kadangkala ada beberapa ketidaksesuaian seperti halnya dokumen yang akan dicek oleh tim auditor internal belum siap. Maka dari itu auditor internal sekolah selalu mengingatkan kepada kita jauh-jauh hari sebelum AMI akan dilaksanakan, tidak lupa juga sekolah sering memberikan pelatihan khusus bagi pendidik dan tenaga kependidikan, biasanya dari beberapa kepala urusan dan stafnya akan diikutkan pelatihan untuk memahami lebih dalam dan pentingnya standar ISO 21001:2018 bagi sekolah.”<sup>118</sup>(I.W.DCIPP. ISMISO/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“Jadi pertama kita tetap bersemangat untuk selalu belajar menerima ilmu baru terkait ISO 21001:2018 ini, yang kedua kita

<sup>117</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

<sup>118</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

selalu melakukan konsultasi dengan lembaga ISO, yang ketiga kita selalu mengadakan rapat koordinasi, pembinaan dan pelatihan terkait ISO ini hingga semua tim dapat memahami ISO 21001:2018, tentunya pelatihan tersebut kami bekerja sama dengan pihak luar, namanya PT *Global Certification Indonesia*.<sup>119</sup> (I.W.MRPM.ISMISO/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“Kendala yang kita jumpai pertama pada tim penjamin mutu yang belum siap melaksanakan kewajibannya karena masa SK pejabat atau kepala urusan berlaku hanya satu tahun, menanggapi hal tersebut sekolah selalu mengadakan sosialisasi *awareness*, jadi pengenalan dan kesadaran terkait manajemen mutu ini, terakhir yang kemarin itu kita mengirim dua personil baru dari bagian kesiswaan dan kurikulum untuk mengikuti pelatihan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang diadakan oleh PT. GCI (*Global Certification Indonesia*), kemudian untuk kendala kedua sekolah menanggapi dengan meminimalisir kuantitas NC minor agar tidak timbul NC mayor dengan membangun koordinasi yang baik antara Bapak Edy selaku kepala sekolah, Bapak Mulyana selaku MR (Manajemen Representatif), dan saya selaku SPM (Sekretariat Penjamin Mutu)”.<sup>120</sup> (I.W.SPM.ISMISO/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“Karena kendala tadi tidak ada, maka tidak ada solusi terkait permasalahan apa yang harus diselesaikan”<sup>121</sup>(I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

<sup>119</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>120</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

<sup>121</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“kalau solusinya ya sekolah pastinya belajar lebih banyak lagi kak soal standar baru itu”<sup>122</sup>(I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa solusi dari hambatan yang ada dapat minimalisir dengan sekolah mengadakan pelatihan khusus bagi para pendidik dan tenaga kependidikan sebelum akan adanya kegiatan AMI oleh auditor internal di sekolah. Pelatihan khusus atau *Awareness Training* ISO 21001:2018 selalu diadakan oleh PT. GCI selaku auditor eksternal dengan melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan dari sekolah lain.

Pasca suksesnya standar mutu ISO 21001:2018 diimplementasikan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya maka sistem manajemen sekolah mengalami peningkatan mutu serta kepercayaan yang tinggi dari masyarakat serta wali murid. Maka selanjutnya merupakan tugas sekolah untuk mengelola sistem manajemen mutu sekolah dengan efektif dan efisien sesuai dengan standar operasional ISO 21001:2018. Keseluruhan prinsip – prinsip ISO 21001:2018 direalisasikan dalam aktivitas pendidikan di

---

<sup>122</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

lingkungan sekolah. Terdapat 11 prinsip (*focus on learners and beneficiaries, visionary leadership, engagement of people, process approach, improvement, evidence based decision, relationship management, social responsibility, accesibility and equity, ethnical conduct education, data security and protection*)<sup>123</sup> direalisasikan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah mulai dari input, proses, dan output sekolah. Pelaksanaan prinsip – prinsip tersebut akan selalu dievaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan sekolah dalam menerapkan prinsip – prinsip tersebut. Maka dari itu akan dilaksanakan AMI (Audit Mutu Internal) secara berkala dari sekolah dalam rangka persiapan AME (Audit Mutu Eksternal) yang diadakan setiap tahun oleh pihak auditor eksternal GCI (*Global Certification Indonesia*). Pernyataan tersebut juga dipaparkan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“jadi pengelolaan dari ISO ini dipegang kendali penuh oleh bapak Mulyana bersama sekretaris penjaminan mutu sekolah, tugas saya disini melakukan manajemen perencanaan dan melibatkan seluruh pendidik serta tenaga kependidikan untuk bisa ikut melaksanakan prinsip – prinsip ISO 21001:2018”.<sup>124</sup> (I.W.KS.ISMISO/06-07-2022)

<sup>123</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*.

<sup>124</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Penerapan dari standart ISO 21001:2018 yang sangat berbeda dengan standart ISO 9001:2015 sebelumnya yakni ada pada kenyamanan siswa dalam menerima pembelajaran, jadi pada ISO terbatru ada 4 prinsip baru yang menjadi pembaharuan dari prinsip sebelumnya, salah satunya yaitu prinsip *social and responsibility* prinsip tersebut selaras dengan tujuan kurikulum *cambridge* yaitu *develop creativity, expression and wellbeing*” , kemudian setelah sekolah setelah secara resmi menjadi sekolah berlisensi ISO 21001:2018 terus mengupayakan agar seluruh aktivitas pembelajaran berjalan sesuai dengan 11 prinsip ISO 21001:2018, bilamana keseluruhan standart dapat terealisasikan dengan baik tentunya akan memudahkan kita untuk dilaksanakannya AMI setiap 1 tahun sekali untuk persiapan kegiatan AME dari auditor internal yang biasanya selalu diadakan akhir tahun”<sup>125</sup>(I.W.DCIPP. ISMISO/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“Untuk pengelolaan yang telah dilakukan oleh ISO 21001:2018 yang diadaptasi untuk sebagai acuan sistem manajemen mutu sekolah sampai hari ini pengelolaan telah berjalan dengan sangat baik, saya bisa mengatakan demikian karena hingga hari ini mudipat selalu berhasil menaikkan standar layanan mutu berbasis ISO hingga tahapan standar paling *update* yaitu sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 memiliki 11 prinsip yang mengatur jalannya pembelajaran atau *daily activities* di lingkungan sekolah, kegiatan dari implementasi ISO 21001:2018 ini selalu kami terapkan dalam *daily activities* di lingkungan sekolah,”<sup>126</sup> (I.W.MRPM.ISMISO/04-07-2022).

<sup>125</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa,21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>126</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“ketika sekolah kami sudah tersertifikasi ISO 21001:2018, maka kami dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan SOP ISO atau 11 prinsip ISO 21001:2018, Realisasi ke-11 prinsip ISO 21001:2018 diimplementasikan kedalam *daily activities* peserta didik di lingkungan SD Muhammadiyah 4 Surabaya, yang mana salah satu contohnya prinsip ke-6 *evidence based decisions* diterapkan dalam pelaksanaan PPDB. Sekolah mengumpulkan data – data calon peserta didik yang terakumulasi dari tahun ke tahun yang dapat menjadi bukti ada peningkatan minat calon peserta didik terutama kelas program CIPP (*Cambridge International Primary Program*) yang menjadi program unggulan dari sekolah kami, data yang telah terakumulasi tersebut dapat dijadikan bukti atau *prove* bahwa layanan pendidikan yang kami berikan sudah berkualitas.”<sup>127</sup> (I.W.SPM.ISMISO/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“pastinya akan ada *controlling* atau istilahnya supervisi dari pimpinan, atau kepala sekolah, dan kepala urusan dan juga koordinator kelas-kelas, koordinator disini maksudnya setiap jenjang kelas akan ada satu koordinator yang mengelola beberapa rombel”<sup>128</sup>(I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

<sup>127</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

<sup>128</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

“kalau pengelolaannya sih kak, kurang lebih ya penerapan sekolah untuk mendidik kami di sekolah sesuai dengan standar baru itu”<sup>129</sup>(I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, GP, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yakni 11 prinsip tersebut harus menjadi dasar acuan bagi setiap pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik.

Selanjutnya untuk menjamin bahwasanya standart ISO 21001:2018 terlaksana dengan baik, pihak sekolah bekerja sama dengan pihak auditor eksternal yakni PT. GCI (*Global Certification Indonesia*) untuk mengadakan audit eksternal. Pernyataan tersebut termuat didalamnya oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya), beliau ingin menjelaskan bahwa “

Berkaitan dengan hal tersebut kita terakhir melaksanakan AMI dibulan Oktober 2 tim auditor internal tadi melakukan audit terhadap 6 KAUR (Kepala Urusan) mengecek SOP (Standart Operasional) yang mereka miliki, memastikan selama ini yang sudah berjalan di sekolah sesuai atau tidaknya dengan 11 prinsip standart ISO, dilanjutkan pada kegiatan auditing eksternal di bulan November

---

<sup>129</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

2021 namanya *audit surveillance*, jadi audit yang berkelanjutan dari audit sebelumnya. Disitu dari pihak GCI (*Global Certification Indonesia*) yang berwenang mengeluarkan sertifikasi ISO 21001:2018 melakukan audit memastikan proses keberlangsungan dari sistem manajemen mutu ini berlangsung sesuai standar tidak. Karena kita membahas mengenai ISO maka kita juga akan membahas standart, audit ini dilakukan setahun sekali di bulan November

Kemudian akan ada evaluasi yang selalu diadakan oleh sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya untuk mengukur keberhasilan sekolah dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di lingkungan sekolah. Informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“jadi kami selalu mengadakan audit mutu internal (AMI) kemudian dilanjutkan pada audit mutu eksternal (AME) yang selalu diadakan satu tahun sekali yang melibatkan PT. *Global Certification Indonesia*”.<sup>130</sup> (I.W.KS.ISMISO/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Jadi mbak seperti halnya ada pelatihan khusus yang diadakan oleh PT. GCI tadi, hal tersebut untuk mempersiapkan kami mengikuti AMI dan AME untuk mengukur juga memastikan apakah

---

<sup>130</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

standar ISO 21001:2018 sudah terlaksana dengan baik.”<sup>131</sup>  
(I.W.DCIPP.ISMISO/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“jadi evaluasi memang harus dilakukan secara berkala terkait pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018, terutama saat era pandemi kemarin. Evaluasi mandiri oleh sekolah yaitu Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh auditor internal saya sendiri bersama bapak Gatot. Disini kami memantau apakah keseluruhan SOP ISO 21001:2018 sudah diterapkan dengan baik pada setiap bidang urusan di mudipat, kemudian selanjutnya akan diadakan evaluasi eksternal, evaluasi ini dilaksanakan satu kali setiap 6 bulan atau satu semester melibatkan pihak eksternal untuk dilakuskannya Audit Mutu Eksternal (AME) yang dilakukan oleh lembaga auditor eksternal yaitu PT. *Global Certification Indonesia*”<sup>132</sup>  
(I.W.MRPM.ISMISO/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“Pasti ada mbak evaluasi yakni AME yang dilakukan oleh pihak eksternal, pihak yang juga berwenang untuk menerbitkan sertifikasi ISO 21011:2018 yakni PT. GCI juga mengadakan AME pada sekolah setiap bulan November. Tentunya sekolah selalu mempersiapkan dokumen-dokumen yang berhubungan dan dapat menjadi bukti bahwa sekolah sudah menerapkan pembelajaran di lingkungan sekolah sesuai dengan ISO 21001:2018”.<sup>133</sup>  
(I.W.SPM.ISMISO/22-06-2022).

<sup>131</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>132</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>133</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“jadi mbak setelah adanya supervisi tadi akan ada perbaikan dari sekolah yang melibatkan beberapa pihak seperti IKWAM (Ikatan Wali Murid) atau mungkin lembaga luar yang memang memiliki akses untuk memberikan pelatihan dan pembinaan.”<sup>134</sup>(I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“Untuk penilaian sih mungkin ada ulangnya ya kak, mungkin nanti standar baru yang sudah ada bisa dilihat lagi dari awal sudah dijalankan dengan benar atau tidak oleh sekolah”<sup>135</sup>(I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, GP, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi atau penilaian yang disebut dengan Audit Mutu Eksternal (AME) terhadap implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 selalu diadakan satu tahun sekali oleh pihak auditor eksternal PT. GCI. Sebelum diadakannya AME sekolah selalu mengadakan AMI agar menjamin hasil dari AME tidak jauh beda dengan AMI yang dilakukan sekolah. Kedua kegiatan tersebut memiliki tujuan yang sama yakni memeriksa apakah SOP ISO

---

<sup>134</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

<sup>135</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

21011:2018 sudah diterapkan dengan baik atau belum pada 6 KAUR (Kepala Urusan) yang terdiri dari; kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah), dan SDI (Sumber Daya Insani) atau diluar namanya SDM (Sumber Daya Manusia).

Kemudian hasil dari implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya berdampak sangat baik bagi sekolah, salah satunya yakni adanya peningkatan kredibilitas murid kepada gurunya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pemaparan dari informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) juga menjelaskan bahwa :

“jadi ada peningkatan mutu sekolah mbak, adanya ketertiban administrasi sekolah dalam memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan, keinginan serta kepuasan konsumen pendidikan, disini maksudnya itu wali murid dan peserta didik”<sup>136</sup> (I.W.KS.ISMISO/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Yang paling tampak dari hasil diterapkannya standar mutu baru di sekolah kami yakni ada pada kenyamanan belajar para peserta didik mbak, jadi mereka lebih merasa tidak terlalu tertekan dengan pembelajaran berbasis internasional ini, jadi sesuai dengan prinsip *cambridge* yang mengutamakan membawakan materi pembelajaran

---

<sup>136</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

dimana para *student felt wellbeing*<sup>137</sup> (I.W.DCIPP. ISMISO/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“jadi paling tidak secara eksternal dengan adanya ISO 21001:2018 ini mampu meningkatkan *branding* sekolah yang dapat menjadi daya tarik sekolah atau *positioning* sehingga para wali murid ingin menyekolahkan anaknya di mudipat itu yang pertama, kemudian untuk yang kedua tentunya pengelolaan manajemen mutu di sekolah semakin rapi dan memiliki sirkulasi yang baik, maskudnya disini apa yang dikatakan dalam dokumen perencanaan sekolah benar-benar terealisasi dengan baik, karena dengan adanya ISO 21001:2018 ini menuntuk untuk adanya bukti dari perencanaan dan pelaksanaan yang kita tetapkan di awal.”<sup>138</sup> (I.W.MRPM.ISMISO/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“Kalau untuk hasilnya mbak, yang pertama kita lebih tertib administrasi, berjalan sesuai prosedur, mudah dikontrol secara data, layanan lebih baik, dan pengembangan-pengembangan serta masukan-masukan dapat lebih mudah tersalurkan bagi pengguna standart yakni peserta didik dan wali murid, jadi kami setiap tahun selalu mengadakan kuisisioner untuk mengukur kepuasan pelanggan atas pelayanan kami bagi para wali murid, untuk file nya nanti mbaknya bisa menemui Bapak Mulyana”<sup>139</sup> (I.W.SPM.ISMISO/22-06-2022).

<sup>137</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>138</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>139</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“Yah *Allhamdulillah*, hasilnya tampak pada akreditasi sekolah yang konsisten A, dan juga peningkatan mutu sekolah yang baik di mata masyarakat”<sup>140</sup>(I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“Kalau hasilnya sendiri kak, yang namanya standar bila dijalankan dengan baik jadinya akan memuaskan, sejak tahun 2021 lalu saya juga merasa lebih nyaman belajar walaupun di era pandemi”<sup>141</sup> (I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, GP, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022 terkait implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya memiliki hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, pengelolaan sistem manajemen

<sup>140</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

<sup>141</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

mutu sekolah yang semakin cepat tanggap, transparan serta akuntabel di seluruh bidang urusan diantaranya; kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, sarana prasarana, Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) serta Sumber Daya Insani (SDI).

## 2. Implementasi *Cambridge International Primary Program (CIPP)*

### SD Muhammadiyah 4 Surabaya

Robin Alexander menjelaskan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* adalah unit operasi pemeriksaan terkait bidang pendidikan yang berpusat di perguruan tinggi Cambridge, yang juga memberikan kebebasan untuk diterapkan di semua negara.

“...providing all the nation’s children with a primary education of the highest quality...”.<sup>142</sup> Pengembangan kurikulum *cambridge* secara internasional memberikan hak yang luas dan fleksibel untuk menanggapi kebutuhan nasional dan lokal negara, mengajarkan setiap mata pelajaran berstandar global, serta menghilangkan diferensiasi status dan kualitas peserta didik.<sup>143</sup>

Satuan pendidikan dimana tempat kurikulum tersebut dapat terlaksanakan merupakan kelompok layanan pendidikan yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan pada jalur

<sup>142</sup> Robin Alexander, Diane Hofkins, and Stephanie Northen, *Introducing the Cambridge Primary Review* (Cambridge: University of Cambridge, Faculty of Education, 2009), 7.

<sup>143</sup> Douglas Bourn et al., *Primary Education for Global Learning and Sustainability: A Report for the Cambridge Primary Review Trust* (York: Cambridge Primary Review Trust, 2016), 1.

formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.<sup>144</sup>

Berdasarkan pada pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Cambridge International Primary Program (CIPP)* adalah suatu program kurikulum internasional bagi satuan pendidikan secara global yang berpusat di perguruan tinggi *Cambridge* yang menyelenggarakan pendidikan dengan pilihan mata pelajaran yang dapat dijadikan bahan ajar dan dipadukan dengan kebutuhan kurikulum nasional maupun lokal. Kemudian didasarkan pada wawancara dengan beberapa informan sekolah. Diperoleh beberapa pendapat tentang *Cambridge International Primary Program (CIPP)*. Salah satunya yaitu pernyataan yang disampaikan oleh KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“jadi CIPP ini merupakan program *international* dengan mengadopsi kurikulum universitas cambridge dalam subjek materi pembelajaran *science, english, math*”<sup>145</sup> (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Informan lain yakni N U yakni sebagai DCIPP (Direktur *Cambridge International Primary Program*) menyampaikan hal serupa bahwasanya :

“*Cambridge International Program (CIPP)* ini merupakan sebuah program kurikulum internasional yang diadopsi dari kurikulum cambridge di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, jadi kita

<sup>144</sup> UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, n.d., Pasal 1 Ayat 10.

<sup>145</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

mengadopsi *math, science, and english*, tiga materi itu, kemudian kita juga membiasakan anak-anak pembelajaran sehari-hari *daily orderly english*.”<sup>146</sup> (I.W.DCIPP.ICIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“Jadi CIPP ini adalah produk baru dan unggulan yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 4 Pucang, dengan adanya program ini kita ingin menunjukkan bahwa kita ini sekolah yang berinovasi dan berbeda dengan sekolah yang lain”.<sup>147</sup> (I.W.MRPM.ICIPP/04-07-2022)

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“Intinya program CIPP ini kita mengadopsi kurikulum internasional dari universitas cambridge, yang saya tahu sekolah kami ini masih merupakan cabang dari pembelajaran cambridge, jadi kami mengacu pada centre cambridge yang berpusat di UM (Universitas Negeri Malang) yang berhak melaksanakan penilaian terkait cambridge di mudipat”.<sup>148</sup> (I.W.SPM.ICIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“CIP ini merupakan program kurikulum internasional atau biligual yang mengadaptasi dari Universitas Cambridge, dimana di

<sup>146</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>147</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>148</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

mudipat ini kami menerakan pelajaran *science, math, english* yang kita ajarkan dengan *bilingual*<sup>149</sup> (I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“Kalau cambridge sendiri kak, itu adalah kurikulum internasional diatasnya kurikulum 2013 yang biasanya ada di sekolah – sekolah, di kurikulum ini saya ditekankan untuk belajar mengenai *science, math, english* dan nanti ujiannya juga akan berbahasa inggris begitu juga dengan pembelajaran di kelas kak”.<sup>150</sup> (I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Cambridge International Primary Program (CIPP)* merupakan kurikulum berbasis internasional yang diadaptasi dari Universitas Cambridge, dimana kurikulum ini dirancang bagi peserta didik untuk lebih dapat mengembangkan kreativitas, ekspresi dan mendapat kesejahteraan saat menerima pembelajaran. Program ini tidak mengikat sekolah untuk harus mengikuti subjek materi yang diajarkan, sekolah dapat mengkolaborasi kurikulum lokal, nasional, dan internasional untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan peserta didik.

<sup>149</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

<sup>150</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

*Cambridge International Primary Program (CIPP)*

merupakan salah satu program dari keempat program *Cambridge Assessment International Education*.<sup>151</sup> Dimana CIPP ini merupakan program khusus bagi jenjang pendidikan dasar yang berusia 5 – 11 tahun. SD Muhammadiyah 4 Surabaya telah menerapkan program ini sejak tahun 2019 yang berpusat pada *cambridge centre* di Universitas Negeri Malang.<sup>152</sup> Hal dijelaskan kembali oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“3 tahun yang lalu pada tahun 2019, saat itu sebelum kita tiba-tiba menerapkan pembelajaran CIP, kita lebih dulu mengikuti pelatihan – pelatihan untuk dapat memberikan wawasan seputar kurikulum internasional *cambridge primary* bagi pendidik di mudipat”.<sup>153</sup> (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Mudipat ini awal kali menerapkan kurikulum ini pada awal tahun 2019, kami sudah mulai mempersiapkan diri untuk dapat menjadi sekolah *cambridge*, kemudian pada bulan Maret 2019 kami melaksanakan kunjungan ke SD Lab UM yang mana telah menjadi sekolah *cambridge*. Waktu itu kami bekerja sama dengan Universitas Negeri Malang selaku *cambridge centre* yang ada di Jawa Timur. Dilanjutkan dengan mengikuti *workshop cambridge* di kampus UM, waktu bulan Juli 2019, pelatihan tersebut juga diikuti oleh sekolah lain yang bernaungan sama yakni memiliki program *cambridge* dibawah naungan UM selaku *cambridge centre*, kemudian pada hari itu juga

<sup>151</sup> “International Education Programmes and Qualifications,” accessed July 3, 2022, <https://www.cambridgeinternational.org/programmes-and-qualifications/>.

<sup>152</sup> mul, “Mantapkan Diri Empat Guru CIP Mudipat Ikut Workshop Cambridge Di Malang | Mudipat.Co.”

<sup>153</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

sekolah kami resmi menjadi sekolah yang menerapkan kurikulum internasional *cambridge*”<sup>154</sup> (I.W.DCIPP.ICIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“sekitar 3 – 4 tahun yang lalu, bisa di konfirmasi ke Bu Novi, namun bicara soal *cambridge* kita sudah mengawali sejak tahun 2001 dengan adanya materi materi mendalam dan ekstrakurikuler terkait english dan pembelajaran internasional, jadi embrio – embrio kecil kita susun dan terapkan dari tahun ke tahun hingga kita bernia untuk menjadi sekolah yang menyelenggarakan kurikulum internasional”<sup>155</sup>(I.W.MRPM.ICIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“kalau sejak kapannya ya mbak, seingat saya itu awal tahun 2019 mudipat sudah *riweuh* dengan persiapan untuk menjadi sekolah *cambridge*, jadi seingat saya mulai tahun ajaran 2019/2020 sekolah kami sudah menerapkan *cambridge international primary program (CIPP)*”.<sup>156</sup>(I.W.SPM.ICIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa:

“*Insyallah* sih kurang lebih 3 – 4 tahun yang lalu mbak, jadi mudipat itu mengadaptasi ini dibawah naungan *cambridge centre*,

<sup>154</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>155</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>156</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

yang kalo di Jawa Timur berpusat di Universitas Negeri Malang (UM)”<sup>157</sup>(I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“kalau diingat – ingat kak, sekitar saya waktu kelas 1 SD disini jadi mungkin tahun 2019 kak”<sup>158</sup> (I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa awal mula SD Muhammadiyah 4 Surabaya menerapkan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* adalah pada awal tahun 2019 tepatnya pada bulan Maret. Hingga masuk pada pertengahan bulan Juli, sekolah mengikuti beberapa pelatihan dan diputuskan sejak tahun ajaran 2019/2020 SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah ditetapkan dengan sekolah yang memiliki program *Cambridge International Primary Program (CIPP)*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mulai tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022 adalah sejarah diterapkannya *cambridge primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sejak tahun ajaran 2019/2020. Sekolah bekerjasama dengan

<sup>157</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

<sup>158</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

*cambridge centre* yakni Universitas Negeri Malang untuk menjadi sekolah berkurikulum internasional.

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait sejarah sekolah menerapkan kurikulum *cambridge* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya terdapat pada dokumen website berita acara sekolah mengenai perkembangan sekolah dalam penerapan *cambridge primary program (CIPP)* yang dimulai sejak:

- a. 04 Maret 2019 sekolah melakukan studi banding ke SD Lab UM dalam rangka mempersiapkan *cambridge primary program (CIPP)*<sup>159</sup>.
- b. 15 Juli 2017 sekolah mengikuti *workshop cambridge* yang diadakan oleh *cambridge centre* Universitas Negeri Malang bersama dengan sekolah lain yang sama dibawah naungan *cambridge centre ID 110*. Ada empat pendidik yang mengikuti workshop tersebut. Kegiatan tersebut fokus pada peningkatan *skill* pendidik untuk persiapan ujian *checkpoint* (ujian akhir) bagi peserta didik.<sup>160</sup>
- c. 05 Maret 2017 pihak *cambridge centre* yaitu tim pusat pengembangan laboratorium pendidikan (P2LP) Universitas

<sup>159</sup> mul, "Mudipat Kirim 11 Guru Ke Malang Untuk Ngangsu Kaweruh Kelas CIP | Mudipat.Co," n.d., accessed July 3, 2022, <https://mudipat.co/2019/03/18/mudipat-kirim-11-guru-ke-malang-untuk-ngangsu-kaweruh-kelas-cip/>.

<sup>160</sup> mul, "Mantapkan Diri Empat Guru CIP Mudipat Ikut Workshop Cambridge Di Malang | Mudipat.Co."

Negeri Malang bidang cambridge berkunjung untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap dokumen perencanaan persiapan pembejaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelejaran.<sup>161</sup>

Pasca diterapkannya program *Cambridge International Primary Program (CIPP)*, diperlukannya pengelolaan yang tertat dengan baik untuk dapat menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Manajemen dari program CIPP ini dipimpin oleh direktur cambridge sekolah yang dibawah langsung oleh kepala sekolah. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“pengelolaannya langsung di bawah kepala sekolah bersama dengan koordinator program CIP yang mengelola program ini berjalan dengan baik”.<sup>162</sup> (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu

DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Pengelolaan CIPP Jadi kita mengadopsi dua aspek tersebut dalam pembiasaan kegiatan pembelajaran sehari-hari bagi siswa. Untuk pembelajaran non cambridge atau kelas reguler kita mengikuti kurikulum 2013 yakni dengan menerapkan pembelajaran tematik, dimana semua mata pelajaran dikompilasi menjadi satu tema, sedangkan untuk pembelajaran CIPP kita menggolongkan mata pelajaran sendiri-sendiri, jadi *science* sendiri, *math* sendiri, dan *english* sendiri sehingga nanti akan ada tambahan pelajaran yang

<sup>161</sup> mul, “Monev Cambridge, Direktur CIP.”

<sup>162</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

termuat pada muatan lokal yakni bahasa Indonesia dan PKN. Untuk kelas CIP 1 – 3 akan ada *math, science, english*, PKN dan Bahasa Indonesia, kemudian kelas CIP 4 – 6 akan ada *math, science, english*, PKN dan Bahasa Indonesia plus IPS semua bahan ajaran dalam buku berbahasa Inggris. Jadi konteks mata pelajarannya bagi kelas reguler dan kelas CIP sama hanya saja pembagiannya, jadi memang itu intinya. Jadi mbak ada yang namanya *schemes of work and curriculum framework* kedua materi tersebut merupakan buku panduan bagaimana cara sekolah untuk mendesai, menemukan buku pelajaran anaknya. Kemudian untuk *assessment* kelas CIP, untuk kelas 1-2 kita ada namanya CPT (*Center Progression Test*) and then for 3<sup>th</sup> grade till 5<sup>th</sup> itu mereka mengikuti IPT (*International Progression Test*) and then for 6<sup>th</sup> mereka mengikuti *Checkpoint* atau CPT (*Checkpoint Progression Test*), nah *checkpoint* ini yang nantinya akan mendapatkan *certificate for elementary school from cambridge*, jadi nanti mereka punya dua sertifikat ada yang dari Cambridge dan sertifikat bukti kelulusan dinas”<sup>163</sup>(I.W.DCIPP.ICIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“jadi pengelolaan dari Cambridge di mudipat ini kita bekerja sama dengan UM (Universitas Negeri Malang) selaku Cambridge Centre dan diadaptasikan ke kurikulum sekolah”<sup>164</sup>(I.W.MRPM.ICIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“Pengelolaan sejauh yang saya tahu ya mbak, yang jelas sangat berbeda dengan kelas reguler yang mana, subjek materi yang diajarkan didesain dalam pembelajaran tematik, sementara program DCIPP yang merupakan program kurikulum internasional

<sup>163</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>164</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

membedakan subjek materinya masing – masing”.<sup>165</sup>(I.W.SPM.ICIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“jadi mbak untuk pengelolaannya kita mengikuti arahan dari cambridge centre begitu pula dengan *assessment*, jadi untuk kelas 1-2 kita ada CPT, kemudian kelas 3-4 ada IPT, dan kelas 5-6 kita ada CPT , yangmana ketentuan untuk standar penilaian juga mengikut dari *cambridge centre*”<sup>166</sup>(I.W.GP.ISMISO/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“untuk pembelajaran cambridge sendiri mbak, kami belajar dengan mata pelajaran seperti matematika, *science*, *english* seperti anak sekolah lainnya , tapi kami belajar dengan berbahasa inggris dan pada saat ujian juga berbahasa inggris”<sup>167</sup>(I.W.PD.ISMISO/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan *cambridge international primary (CIPP)* dikelola dengan mengikuti standar operasional dalam menyelenggarakan pendidikan di lingkungan sekolah. Standar yang dimaksud adalah *schemes of work* dan *curriculum framework* yang

<sup>165</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

<sup>166</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.,” 3.

<sup>167</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

mana keduanya menjadi panduan kerangka materi pembelajaran apa yang wajib ada di setiap tingkatan kelas. Kemudian untuk model penilaian, terdapat penilaian harian; penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Untuk penilaian akhir semester bagi kelas 1 – 2 mengikuti CPT (*Centre Progression Test*), kemudian kelas 3 – 5 IPT (*International Progression Test*) dan terakhir diperuntukkan kelas 6 mengikuti CPT (*Checkpoint Progression Test*), yang mana final assignment tersebut yang akan menjadi bukti telah tersertifikasi cambridge.

Dari hasil observasi yang dilakukan mulai tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022, yang tampak pengelolaan *cambridge primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya berjalan dengan baik. Sekolah mengadopsi subjek materi pembelajaran *sicence, math, english* begitu pula dengan teknik penilaian ujian program ini pada seluruh tingkat kelas. Untuk *assessment* atau ujian akhir kelas 1-2 disebut dengan CPT, untuk kelas 3-4 disebut IPT, dan untuk kelas 5-6 disebut dengan CPT. Yang mana output dari pelaksanaan program cambridge ini, bagi peserta didik akan memiliki 2 ijazah; pertama dari Dinas Pendidikan Surabayam dan kedua sertikasi lulusan *cambridge primary program*. Seluruh dokumen – dokumen terkait program ini sekolah mengikuti arahan dari *cambridge centre* Universitas Negeri Malang. Terdapat *schemes of work* yang berfungsi untuk memetakan desain pembelajaran, tugas

dan tanggung jawab pendidik kemudian *curriculum framework* merupakan panduan bahan subjek materi yang akan diajarkan dalam kelas.

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait pengelolaan *cambridge primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya terdapat pada dokumen jadwal pelajaran kelas III F / Beirut program CIP, sekolah sudah melaksanakan pembelajaran subjek materi *science, math, english* pada seluruh tingkat kelas.

Kemudian faktor yang dapat menjadi pendukung pelaksanaan *cambridge primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya adalah keandalan para peserta didik yang mayoritas sudah memiliki kemampuan berbahasa inggris dengan baik dan benar. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“Faktornya itu bisa dari guru mbak yang memahami kurikulum cambridge dan mampu mengembangkan materinya dengan baik sehingga anak – anak dapat menyerap pembelajaran dengan baik”.<sup>168</sup>(I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

---

<sup>168</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

“Faktor pendukungnya itu adalah sebagian anak kita di kelas program CIP sudah memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang bagus, kemudian juga adapun siswa yang memang lingkungan *habits* nya di rumah berbahasa Inggris karena kebetulan salah satu atau kedua orang tuanya adalah *native* jadi mereka para siswa ini bisa adaptasi dengan mudah di kelas untuk menerima pembelajaran”.<sup>169</sup> (I.W.DCIPP.ICIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“faktor pendukungnya menurut saya mbak, bila pengelolaan manajemen sekolah dalam mengelola bidang kurikulum tertata dengan baik, maka pembelajaran program CIP juga berlangsung dengan baik”<sup>170</sup> (I.W.MRPM.ICIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“menurut saya mbak koordinasi dan semangat dari para pendidik CIP di sekolah ini yang menjadi faktor pendukung utama, karena kan kita ketahui bersama guru CIP tentunya harus punya skill yang beda dengan guru di sekolah lainnya, jadi skill serta semangat para pendidik CIP inilah yang mendukung pembelajaran CIP di mudipat”<sup>171</sup>(I.W.SPM.ICIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

<sup>169</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>170</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>171</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

“untuk faktor pendukungnya mbak, sering adanya pelatihan serta pembinaan dari sekolah bagi pendidik CIP untuk terus memahami kami dengan program CIP ini. Jadi memang pelatihan yang diadakan memberikan dampak besar bagi saya untuk lebih memahami pentingnya dan apa yang harus dilakukan agar dapat menciptakan pembelajaran cambridge yang efektif dan efisien”<sup>172</sup>(I.W.GP.ICIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“untuk pendukung saya belajar di kelas CIP itu kak, ada teman saya, teman saya ini udah pinter banget berbahasa inggris, kayak emang udah jago dari lahir, kadangkala saya merasa iri dan minder mbak, tapi karena dukungan dan motivasi dari bu guru saya jadi ingin bersaing untuk bisa mahir menguasai bahasa inggris juga”<sup>173</sup>(I.W.PD.ICIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dari pelaksanaan *cambridge primary program (CIPP)* di sekolah adalah adanya pengelolaan yang terkoordinir dengan baik dari sekolah sehingga meningkatkan semangat serta motivasi para pendidik dan peserta didik dalam menciptakan pembelajaran cambridge yang efektif. Selain itu mayoritas peserta didik di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah mahir berbahasa inggris, selain dipengaruhi oleh faktor kemampuan

<sup>172</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

<sup>173</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

anak, juga ada peserta didik yang memang sudah terbiasa berbicara bahasa inggris karena salah satu atau kedua orang tuanya *native*.

Dalam pelaksanaan program baru akan selalu dijumpai hambatan – hambatan terkait pelaksanaan *cambridge primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, hambatan yang ditemui adalah seputar kemampuan bahasa inggris peserta didik yang menjadi kendala penyampaian subjek materi CIP di kelas. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“ada beberapa peserta didik yang kesulitan menerima pembelajaran program CIP yang dinilai terlalu berat, sehingga anak itu ingin pindah ke kelas reguler, kemudian cara memahamkan materi pembelajaran CIP kepada anak – anak dengan bahasa inggris dan buku bahan ajarnya pun berbahasa inggris jadi menuntuk kita untuk berkonsentrasi yang bagus.”<sup>174</sup> (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Iya, jadi memang faktor penghambatnya berkaitan dengan pendukungnya, karena tidak semua peserta didik memiliki kemampuan berbahasa inggris dengan baik, maka ini menadi tantangan bagi kami mbak”<sup>175</sup> (I.W.DCIPP.ICIPP/21-06-2022)

<sup>174</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

<sup>175</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“kendala yang terjadi terkait pembelajaran cambridge, sepengetahuan saya sih mbak, kemampuan bahasa inggris anak – anak bervariasi, jadi ini mungkin menjadi PR buat para pendidik CIP<sup>176</sup> (I.W.MRPM.ICIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“hambatanannya sih mbak paling umum itu, karena cambridge ini kurikulum bilingual jadi, mayoritas peserta didik kesulitan untuk menerima materi pembelajaran yang dikemas dalam bahasa inggris juga”. ” (I.W.SPM.ICIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“kendalanya sih mbak rata-rata berasal dari kemampuan berbahasa inggris peserta didik, kami juga pendidik wajib menyampaikan pembelajaran berbahasa inggris namun tetap mudah dipahami bagi anak-anak” (I.W.GP.ICIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“kendala bagi aku sih, sama kayak tadi kak, kadang saya merasa iri dan minder karena belum mahir berbahsa inggris, tapi ada

<sup>176</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>177</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

bu guru dan ibuku yang selalu membantuku”(I.W.PD.ICIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hambatan yang ditemui sekolah saat pelaksanaan program *cambridge primary program (CIPP)* di sekolah, kemampuan bahasa inggris para peserta didik yang bervariasi, ada yang sudah mahir dan ada yang belum paham betul bagaimana berkomunikasi dengan bahasa inggris. Selain itu karena kemampuan bahasa inggris belum mayoritas dikuasai dengan benar, maka penyampaian materi program CIP belum dapat tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi mulai tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022, hambatan pelaksanaan *cambridge primary program (CIPP)* datang dari berbagai aspek yang sama yaitu kemampuan berbahasa inggris peserta didik yang menjadi kendala sekaligus tantangan bagi pendidik CIP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Kemudian untuk menanggapi hambatan yang dijumpai oleh sekolah perlu adanya tindak lanjut yakni solusi agar pembelajaran CIP dapat berjalan dengan semestinya. Sekolah selain menyelenggarakan pembelajaran secara intrakurikuler juga adanya pembelajaran ekstrakurikuler salah satunya *English For Fun* dimana dapat menjadi wadah bagi para peserta didik untuk memupuk *skill* kemampuan dalam berkomunikasi dengan bahasa inggris. Pernyataan tersebut

dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“jadi untuk guru kita punya kelompok kerja guru, karena kelas kita itu paralel maksudnya disini, untuk satu kelas dapat dibedakan menjadi beberapa kelas, seperti kelas 1, dapat diklasifikasikan dengan 1A, 1 F, dll, maka diantara kelas-kelas itu terdapat satu guru yang menjadi koordinator kelas paralel”.<sup>178</sup>

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Untuk menyelesaikan kendala, jadi kami ada program khusus untuk menjembatani para peserta didik sampai pada titik yang setara dengan teman-temannya yang mahir dalam bahasa Inggris. Program ini disebut dengan *English For Fun*, seperti bekal awal siswa untuk memahami materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Contohnya untuk minggu ini kita masih membahas materi tentang *living thing and non living thing*, ada beberapa anak yang mungkin *vocabulary* belum bisa menguasai dengan baik, maka agar kelas tetap berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan pembelajaran, setiap hari Sabtu kita ada ekskul *english for fun* yang dikemas dengan pembelajaran sambil bermain dan dilaksanakan lebih fleksibel karena diadakan di hari *weekend* mayoritas lebih sering melalui *online*”<sup>179</sup>(I.W.DCIPP.ICIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“solusi alternatifnya sih mbak, antara saling pendidik CIP dapat saling bertukar saran dan tips untuk saling membantu sesama,

<sup>178</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

<sup>179</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

tetnunya hal tersebut memerlukan dorongan kuat dari sekolah untuk terus memberikan arahan agar pengelolaan dapat berjalan dengan baik.”<sup>180</sup> (I.W.MRPM.ICIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“untuk solusinya bisa datang dari pihak peserta didik sendiri untuk termotivasi dan belajar lebih untuk meningkatkan *skill nya*, kemduian solusi oleh pihak eksternal atau sekolah, jadi kami ada ekskul terkait kecakapan berbahsa inggris, disini pembelajaran dikemas dengan lebih mudah dipahami karena sambil bermain juga sambil belajar”.<sup>181</sup>(I.W.SPM.ICIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“kalau solusinya mbak, anak – anak dapat mengikuti pembelajaran di luar jam sekolah, yaitu ekstrakurikuler disitu anak-anak bisa lebih fleksibel untuk meningkatkan kemampuan mereka berbahasa inggris, ekskul yang wajib diikuti anak-anak yaitu *English For Fun* yang diadakan setiap hari Sabtu. Selain itu kami biasanya selalu melibatkan guru *native* berkunjung untuk ikut memberikan materi pembelajaran bagi siswa setidaknya dua bulan sekali, maka anak – anak dapat memahami betapa pentingnya menguasai bahasa bila memang ingin memahami dunia luar.”.<sup>182</sup> (I.W.GP.ICIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

<sup>180</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>181</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

<sup>182</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

“jadi kak, dari sekolah sudah ada jam tambahan buat kami seperti *English For Fun*, biasanya selalu diadakan daring pada hari Sabtu, disitu kami belajar untuk memahami kosakata yang jarang ditemui dalam bahasa inggris, yang asiknya kak saat zoom itu saya gak merasa kalau saya lagi belajar di kelas yang monoton, tapi lebih kepada bermain materi pembelajaran yang berkomunikasi dengan bahasa inggris”.<sup>183</sup>(I.W.PD.ICIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa solusi dari sekolah untuk mengatasi ketidaksetaraan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi bahasa inggris adalah sekolah mengadakan program yang dapat menjadi alternatif peserta didik untuk belajar sambil bermain. Yaitu program *English For Fun* yang selalu diadakan pada hari Sabtu dilaksanakan secara daring sejak pandemi Covid-19 berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sejak 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022 yang tampak di ditemui di lapangan SD Muhammadiyah 4 Surabaya menerapkan program *English For Fun* bagi semua peserta didik tidak terkecuali walaupun mereka sudah paham tentang bahasa inggris. Program ini diadakan setiap hari Sabtu melalui daring, program yang membawakan materi pembelajaran sambil bermain sehingga mudah dipahami peserta didik. Selain itu sekolah ada program LENS (*Learning English with Native Speaker*) program ini melibatkan pendidik *native* yang bekerja sama dengan

---

<sup>183</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

Universitas Cambridge untuk memberikan materi pembelajaran yang juga diadakan lewat daring semenjak Covid-19 berlangsung.<sup>184</sup>

Manfaat dari *Cambridge International Primary Program (CIPP)* ini bagi sekolah diantaranya ada empat aspek :<sup>185</sup>

a. *Foundation for secondary education*

Dapat dijadikan landasan untuk menempuh jenjang pendidikan cambridge selanjutnya pada jenjang pendidikan menengah pertama yakni program *Cambridge Lower Secondary* bagi peserta didik yang akan melanjutkan setelah lulus dari program *Cambridge Primary*.

b. *External benchmark*

Tolak ukur eksternal selalu diberikan pada pendidik untuk memastikan pembelajaran yang mereka berikan di dalam kelas dapat dengan mudah disampaikan dan dapat diketahui hasil kemajuan peserta didik dari waktu ke waktu, sehingga hal ini memungkinkan pelaporan rinci dan terstruktur bagi orang tua/wali murid...

c. *International curriculum*

<sup>184</sup> mul, "Mudipat Gelar LENS, 10 Hari Bersama Fatime Busra Kuzucu | Mudipat.Co," n.d., accessed July 6, 2022, <https://mudipat.co/2021/08/27/mudipat-gelar-lens-10-hari-bersama-fatime-busra-kuzucu/>.

<sup>185</sup> "What Are the Benefits of Cambridge Primary?," *What Can We Help You With?*, accessed July 4, 2022, <https://help.cambridgeinternational.org/hc/en-gb/articles/360000048138-What-are-the-benefits-of-Cambridge-Primary->.

Menyediakan subjek materi pembelajaran yang secara internasional sudah diakui global. Struktur dari kurikulum program cambridge ini mendorong para pendidik untuk memberdayakan sub bahan ajar, materi lokal, dan nasional yang dapat dipadukan untuk memberikan pembelajaran yang efektif di kelas.

d. *Flexibility*

Teknik untuk pengajaran oleh pendidik di kelas dan penyusunan bahan pembelajaran sepenuhnya sekolah diberikan kewenangan untuk mendesain sendiri. *Cambridge primary* hanya akan memberikan rancangan kerja dan outline kurikulum bagi sekolah. Maka sekolah bebas ingin memberikan materi pembelajaran dengan metode apapun.

Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“Manfaat yang dirasakan oleh kami itu ada pada kemampuan bahasa inggris peserta didik juga pendidik yang meningkat, disamping pendidik harus menguasai kurikulum CIP ini maka pendidik yang menyampaikan pembelajaran haruslah mahir dalam berkomunikasi dan menyampaikan pelajaran dalam bahasa inggris”.<sup>186</sup> (I.W.KS.ICIPP/06-07-2022)

<sup>186</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“manfaatnya sih mbak program ini sudah *international* sehingga tetap memberikan kebebasan bagi kita untuk menentukan bahan materi pembelajaran juga teknik dan metode pembelajaran. Jadi mbak karena dari *cambridge centre* kami diberikan panduan untuk penyusunan desain pembelajaran, disamping itu panduan disitu banyak memberikan arahan materi apa yang harus diajarkan dan kapan harus diberikan pada peserta didik, untuk seperti bahan ajarnya sekolah dapat memilih bebas mau dari buku penerbit lokal atau buku dari cambridge sendiri.”<sup>187</sup>(I.W.DCIPP.ICIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“manfaatnya sih mbak, sangat memberikan dampak besar bagi sekolah dalam meningkatkan daya tarik sekolah, jadi program ini lasngung jadi program unggulan kami yang menjadi incaran para wali murid untuk menyekolahkan anaknya di mudipat”<sup>188</sup>(I.W.MRPM.ICIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“kalau dari saya sendiri mbak, selaku hanya sekretaris penjaminan mutu, menurut saya program ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan mutu sekolah”.<sup>189</sup> (I.W.SPM.ICIPP/22-06-2022).

<sup>187</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa,21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

<sup>188</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>189</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“manfaatnya ya mbak, lebih kepada peserta didik nantinya memilik 2 *skill* yakni kemampuan yang setara dengan kelas reguler dalam akademis nasionalnya dan kemampuan *bilingual* dalam pemahaman materi pembelajaran menggunakan bahasa inggris.”<sup>190</sup> (I.W.GP.ICIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“manfaatnya buat saya kak, saya jadi lebih mahir bahasa inggris jadi lebih semangat untuk mempelajarinya apalagi saat bersama guru dari luar negeri”.<sup>191</sup>(I.W.PD.ICIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari *cambridge international primary program (CIPP)* bagi sekolah adalah untuk meningkatkan mutu sekolah melalui desain pembelajaran yang sudah diakui internasional dan fleksibel sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa inggris peserta didik.

Hasil dari pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya adalah

<sup>190</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

<sup>191</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

kemampuan peserta didik yang mampu memahami pembelajaran loka atau nasional dan mampu memahami materi pembelajaran internasional yang disampaikan secara *bilingual*. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“hasilnya tentunya pengelolaan sistem manajemen mutu di sekolah semakin meningkat karena pengaruh dari sistem manajemen mutu ISO 21001:2018”.<sup>192</sup> (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“Hasil paling tampak ya mbak, semenjak sekolah sudah menerapkan program ini, mayoritas peserta didik sudah memiliki kemampuan cakap bahasa inggris dengan baik, dan memiliki semangat belajar dalam menerima pembelajaran dari sekolah.”<sup>193</sup>(I.W.DCIPP.ICIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“*result* dari *cambridge international primary program (CIPP)* bagi sekolah adalah sistem manajemen mutu sekolah yang mampu *upgrade* untuk mencapai standar yang lebih tinggi, selain itu peningkatan jumlah peserta didik juga eksistensi sekolah setelah

<sup>192</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

<sup>193</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.”

diterapkannya program cambridge di sekolah semakin diakui oleh sekola-sekolah lain”.<sup>194</sup> (I.W.MRPM.ICIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“mayoritas itu ya mbak, hasil belajar peserta didik di kelas yang dapat dipraktekkan secara langsung di dalam kehidupan sehari-hari seperti kemampuan bahasan inggris dengan baik misalnya.”<sup>195</sup> (I.W.SPM.ICIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“kemampuan para peserta didik meningkat mbak, jadi ditinjau dari hasil CPT dan IPT mereka ada peningkatan dari tahun ajaran lama ke tahun ajaran selanjutnya”.<sup>196</sup> (I.W.GP.ICIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“hasil dari program ini bagi saya sih kak, ya saya jadi pinter bahasa inggris jadi pas ada teman mama atau papa ngajak azkia ngomong bahasa inggris azkia bisa jawab kak, karena azkia paham dengan apa yang diomongkan”.<sup>197</sup>(I.W.PD.ICIPP/06-07-2022)

<sup>194</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.”

<sup>195</sup> “Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.”

<sup>196</sup> “Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.”

<sup>197</sup> “Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.”

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *cambridge international primary program (CIPP)* memberikan hasil bagi SD Muhammadiyah 4 Surabaya dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik di dalam kelas dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu kualitas mutu sekolah meningkat ditinjau dari minat para orang tua untuk mendaftarkan anaknya mengikuti program CIP ini.

### **3. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* SD Muhammadiyah 4 Surabaya**

Pada era ini pendidikan harus mampu meningkatkan mutunya agar bisa bertahan dan bersaing dari terpaan globalisasi yang terus berkembang. Sistem manajemen mutu sekolah yang benar dibutuhkan untuk dapat menunjang pembelajaran disekolah. Hadirlah sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang dapat menjamin pengelolaan mutu di sekolah berjalan dengan efektif.<sup>198</sup> Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“sekolah mudipat ini kebetulan memadukan sistem manajemen mutu iso terbaru sehingga sangat memberikan dampak yang sangat baik untuk pembelajaran program CIPP di sekolah.” (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

<sup>198</sup> Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 189.

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“tentunya mbak karena sistem manajemen mutu sekolah yang sudah sangat bagus dan terbarukan jadi pembelajaran CIP jadi lebih tertata ” (I.W.DCIPP.ISMISOCIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“begini mbak, sistem manajemen mutu itu kan suatu aturan yang memastikan mutu di sekolah berjalan dengan baik dan benar, jadi jika dari sistem mutu sekolah sudah sangat baik maka punya dampak yang baik bagi program CIP” (I.W.MRPM.ISMISOCIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“disini kedua aspek baik dari standar ISO 21001:2018 dengan program CIPP sangat memiliki keterikatan yang baik maka mereka saling mempengaruhi dan hal tersebut memberikan dampak yang baik bagi sekolah”. (I.W.SPM.ISMISOCIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“dari program CIP itu menjadi lebih rapi dan terkoordinir dengan baik dengan adanya sistem manajemen mutu ISO terbaru ini” (I.W.GP.ISMISOCIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“program CIP yang saya jalani sekarang semakin baik mbak apalagi saat sistem ISO baru dijalankan”(I.W.PD.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, GP, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah diterapkan dengan baik dan menjadi penunjang untuk pembelajaran *cambridge international primary progra, (CIPP)*.

Dampak dari penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sebagai penunjang dari program CIP yakni meningkatkan kualitas mutu sekolah dan kepercayaan pelanggan. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“tentunya sistem ISO terbaru sudah semakin baik dan dijalankan dengan baik oleh sekolah, maka dari itu sistem ini memiliki dampak yang sangat baik bagi pembelajaran program CIP yang bisa berjalan dengan lancar” (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“dampaknya ya mbak, saya sendiri merasa bahwa saya bisa lebih mudah melakukan pengelolaan dokumen-dokumen CIP semenjak ISO terbaru ini diterapkan di mudipat” (I.W.DCIPP.ISMISOCIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“berbicara tentang dampak, sebenarnya dua hal itu saling berkaitan, jadi ketika pengelolaan ISO 21001:2018 berjalan dengan lancar maka pembelajaran CIP juga sangat berjalan dengan maksimal” (I.W.MRPM.ISMISOCIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“sistem ISO terbaru ini memang ribet dan kompleks tapi hal itu setara dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran prprogram CIP bagi para siswa di mudipat”. (I.W.SPM.ISMISOCIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“dampaknya ya mbak, kita sendiri dari para guru merasakan bahwa pengelolaan dari sekolah untuk memastikan program CIP harus akuntabel dan terdokumentasi dengan baik jadi membuat kita merasa lebih mudah untuk memberikan pelajaran terkait CIP kepada peserta didik” (I.W.GP.ISMISOCIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“kalau menurut saya sih kak, karena sistem ini merupakan sistem yang diperbaharui dari sistem sebelumnya yang pasti sudah semakin baik dan memberikan dampak yang sangat baik bagi kelas CIP di sekolah”(I.W.PD.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik

kesimpulan bahwa adalah penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sangat terarah sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran program CIP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Kegiatan dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang dapat menunjang pembelajaran *cambridge international primary program (CIPP)*. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“jadi mbak kita selalu mengadakan pelatihan dan pembinaan bagi tim ISO sekolah dan juga pendidik program CIP, dengan tujuan meningkatkan pemahaman lebih kepada mereka atas ISO 21001:2018 juga *cambridge international primary program (CIPP)*” (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“kegiatannya kurang lebih adanya pelatihan khusus yang melibatkan pihak *cambridge centre* bagi pendidik CIP, ternyata pembinaan tersebut dikelola dengan baik sesuai dengan standar ISO 21001:2018” (I.W.DCIPP.ISMISOCIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“kegiatannya itu bisa seperti *awareness training* mengenai ISO 21001:2018 yang melibatkan pihak eksternal diperuntukkan untuk tim ISO sekolah.” (I.W.MRPM.ISMISOCIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“pembinaan dan pelatihan sih mbak kurang lebih jadi dari adanya pembinaan tadi tim ISO semakin paham, dan bisa memahamkan pada pendidik CIP untuk ikut belajar bersama terkait mutu ISO 21001:2018”. (I.W.SPM.ISMISOCIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“disini kegiatannya bisa seperti pelatihan dan pembinaan mbak, jadi sekolah selalu ada jadwal bagi setiap guru untuk diikutkan pelatihan agar semakin paham dengan program CIP dan ISO bisa berjalan dengan baik” (I.W.GP.ISMISOCIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“kegiatannya sendiri kalau untuk aku, kak, ya belajar materi CIP tadi kak, terkait *math, science, english*”(I.W.PD.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022, yang tampak adalah sekolah sudah menerapkan pelatihan dan pembinaan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman

mereka terkait ISO 21001:2018 dan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Berdasarkan dokumentasi kegiatan *awareness training* ISO 21001:2018 bagi tim ISO yang terdapat pada dokumen website berita sekolah, sehingga mereka mampu memberikan pemahaman yang sama kepada pendidik CIP. Hal tersebut terdapat pada dokumen website berita sekolah.<sup>199</sup>

Sistem manajemen mutu yang telah diterapkan untuk menunjang pembelajaran di sekolah harus disertai dengan evaluasi yang matang baik dari pihak internal dan eksternal agar menjamin standar ISO 21001:2018 berjalan semestinya. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“jadi mbak untuk evaluasi, kita ada audit mutu internal yang disambung pada audit mutu eksternal dengan melibatkan PT. *Global Certification Indonesia* setiap semester diadakan satu kali.” (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“evaluasi ISO 21001:2018 ini sepertinya diadakan satu kali dalam setahun, jadi pihak sekolah selalu memeriksa dokumen perencanaan yang dibandingkan dengan realita di lapangan.” (I.W.DCIPP.ISMISOCIPP/21-06-2022)

---

<sup>199</sup> mul, “Mudipat Gelar Training ISO 21001, Narasumber.”

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“kalau evaluasinya beda-beda mbak, jadi sendiri antara evaluasi ISO dengan evaluasi CIP, namun punya pengaruh masing – masing. Jadi jika evaluasi ISO 21001:2018 dapat berjalan dengan baik maka pelaksanaan CIP juga pasti baik. Evaluasinya atau auditnya itu diadakan satu kali dalam satu semester, baik itu AMI atau AME” (I.W.MRPM.ISMISOCIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“evaluasi disini selalu diadakan satu kali dalam enam bulan sekali, AMI ataupun AME sama, bedanya AME kita melibatkan pihak luar dari pihak penyedia sertifikasi tadi.”. (I.W.SPM.ISMISOCIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“kalau evaluasi dari CIP sendiri mbak selalu diadakan satu tahun sekali oleh pihak *cambridge centre* sehingga bila dari hasil evaluasi itu menunjukkan baik, maka standar ISO 21001:2018 sudah pasti juga ikut berjalan dengan baik.” (I.W.GP.ISMISOCIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“kalau penilaiannya itu mbak, dari saya CPT kelas 2 kemarin, *Allhamdulillah* ada peningkatan nilai jika dilihat dari saya awal kali masuk kelas 1 SD yang masih bingung dengan kelas berbahasa inggris, karena adanya peningkatan nilai jadi guru-guru berhasil mendidik saya dengan baik sesuai dengan standar CIP”(I.W.PD.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang diadakan satu kali dalam satu tahun untuk audit mutu internal (AMI) dan satu kali dalam satu tahun untuk audit mutu eksternal (AME) yang melibatkan pihak PT. *Global Certification Indonesia*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan mulai dari tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022, yang tampak adalah sekolah telah melakukan evaluasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dengan baik yaitu audit mutu internal (AMI) dan satu kali dalam satu tahun untuk audit mutu eksternal (AME) yang melibatkan pihak PT. *Global Certification Indonesia*. sehingga dapat menunjang pembelajaran CIP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Diketahui bahwasanya layanan sekolah terkait sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sudah berjalan dengan benar dan memberikan dampak yang baik bagi program CIP, hal tersebut dapat diketahui dari tanggapan orang tua/wali murid yang sangat antusias. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“tanggapan wali murid variatif sih mbak, tapi secara garis besar mereka antusias dengan sekolah karena menerapkan standar ISO terbaru ini” (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“respon wali murid sangat beragam mbak, mereka jadi semakin ingin memindahkan anaknya untuk belajar di program CIP” (I.W.DCIPP.ISMISOCIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“respons wali murid sangat antusias mbak febriana, jadi dari sekolah sendiri memang ada kuisisioner kepuasan pelanggan yang mengukur tingkat layanan sekolah, mereka sangat mengapresiasi sekolah karena telah menerapkan standar ISO ini” (I.W.MRPM.ISMISOCIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“tanggapan wali murid sangat senang sekali karena dengan adanya standar ISO ini mereka semakin percaya bahwa mutu sekolah kami sangatlah terjamin kualitasnya”. (I.W.SPM.ISMISOCIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“wali murid jadi senang banget mbak tentunya, dilihat dari banyaknya siswa yang ingin mengikuti program CIP yang semakin berjalan lancar karena adanya standar ISO 21001:2018” (I.W.GP.ISMISOCIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“dari saya sendiri dan mama saya sangat merasa senang, karena dengan adanya standar ISO baru jadi belajar program CIP di kelas jadi lebih mudah karena dari gurunya sendiri memahami betul materi CIP.”(I.W.PD.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan wali murid untuk sekolah sangat mendukung keputusan sekolah dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022, yang tampak adalah antusiasme wali murid yang mendukung penuh sekolah dalam menerapkan standar ISO 21001:2018 sehingga pembelajaran peserta didik khususnya program CIP dapat berjalan dengan baik.

#### **4. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* SD Muhammadiyah 4 Surabaya**

Dalam menerapkan sistem ISO 21001:2018 untuk menunjang CIPP akan selalu dijumpai faktor penghambat juga pendukung, seperti halnya kemampuan bahasa inggris peserta didik yang belum cukup memadai, kemudian untuk faktor pendukung bisa berasal dari

kemampuan bahasa inggris penidik yang sudah berkompetensi. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“kemampuan bahasa inggris para peserta didik mbak, jadi karena program CIP ini menggunakan bahasa inggris dalam penyampaian materinya maka kesulitan anak anak dijumpai disitu” (I.W.KS.2PISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“disini itu kita ada peserta didik yang mempunyai kemampuan bahasa inggris yang bervariasi, ada yang sudah mahir karena memang punta orang tua *native* ada juga yang belum mahir, hal itu mempersulit mereka dalam belajar di kelas, sehingga standari ISO 21001:2018 belum bisa diertapkan secara maksimal;” (I.W.DCIPP.2PISMISOCIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“faktor penghambatnya itu ada di peserta didik mbak biasanya, memang karena namanya baru belajar jadi mereka mayoritas belum bisa cakap dalam bahasa inggris dan menerima pembelajaran di kelas” (I.W.MRPM.2PISMISOCIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“kendalanya sih rata-rata datang dari siswanya mbak, selain dari kemampuan mereka yang belum mahir bahasa inggris, faktor karakter juga berpengaruh, jadinya mereka sering minder sama temannya yang sudah mahir”. (I.W.SPM.2PISMISOCIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“kendalanya itu biasanya selain datang dari peserta didik yaitu kemampuan bahasa inggrisnya, juga datang dari koordinasi guru yang memang kadang sulit untuk bagaimana menumbuhkan semangat belajar anak” (I.W.GP.2PISMISOCIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“dari aku sendiri kak, faktornya lebih banyak saat saya menerima program CIP waktu kelas 1, karena masih kaget dengan pembelajaran menggunakan bahasa inggris baik dari guru dan bercakap-cakap sesama teman.”(I.W.PD.2PISMISOCIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor hambatannya yaitu kemampuan bahasa inggris peserta didik yang bervariasi dan mayoritas belum dapat menguasai bahasa inggris.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022, yang tampak adalah kesulitan peserta didik dalam menguasai bahasa inggris yang menjadi faktor utama penghambat penyampaian materi pembelajaran di kelas.

Kemudian disamping ada faktor penghambat adapun sekolah menindaklanuti untuk segera menyusun solusi alternatif untuk penerapan ISO 21001:2018 yang menunjang *cambridge international*

*primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya semakin lebih baik. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“ya pelatihan dan pembinaan tadi mbak, diikuti dengan semangat para pendidik untuk melaksanakan pembelajaran CIP berstandar ISO 21001:2018” (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“ada program yang menjembatani tadi mbak, yang *English For Fun* melalui program itu tadi, nantinya peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mereka, ditambah setiap dua atau satu kali sekolah selalu melibatkan guru asing untuk mengajar di mudipat. Jadi bila nantinya program CIP sudah berjalan dengan baik, maka akan diikuti dengan standar ISO 21001:2018 yang akan semakin baik juga” (I.W.DCIPP.2PISMISOCIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“solusinya sih mbak, sebenarnya ketergantungan dari ISO 21001:2018 ini dengan program CIPP, jadi saat manajemen sekolah berjalan dengan sangat baik, maka *cambridge international primary program (CIPP)* di mudipat juga terlaksana dengan baik.” (I.W.MRPM.2PISMISOCIPP/04-07-2022).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“solusinya itu ada pada manajemen sekolah yaitu yang berstandar ISO 21001:2018 yang baik untuk mengatur bagaimana agar program CIP dapat berjalan dengan baik”. (I.W.SPM.2PISMISOCIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“solusinya menurut saya itu ada pada pelatihan yang dapat diberikan kepada peserta didik seperti halnya ekstrakurikuler *English Today* atau *English For Fun*” (I.W.GP.2PISMISOCIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“solusinya itu ada pada aku sendiri sih kak, jadi dibantu dengan dukungan serta motivasi guru CIP yang sangat sabar, telaten dalam mengajari kami maka hal tersebut menambah semangat belajar aku sendiri.”(I.W.PD.2PISMISOCIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, GP, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa solusi dari kendala yang dihadapi sekolah yaitu dengan adanya ekstrakurikuler *English For Fun* , *English Today* juga rapat koordinasi antar seluruh pendidik.

Berdasarkan observasi yang diadakan pada tanggal 03 Juni 2022 hingga 06 Juli 2022, yang tampak adalah sekolah sudah menerapkan solusi alternatif untuk menyelesaikan hambatan yang terjadi terkait kemampuan bahasa inggris peserta didik.

Berdasarkan dokumentasi terkait solusi untuk penyelesaian kemampuan bahasa inggris peserta didik yang menjadi faktor penghambat, sekolah ada program ekstrakurikuler *English For Fun*, *English Today*, dan selalu melibatkan pendidik *native* untuk datang

dan ikut mengajarkan materi pembelajaran CIP di sekolah yang terdapat pada dokumen website youtube.<sup>200</sup>

Untuk mendukung pembelajaran CIP berstandar ISO 21001:2018 sekolah selalu mengelola sistem manajemen mutu yang baik dan sesuai dengan standarnya. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh informan KS (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) menjelaskan bahwa :

“faktor pendukungnya ya dari tata kelola manajemen sekolah yang sudah tertata rapi dan terarah sehingga tidak mempersulit saat proses standar ISO baru ditetapkan” (I.W.KS.ISMISOCIPP/06-07-2022)

Pendapat lain juga disampaikan oleh informan N U yaitu DCIPP (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya), bahwasanya :

“pendukungnya itu dari pendidik juga wali murid mbak yang selalu memotivasi mereka sehingga pembelajaran CIP bisa berjalan dengan baik dan prinsip ISO dapat dilaksanakan” (I.W.DCIPP.2PISMISOCIPP/21-06-2022)

Disambung dengan pernyataan dari Informan M yaitu MRPM (Manajemen Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) sebagai berikut :

“pendukungnya disini ada pada ISO 21001:2018 jadi pengelolaan sekolah jadi lebih tertata selain itu karena standar ini beda dengan ISO 9001:2015 yang belum khusus pada bidang pendidikan” (I.W.MRPM.2PISMISOCIPP/04-07-2022).

<sup>200</sup> NET. BIRO JATIM, *NET. JATIM - TENAGA PENGAJAR ASING*, 2016, accessed July 6, 2022, [https://www.youtube.com/watch?v=EljaGct\\_EhY](https://www.youtube.com/watch?v=EljaGct_EhY).

Kemudian informan G W yaitu SPM (Sekretariat Penjaminan Mutu) menambahkan bahwasanya:

“pendukungnya itu ada pada ISO 21001:2018 mbak, jadi karena memang itu merupakan standar terbaru yang khusus bagi pendidikan”. (I.W.SPM.2PISMISOCIPP/22-06-2022).

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dari informan Y E yaitu GP (Guru Pengajar Program CIPP), beliau berpendapat bahwa :

“pendukungnya sendiri ada pada kerjasama antar semua guru mbak, jadi karena kelas kita itu paralel, maksudnya rombelnya itu ada kelas 1A, 1B dsb, maka akan ada pendidik yang mengkoordinir dari tiap kelas paralel itu” (I.W.GP.2PISMISOCIPP/02-07-2022)

Perspektif tersebut ditambahi oleh informan A H yaitu PD (Peserta Didik Program CIPP), informan A H berpendapat bahwa :

“pendukungnya itu ada pada pendidik CIP yang selalu sabar telaten, rajin untuk mengingatkan dan membeirkan motivasi betapa pentingnya kita belajar hingga sampai *go international* jadi dari saya sendiri yang awalnya ada pikiran takut untuk bertanya, sekarang jadinya saya ingin bertanya apa hari ini”(I.W.PD.2PISMISOCIPP/06-07-2022)

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu informan KS, DCIPP, MRPM, SPM, P, dan PD di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dari pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* berstandar ISO 21001:2018 adalah semangat dan motivasi pendidik serta peserta didik yang selalu saling mengingatkan satu sama lain dan sama – sama saling belajar

### C. Analisis Temuan Penelitian

Analisis temuan penelitian merupakan pemaparan dari hasil analisa data yang telah didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan deskripsi temuan penelitian sebelumnya. Berikut hasil analisis data tentang Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

#### A. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya

*“Quality is demonstrated by a producer having a system, ... that supportd the consistent production of the good or service to a particular standard or specification.”*<sup>201</sup> Mutu merupakan suatu demonstrasi oleh produsen untuk memiliki suatu sistem, dimana sistem tersebut menciptakan konsistensi produksi barang atau layanan dengan standar atau spesifikasi tertentu.

Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 merupakan sistem manajemen mutu yang dirancang lebih spesifik hanya untuk organisasi pendidikan dibandingkan dengan ISO 9001:2015 yang merupakan sistem manajemen mutu bagi organisasi secara umum.<sup>202</sup>

<sup>201</sup> Sallis, *Total Quality Management in Education*, 13.

<sup>202</sup> Eric Wibisono, “The New Management System ISO 21001:2018: What and Why Educational Organizations Should Adopt It,” *Proceeding of 11th International Seminar on Industrial Engineering and Management* (2018): 66–73.

Sistem manajemen mutu diperlukan bagi organisasi pendidikan khususnya sekolah untuk dapat mengelola mutu pendidikan yang menjadi produk bagi konsumen pendidikan salah satunya peserta didik.

Kualitas pendidikan yang dinilai bagus haruslah mengacu pada standar yang telah diakui kredibilitasnya. Tidak sebatas dengan sistem manajemen mutu berstandar nasional/regional, standar mutu internasional diperlukan untuk merancang pendidikan yang lebih berkualitas dan mencetak generasi bangsa yang mampu bersaing dan diakui secara global.<sup>203</sup>

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 adalah standar mutu yang menjadi syarat atau SOP (Standar Operasional) dalam sistem manajemen mutu sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan kepada peserta didik selaku konsumen pendidikan dan memenuhi kepuasan pelanggan yakni wali murid peserta didik selaku konsumen sekunder pendidikan.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menginterpretasikan bahwa definisi dari sistem manajemen ISO

---

<sup>203</sup> S. M. Kovalenko et al., "General Aspects of Introduction of Management Systems in Educational Organizations in Pursuance of ISO 21001:2018," *Management, economy and quality assurance in pharmacy*, no. 4(64) (December 7, 2020), accessed June 19, 2022, <http://uekj.nuph.edu.ua/article/view/uekj.20.33>.

21001:2018 oleh sekolah sudah sesuai dengan teori. SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah memahami apa yang dimaksud dengan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sehingga sudah dapat dikatakan ditandai dengan pemahaman para informan bahwasanya ISO 21001:2018 merupakan standar acuan mutu yang dijadikan dasar pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan demi mencapai visi, misi dan tujuan, serta memenuhi kebutuhan juga kepuasan konsumen pendidikan.

Kemudian dari hasil temuan di lapangan, sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di terapkan oleh SD Muhammadiyah 4 Surabaya terhitung sejak diterbitkannya sertifikat ISO 21001:2018 pada 12 Januari 2021 dengan nomor registrasi 182D0945 oleh PT *Global Certification* Indonesia.<sup>204</sup>

Sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang dipublikasikan pada bulan Mei 2018 lalu oleh badan *The International Organization for Standardization*, dirancang khusus untuk diterapkan di organisasi pendidikan yang mencakup semua jenis satuan pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.<sup>205</sup>

Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dijumpai bahwa SD Muhammadiyah 4 Surabaya telah menerapkan sistem

---

<sup>204</sup> mul, "SD Peraih ISO 21001."

<sup>205</sup> Herfried Kohl, *Standards for Management Systems: A Comprehensive Guide to Content, Implementation Tools, and Certification Schemes* (Springer Nature, 2020), 116.

manajemen mutu ISO sejak tahun 2008 berawal mula dengan diterapkannya ISO 9001:2001, ISO 9001:2008 kemudian ISO 9001:2015 hingga sejak tahun 2021 sudah tersertifikasi ISO 21001:2018 sampai hari ini.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa SD Muhammadiyah 4 Surabaya telah menerapkan ISO 21001:2018 sejak tahun 2021 dengan persiapan yang dilakukan oleh sekolah terhitung sejak tahun 2019, maka hal tersebut sesuai dengan pemaparan teori di atas dimana ISO 21001:2018 pertama kali diresmikan oleh lembaga ISO (*International Organization of Standardization*) pada bulan Mei 2018.

Berdasarkan hasil observasi, SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sejak bulan Januari 2021. Dengan mengawali diadakannya pelatihan khusus bagi tim ISO sekolah untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya standar ISO 21001:2018 bagi sekolah.

Dengan demikian dari hasil observasi di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa sekolah telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 pada seluruh elemen bidang urusan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dan sesuai dengan pemaparan teori di atas yakni tentang tahapan sertifikasi ISO

21001:2018 oleh pihak auditor eksternal PT. *Global Certification Indonesia*.

Berdasarkan hasil dokumentasi, penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya memulai tahapan awal pada September 2019 dengan mempelajari serta membandingkan ISO 21001:2018 dengan ISO 9001:2015 kemudian dilanjutkan pelaksanaan audit mutu eksternal oleh lembaga sertifikasi ISO 21001:2018 PT. *Global Certification Indonesia* pada Oktober 2019 kemudian penerbitan sertifikat ISO 21001:2018 yang terdapat pada dokumen sertifikat ISO 21001:2018 dengan nomor registrasi 182D9045 yang diterbitkan oleh PT. *Global Certification Indonesia* dan menyatakan bahwa SD Muhammadiyah 4 Surabaya menjadi sekolah dasar pertama peraih ISO 21001:2018 pertama di Indonesia.

Dengan demikian berdasarkan hasil dokumentasi di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah berjalan sejak tahun 2008 yang pada saat itu sekolah telah menerapkan ISO 9001:2001 hingga telah memperbaharui menjadi ISO 21001:2018 hal tersebut sesuai dengan teori yang telah dipaparkan di atas, ditinjau dari bukti dokumen sertifikat ISO 21001:2018 yang telah diperoleh sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menginterpretasikan bahwa sejarah dari penerapan ISO di sekolah sudah sesuai dengan teori. Sekolah mempersiapkan diri untuk pembaharuan ISO 9001:2015 menjadi ISO 21001:2018 dimulai dari tahun 2019 hingga telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sejak tahun 2021 hingga sekarang dengan nomor sertifikasi 182D9045.

Penerapan dari ISO 21001:2018 di organisasi pendidikan melibatkan banyak pihak berkepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal. Klasifikasi dari *stakeholders* atau pihak yang berkepentingan terdapat 4 subjek yakni:<sup>206</sup>

- d. *Learners* : Pembelajar disini yang dimaksud yaitu peserta didik dan peserta magang
- e. *Other beneficaires* : Penerima manfaat lainnya yakni pemerintahan, pasar tenaga kerja atau industri, dan orang tua/wali murid peserta didik.
- f. *Staff* : Pendidik, tenaga kependidikan dan para relawan
- g. *Other* : Orgnasisasi pendidikan lainnya, penyokong eksternal (donatur), partner komersial seperti halnya Universitas Negeri Malang selaku *cambridge centre* yang bekerja sama dengan SD Muhammadiyah 4 Surabaya

---

<sup>206</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 7.

Dari hasil wawancara yang sudah dilaksanakan dengan SD Muhammadiyah 4 Surabaya, implementasi dari sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 melibatkan banyak pihak baik dari pihak internal maupun eksternal. Dari pihak internal, sekolah menugaskan 2 orang yaitu manajer representatif dan sekretaris penjaminan mutu sekolah yang mengelola bidang urusan sekolah. Kemudian dari pihak eksternal sekolah melibatkan auditor eksternal yaitu PT. *Global Certification Indonesia* yang berhak atas sertifikasi ISO 21001:2018.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menginterpretasi bahwa sekolah melibatkan kepala sekolah sebagai pemimpin utama bersama manajer representatif dan sekretaris penjaminan mutu sekolah yang mengkoordinir 6 bidang kepala urusan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya yang terdiri dari kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, al islam dan kemuhammadiyah, dan sumber daya insani, kegiatan tersebut dijalankan sudah sesuai dengan pemaparan teori di atas.

Berdasarkan hasil observasi sekolah melibatkan pihak internal juga pihak eksternal dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Diantaranya pihak internal sekolah menugaskan 2 orang yakni manajer representatif dan sekretaris penjaminan mutu sekolah selaku auditor internal untuk melaksanakan AMI. Dan untuk pihak

eksternal sekolah melibatkan auditor eksternal untuk melaksanakan AME yang selanjutnya akan ditindaklanjuti dengan melakukan sertifikasi ISO 21001:2018 pada sekolah.

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sudah berjalan dengan baik dan benar yang diterapkan pada setiap bidang urusan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, hal tersebut sudah sesuai dengan pemaparan teori diatas ditinjau dari keterlibatan kepala sekolah bersama manajer representatif dan sekretaris penjaminan mutu sekolah.

Berdasarkan dokumentasi, auditor internal yakni manajer representatif dan sekretaris penjaminan mutu sekolah beserta auditor eksternal menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, dengan dilakukannya kegiatan audit mutu internal (AME) dan audit mutu eksternal (AME), hal tersebut terdokumentasi pada dokumen website berita acara sekolah yang diterbitkan pada bulan Oktober 2010 tahun 2019.<sup>207</sup>

Dengan demikian sesuai dengan hasil dokumentasi di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya terlaksana dengan baik dan sesuai dengan pemaparan teori

---

<sup>207</sup> Puji, "Upgrade Level Ke ISO 21001."

di atas, terkait pelaksanaan audit mutu internal (AMI) oleh auditor internal.

Berdasarkan pada wawancara, observasi dan dokumentasi penulis dapat menginterpretasikan bahwa pelaksana dari implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sudah sesuai dengan teori. SD Muhammadiyah 4 Surabaya memberikan wewenang kepada 2 orang yang bertugas sebagai auditor internal sekolah yang membimbing para kepala bidang urusan sekolah untuk dapat menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 ini dan auditor eksternal yang memiliki wewenang untuk melakukan penilaian AME terhadap sekolah terkait penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di sekolah.

Kemudian untuk langkah tahapan pembaharuan standar ISO, dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 ini memuat empat hal tahapan diantaranya ; PDCA (*Plan, Do, Check Action*) keempat aspek tersebut menjadi tahapan langkah dalam *management system for educational organizations* (EOMS) berstandar ISO 21011:2018.<sup>208</sup>

---

208

British Standards Institution, *ISO 21001:2018 Education Organizations: Management Systems for Educational Organizations : Requirements with Guidance for Use*. (BSI Standard, 2018), 21.

a. Perencanaan (*Plan*)

Menetapkan tujuan sistem manajemen mutu diterapkan beserta sumber daya yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan standar ISO 21001:2018.

b. Melakukan (*Do*)

Merelasisikan apa yang telah direncanakan sesuai dengan dokumen perencanaan.

c. Memeriksa (*Check*)

Memeriksa apa yang sudah dan belum diterapkan di lapangan sesuai dengan standar dan mengukur tingkat keberhasilan sekolah dengan membandingkan apa yang sudah direncanakan dan apa yang sudah terlaksana, sehingga akan diketahui kekurangan-kekurangan yang belum dapat terlaksana untuk kemudian segera ditindaklanjuti

d. Bertindak (*Act*)

Mengambil tindakan improvisasi untuk memperbaiki kinerja yang sebelumnya dinilai kurang maksimal.

Pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 ini diawali dengan persiapan dokumen yang matang kemudian sekolah mengirim beberapa pendidik untuk mengikuti *awareness training* ISO 21001:2018 dalam rangka membekali diri untuk menjadi sekolah berstandar mutu ISO terbaru, selanjutnya oleh pihak eksternal akan melakukan visitasi ke sekolah untuk dilakukannya

auditing mutu eksternal untuk mengetahui layak tidaknya sekolah menerapkan standar mutu ISO 21001:2018, diakhiri dengan penerbitan sertifikasi oleh auditor eksternal, dimana akan ada tindak lanjut berupa evaluasi tahunan atau disebut dengan audit mutu eksternal tahunan setiap setahun sekali untuk menjamin penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Dari hasil wawancara mengatakan bahwa implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya memakan waktu kurang lebih satu tahun untuk persiapan dokumen, mengikuti pelatihan, auditing eksternal, hingga penerbitan sertifikasi.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa sekolah telah melakukan persiapan lebih dini demi melakukan pembaharuan sistem ISO terbaru ini sehingga tahapan persiapan memakan waktu kurang lebih satu tahun dimulai sejak Oktober tahun 2019 dan berhasil tersertifikasi pada Januari 2021.

Berdasarkan hasil observasi, langkah – langkah sekolah dalam melakukan pembaharuan standar ISO baru yang semula ISO 9001:2015 menjadi ISO 21001:2018 diawali dengan sekolah mengikuti *awareness training* ISO 21001:2018 yang diadakan oleh lembaga sertifikasi ISO yakni PT. *Global Certification Indonesia*

(GCI) dilanjutkan pada pelaksanaan audit mutu eksternal oleh lembaga GCI sehingga dinyatakan bahwasanya SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah tersertifikasi standar ISO 21001:2018.

a. Perencanaan (*Plan*)

Persiapan dokumen – dokumen sekolah yang akan diaudit, sekolah hanya akan menyesuaikan dengan standar prinsip ISO 21001:2018 yang baru, karena sebelumnya sudah pernah menerapkan ISO 9001:2015

b. Melakukan (*Do*)

Merelasisikan apa yang telah direncanakan sesuai dengan dokumen perencanaan, seperti halnya pelaksanaan *awareness training* ISO 21001:2018 oleh lembaga sertifikasi ISO.

c. Memeriksa (*Check*)

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) oleh pihak sekolah secara mandiri dalam rangka persiapan dilaksanakannya Audit Mutu Eksternal (AME) oleh auditor eksternal terkait penerapan standar operasional ISO 21001:2018 di lapangan, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemungkinan adanya NC (*Nonconformity*) atau ketidaksesuaian antara SOP dengan realita di lapangan.

d. *Bertindak (Act)*

Merupakan tindak lanjut bilamana ditemui NC baik minor ataupun mayor, untuk selanjutnya sekolah dapat memutuskan solusi alternatif.

Dengan demikian sesuai dengan hasil observasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan bahwa langkah – langkah sekolah dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya berjalan melalui 4 tahapan diantaranya *plan – do – check – act*.

Dalam hal ini, didasarkan pada hasil wawancara dan observasi penulis mampu menginterpretasikan bahwa langkah penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sudah sesuai dengan teori. Standar ISO 21001:2018 yang terbilang masih baru berjalan satu tahun di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah memiliki dampak baik bagi sekolah sehingga mampu memenuhi kebutuhan serta kepuasan konsumen pendidikan terutama kualitas pelayanan sekolah bagi para peserta didik dan wali murid.

Dalam pembaharuan sistem manajemen mutu yang baru, pada awalnya sekolah masih berlisensi ISO 9001:2015 hingga sekarang sudah menerapkan sistem manajemen ISO 21001:2018, selalu menemui hambatan – hambatan atau dalam istilah *management system for educational organizations (EOMS)* dikenal

dengan istilah (Nonconformity) NC , yang terbagi menjadi dua jenis yakni NC minor dan NC mayor.<sup>209</sup>

Berdasarkan hasil wawancara hambatan yang ditemui oleh sekolah adalah penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 saat terjadi pandemi covid-19 memiliki dampak yang besar bagi sekolah. SD Muhammadiyah 4 Surabaya dituntut untuk tetap melaksanakan pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan berstandar ISO 21001:2018 dimana saat itu selain sekolah ini baru saja memulai standar ISO baru namun juga harus menghadapi tantangan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring.

Dengan demikian sesuai dengan hasil wawancara di atas peneliti dapat menginterpretasikan bahwa hambatan yang dihadapi oleh sekolah terkait penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 disebut dengan NC (*Nonconformity*) atau ketidakpastian yang terbagi dua jenis. NC minor/kecil dan NC mayor/besar.

Berdasarkan hasil observasi, sekolah menghadapi hambatan dominan saat pandemi covid-19 mulai menyebar sehingga diharuskannya proses belajar mengajar diadakan jarak jauh atau daring, para peserta didik yang belum tentu terbiasa dengan pembelajaran daring begitu pula dengan pendidik yang belum mahir

---

<sup>209</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 30.

betul karena pembelajaran daring harus dilaksanakan namun harus tetap memenuhi standar operasional ISO 21001:2018.

Dengan demikian sesuai dengan hasil observasi di atas, peneliti mampu menginterpretasikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 terhambat dengan NC (*Nonconformity*) yang dijumpai sekolah terutama saat pembelajaran pandemi covid-19 harus dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dapat menginterpretasikan bahwa kendala yang dihadapi sekolah sudah sesuai dengan teori. Kendala tersebut disebut dengan NC minor, karena pada perencanaan awal berdasar SOP, pembelajaran dilaksanakan secara luring, namun dijumpai di lapangan pembelajaran dilaksanakan secara daring, dikarenakan wabah pandemi penyakit covid-19 sedang berlangsung, selain itu sekolah juga baru saja belajar menrapkan standar mutu ISO yang baru dan masih belum berpengalaman dengan standari ISO 21001:2018 ini, hal tersebut yang menjadi penyebab dari munculnya NC (*Nonconformity*) atau ketidakpastian anatar standar operasional dengan realisasi di lapangan.

Solusi tindakan untuk menangani munculnya ketidakpastian atau NC (*Nonconformity*) maka EOMS atau organisasi pendidikan perlu mengambil tindakan koreksi yakni diantaranya;<sup>210</sup>

---

<sup>210</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 34–35.

- a. Tanggap ketika adanya NC, dan menerapkan tindakan tegas untuk mengontrol dan membuat konsekuensi agar tidak terjadi hal yang sama
- b. Evaluasi tindakan kinerja yang telah dilalui untuk meninjau penyebab adanya NC sehingga dapat diketahui sumber penyebabnya
- c. Menerapkan solusi alternatif untuk dapat meminimalisir kuantitas NC di sekolah
- d. Review kembali dari tindakan solusi yang telah diambil untuk kemudian dapat ditinjau ulang adakah perubahan pada kuantitas NC

Berdasarkan hasil wawancara SD Muhammadiyah 4 Surabaya menemui kendala ketidakpastian atau NC minor terutama saat pandemi covid-19 karena pembelajaran harus dilaksanakan secara daring. Sekolah terkendala saat harus melaksanakan pembelajaran daring yang harus diimbangi dengan penerapan standar ISO 21001:2018, dimana terdapat satu prinsip yakni *engagement of people*, kadangkala prinsip ini belum bisa kita penuhi seperti halnya, ada peserta didik yang sulit mengikuti pembelajaran karena terkendala jaring sinyal internet.

Dengan hal ini didasarkan pada hasil wawancara, penulis dapat menginterpretasikan bahwa sekolah mengalami kendala saat awal mula pandemi covid-19 berlangsung di Indonesia sehingga

pembelajaran dilaksanakan daring. Tentunya peserta didik, pendidik serta tenaga kependidikan harus bisa beradaptasi dengan tanggap untuk menghadapinya. Solusi alternatif dari adanya kendala tersebut, sekolah selalu berkoordinasi dengan pihak – pihak terkait wali kelas beserta para pendidik untuk dapat merencanakan jadwal pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik, sehingga standar ISO 21001:2018 dapat direalisasikan, maka diperlukan adanya *implement any action needed* untuk menanggapi ketidaksesuaian yang ada.<sup>211</sup>

Sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 memiliki 11 prinsip yang menjadi acuan dasar tindak laku sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah, diantaranya ;<sup>212</sup>

- a. *Focus on learners and other beneficiaries*; fokus pada peserta didik dan konsumen pendidikan lainnya
- b. *Visionary leadership*; kepemimpinan yang visioner yang mampu memiliki pandangan visi kedepan akan inovasi kebutuhan – kebutuhan dalam dunia pendidikan.
- c. *Engagement of people*; melibatkan setiap elemen untuk dapat berpartisipasi dalam mencapai tujuan organisasi pendidikan.
- d. *Process approach*; pendekatan proses yakni pemahaman terhadap orientasi bahwa sistem manajemen mutu yang

---

<sup>211</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 34.

<sup>212</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 39–48.

diterapkan mampu meningkatkan kinerja sekolah bila diterapkan dengan efektif dan efisien.

- e. *Continual improvement*; peningkatan berkelanjutan dimana posisi sekolah berpotensi untuk meningkatkan mutu pendidikan ditinjau dari capaian mutu yang telah diraih dengan meninjau kembali apa-apa saja yang telah dilalui hingga sampai di tahap ini.
- f. *Evidence-based decisions*; hasil keputusan yang didasarkan pada bukti – bukti real di lapangan, sehingga menjadi landasan kuat bahwa mutu yang telah dicapai dapat dipertanggungjawabkan.
- g. *Relationship management*; manajemen yang saling berkaitan dengan diantara pihak – pihak yang ikut memiliki peran dalam sistem manajemen mutu sekolah, baik pihak internal juga pihak eksternal.
- h. *Social responsibility*; respons lingkungan sosial yang terdiri dari masyarakat, wali murid, lembaga pendidikan lainnya yang menjadi tolak ukur dalam penerapan sistem manajemen mutu di sekolah.
- i. *Accessibility and equity*; mudah untuk diakses dan berunsur kesetaraan tidak, jadi dalam sistem manajemen mutu ini fleksibel, transparan serta akuntabel untuk memberikan pelayanan bagi pelanggan.

- j. *Ethical conduct*; perilaku etika organisasi untuk dapat menciptakan lingkungan profesional di sekolah. Seluruh pihak berkepentingan diperlakukan secara adil dan menghindari konflik pribadi.
- k. *Data security and protection*; sekolah menciptakan lingkungan dimana seluruh pihak yang terlibat dapat saling berinteraksi sesama dan memiliki keterpercayaan terhadap dokumen masing-masing kepada sekolah agar data mereka aman dan terjaga kerahasiannya.

Berdasarkan hasil wawancara sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang terdiri dari 11 prinsip direalisasikan dalam *daily activities* pembelajaran sehari – hari di lingkungan sekolah. Selain itu sistem manajemen mutu ini menuntut agar kegiatan pembelajaran sekolah berjalan dengan sesuai dokumen perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dengan demikian sesuai dengan hasil wawancara di atas peneliti dapat menginterpretasikan bahwa pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 telah berjalan dengan baik, ditinjau dari pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan terhadap prinsip – prinsip ISO 21001:2018.

Evaluasi dari sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 adalah melakukan penilaian atas keberlangsungan sistem

manajemen mutu di lapangan dengan dokumen standar operasional dan perencanaan yang semula sudah disepakati bersama. Maka dilaksanakannya Audit Mutu Internal (AMI) yang merupakan pemantauan secara berkala oleh sekolah untuk mengukur capaian mutu sekolah dan dilanjutkan pada pelaksanaan Audit Mutu Eksternal (AME) oleh pihak eksternal. Terdapat 3 komponen penting dalam evaluasi ISO 21001:2018 ini diantaranya;<sup>213</sup>

- a. *Shall retain appropriate document informastion as evidence of the monitoring*; sekolah harus memiliki–dokumen telah diterapkannya suatu kegiatan pembelajaran di sekolah sebagai bukti bahwa kegiatan tersebut telah terlaksana.
- b. *Shall evaluate the educational organization performance and the effectivenersss of the EOMS*; sekolah bertugas untuk mengevaluasi kinerja semua elemen sekolah yang terkait dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dan efektivitas dari *Management System for Educational Organization (EOMS)*.
- c. *People should be given an opportunity to critically review their own work as client*; pelanggan pendidikan harus diberikan kebebasan untuk memberikan kritik serta

---

<sup>213</sup> Wibisono, “The New Management System ISO 21001.”

saran untuk mengetahui tingkat kepuasan layanan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara sekolah SD Muhamadiyah 4 Surabaya menerapkan evaluasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 satu kali dalam satu semester tahun pelajaran di sekolah. Proses evaluasi diawali dengan pelaksanaan audit mutu internal (AMI) oleh sekolah yang dilaksanakan oleh auditor internal yakni manajer representatif dan sekretaris penjaminan mutu sekolah yang sudah tersertifikasi memiliki wewenang untuk melaksanakan audit internal. Selanjutnya dilaksanakan audit mutu eksternal (AME) oleh pihak eksternal PT. *Global Certification Indonesia (GCI)* yang juga diadakan satu kali setiap satu semester.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat menginterpretasikan bahwa evaluasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan di atas. Evaluasi oleh sekolah terkait sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 memiliki dua tahapan, diawali dengan pelaksanaan AMI oleh auditor internal dan diikuti pelaksanaan AME oleh auditor eksternal PT. *Global Certification Indonesia*.

Hasil dari implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 bagi sekolah yakni pengelolaan mutu pendidikan yang baik dengan terpenuhinya kebutuhan, keinginan serta kepuasan pelanggan pendidikan. Adapun manfaat dari diterapkannya EOMS

(*Management System for Educational Organizations*) dengan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 diantaranya:<sup>214</sup>

- a. Keselarasan yang lebih baik antara tujuan, visi dan misi dengan kegiatan sekolah terhadap kebijakan yang diterapkan
- b. Meningkatkan tanggung jawab sosial untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas internasional
- c. Pembelajaran yang lebih dapat mudah diakses oleh pelajar tidak terkecuali untuk pelajar dengan kebutuhan pendidikan khusus
- d. Dapat dijadikan alat evaluasi yang konsisten untuk mengukur efektivitas dan efisiensi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan
- e. Peningkatan kredibilitas, branding dan daya tarik sekolah bagi masyarakat.
- f. Sarana yang membuktikan komitmen sekolah untuk mempraktikkan sistem manajemen pendidikan yang efektif
- g. Partisipasi yang melibatkan banyak pihak bukan hanya terkait antara sekolah, wali murid dan siswa namun juga .membuka peluang bagi instansi untuk ikut andil dalam penerapan sistem manajemen mutu sekolah.

---

<sup>214</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, vi.

Berdasarkan hasil wawancara sekolah sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 mampu meningkatkan branding sekolah diikuti dengan kredibilitas sekolah di mata masyarakat serta wali murid dan diharapkan dapat menjadi daya tarik sekolah bagi calon peserta didik baru di SD Muhammadiyah 4 Surabaya. Selain itu tata kelola manajemen sekolah lebih rapi dan akuntabel yaitu apa yang tertulis di dokumen perencanaan terlaksana dengan baik dan apa yang terlaksana sudah tertulis atau terekam dengan baik.

Dengan hal ini berdasar pada hasil wawancara penulis dapat menginterpretasikan bahwa hasil sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sudah sesuai dengan pemaparan teori di atas. Dapat digarisbawahi hasil dari implementasi sistem manajemen mutu tersebut dapat meningkatkan branding, kredibilitas dan daya tarik sekolah di masyarakat kemudian pengelolaan layanan sekolah dapat terlaksana dengan sangat baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil observasi sekolah telah mengalami peningkatan mutu kualitas pendidikan pada layanan seluruh aspek bidang urusan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi peneliti dapat menginterpretasikan bahwa implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Maka dari hasil wawancara dan observasi, peneliti mampu menginterpretasikan bahwa sekolah telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dengan tepat pada seluruh aspek bidang urusan diantaranya ; kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, al islam dan kemuhammadiyah, dan sumber daya insani di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, dan sesuai dengan pemaaparan teori di atas.

## **B. Implementasi *Cambridge International Primary Program (CIPP)***

### **SD Muhammadiyah 4 Surabaya**

*Cambridge International Primary Program (CIPP)* merupakan merupakan program internasional yang diselenggarakan oleh Universitas Cambridge khusus bagi jenjang pendidikan dasar. Tujuan dari program ini adalah “*The internationalisation of the curriculum, by which we mean the standardisation of curriculum rationale (areas of study)...*” yaitu penyebaran kurikulum internasional, hal ini merespon dari pertumbuhan globalisasi yang semakin pesat.<sup>215</sup> Program ini menyediakan beberapa layanan bagi satuan pendndikan, diantaranya : *international currcilum, assessment, classroom support, cambridge primary resources*. Dari keempat layanan tersebut sekolah dapat memadukan dengan budaya nasional maupun lokal agar memenuhi kebutuhan pendndikan di satuan

---

<sup>215</sup> Robin J. Alexander and Christine Doddington, eds., *The Cambridge Primary Review Research Surveys* (London ; New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2010), 383.

pendidikan. Indonesia sendiri sudah terdapat kurang lebih 220 *cambridge centre* yakni, pusat cambridge yang berwenang penuh untuk melaksanakan pembelajaran program cambridge.<sup>216</sup>

*Cambridge international primary program (CIPP)* menyediakan 10 subjek mata pelajaran bagi sekolah diantaranya; *art and design, computing, digital literacy, english, english second language, global perspective, mathematics, music, physical, science*. Kemudian untuk *assessment* atau penilaian bagi peserta didik dibedakan tiap jenjang sekolah, *cambridge primary* terdapat tiga macam *assessment* untuk tiap tingkatan kelas. Kelas 1 – 2 melaksanakan ujian CPT(*Centre Progression Test*), kelas 3 – 5 melaksanakan ujian IPT(*International Progression Test*), kelas 6 melaksanakan ujian CPT (*Checkpoint Progression Test*).

Kemudian untuk layanan *classroom support* bagi *cambridge primary* terdapat rancangan kurikulum (*curriculum frameworks*) dan skema kerja (*schemes of work*) bagi para pendidik CIPP. Dan terakhir *cambridge primary resource list* merupakan sumber daya dimana sekolah mendapatkan subjek materi pembelajaran yang didesain oleh Universitas Cambridge yang telah memiliki relasi dengan penerbit – penerbit buku internasional yang dapat diakses dengan mudah oleh sekolah cambridge.

---

<sup>216</sup> “Find a Cambridge School (Indonesia - Surabaya) 2022.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan SD Muhammadiyah 4 Surabaya *cambridge international primary program (CIPP)* adalah program kurikulum internasional yang berpusat di Universitas Cambridge yang diadopsi oleh sekolah melalui *cambridge centre* di Universitas Negeri Malang. Sekolah mengadopsi tiga subjek mata pelajaran (*science, math, english*) dan *assessment* untuk jenjang kelas 1 – 2 melaksanakan ujian CPT(*Centre Progression Test*), kelas 3 – 5 melaksanakan ujian IPT(*International Progression Test*), kelas 6 melaksanakan ujian CPT (*Checkpoint Progression Test*).

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah melaksanakan *cambridge international primary program (CIPP)* sesuai dengan paparan teori di atas. Sekolah juga sudah menerapkan tiga kunci standart cambridge diantaranya: validitas (*validity*), realibilitas (*reliability*), dan kesetaraan (*fairness*).

Bermula dari *local examinations syndicate* pada tahun 1858 yakni tentang ujian bagi satuan pendidikan untuk meraih standar yang sesuai dengan universitas cambridge, diawali dengan 370 sekolah yang mengikuti tes. Dan bermula dari sana lahirlah program – program baru dari universitas cambridge salah satunya yaitu *cambridge international primary program (CIPP)*.<sup>217</sup>

---

<sup>217</sup> “Our History.”

CIPP juga sudah mendapat pengakuan dari standar ISO 9001:2015 terkait sistem manajemen mutu yang berjalan dengan sangat baik. Program ini diperuntukkan bagi pelajar yang berusia 5 – 19 tahun, berikut klasifikasi program berdasarkan usia :<sup>218</sup>

a. *Cambridge Primary*

Program khusus bagi pelajar berusia 5 – 11 tahun yakni masih dalam tahapan jenjang sekolah dasar atau SD/MI se-derajat.

b. *Cambridge Lower Secondary*

Program khusus bagi pelajar berusia 11 – 14 tahun yaitu memasuki tahapan jenjang sekolah menengah pertama atau SMP/Mts se-derajat.

c. *Cambridge Upper Secondary*

Program khusus bagi pelajar berusia 14 – 16 tahun yang sudah memasuki jenjang pendidikan menengah atas atau SMA/Man se-derajat.

d. *Cambridge Advanced*

Program bagi pelajar berusia 16 tahun keatas yaitu pada perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah menerapkan program ini sejak tahun 2019 hingga sekarang. Sekolah bekerja sama dengan *cambridge centre* Universitas

---

<sup>218</sup> “International Education Programmes and Qualifications.”

Negeri Malang yang berwenang untuk menyelenggarakan pembelajaran CIP di provinsi Jawa Timur.

Dengan demikian sesuai dengan hasil wawancara di atas peneliti dapat menginterpretasikan bahwa program CIP telah diterapkan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sejak tahun 2019 lebih tepatnya pada ajaran tahun 2019/2020.

Berdasarkan hasil observasi SD Muhammadiyah 4 Surabaya telah menerapkan pembelajaran program CIP dimulai dari tahun 2019 hingga hari ini, sekolah melakukan kerjasama dengan pihak *cambridge centre* dan menerapkan pembelajaran 3 subjek yaitu *science, english, math* pada jenjang kelas 1 – 6.

Dengan demikian sesuai dengan hasil observasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan bahwa penerapan program CIP di sekolah sudah terencana dengan rapi dan dilaksanakan dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang terdapat pada website berita sekolah tentang penerapan *Cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya menerapkan program ini sejak tahun 2019.<sup>219</sup>

Dengan demikian sesuai dengan hasil dokumentasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan penerapan program CIP di sekolah

---

<sup>219</sup> mul, "SD Peraih ISO 21001."

sudah ada sejak tahun 2019 hingga hari ini, hal tersebut sesuai dengan pemaparan teori di atas.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa *cambridge international primary program (CIPP)* telah diterapkan sejak tahun 2019 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Manajemen dari *cambridge international primary program (CIPP)* adalah dengan menyusun silabus atau kerangka kurikulum, skema kerja, dan teknik penilaian;<sup>220</sup>

a. *Curriculum Frameworks*

Kerangka kurikulum yang dirancang berdasarkan jenjang tingkatan kelasnya dan materi pembelajaran yang sesuai.

b. *Schemes of Work*

Skema kerja teknik dan metode bagi pendidik CIP untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan benar.

c. *Assessment*

Tenik penilaian bagi peserta didik, untuk jenjang tingkat kelas 1 – 2 mengikuti CPT (*Centre Progression Test*), kemudian kelas 3 – 5 IPT (*International Progression*

---

<sup>220</sup> “Code of Practice Cambridge International Curriculum” (Cambridge Assessment International Education, 2017).

*Test ) dan terakhir diperuntukkan kelas 6 mengikuti CPT (Checkpoint Progression Test).*

Berdasarkan hasil wawancara sekolah telah mengelola program CIP dengan baik dan sesuai dengan standar operasional, baik mulai dari kurikulum berbasis internasional, skema kerja terkait metode bagaimana pendidik menyampaikan pelajaran dan, penilaian yang terbagi sesuai ketentuan masing – masing pada setiap tingkatan kelas.

Dengan demikian sesuai dengan hasil wawancara di atas peneliti dapat menginterpretasikan implementasi dari program CIP berlangsung dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi sekolah, ditemui bahwa pengelolaan program CIP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya berjalan dengan sangat baik. Adanya keterlibatan pendidik *native* yang menjadi bukti bahwa pembelajaran *cambridge* berhasil dilaksanakan oleh sekolah.

Dengan demikian sesuai dengan hasil observasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan implementasi dari program CIP berlangsung dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait pengelolaan program CIPP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya yang terdapat pada dokumen jadwal pelajaran kelas III F/Beirut program CIP memaparkan bahwa

pembelajaran CIP dilaksanakan dari hari Senin – Jumat dan subjek materi didominasi oleh *science, math, english*.

Dengan demikian sesuai dengan hasil dokumentasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan implementasi dari program CIP berlangsung dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka penulis dapat menginterpretasikan manajemen pengelolaan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah berjalan sesuai dengan pemaparan teori di atas. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan pendidik *natiove* yang ikut mengajar di kelas.

Dalam penerapan program CIP di sekolah, terdapat beberapa hal yang mampu mendukung terlaksananya program dengan baik, diantaranya:

*a. Learning by imitations*

Belajar dengan meniru, peserta didik khususnya di usia anak – anak akan lebih mudah memahami pelajaran dengan menirukan apa yang dia lihat.

*b. Learning by analogy*

Belajar dengan analogi atau pemikiran logika dasar yang membuat anak akan paham dengan cara membandingkan satu klausa dengan klausa yang lain.

c. *Causal learning*

Penyebab mengapa ia belajar atau dapat dikatakan motivasi anak itu belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekolah peserta didik SD Muhammadiyah 4 Surabaya memiliki faktor pendukung yakni seperti *causal learning* mereka belajar karena ingin bernita untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris yang sama dengan teman sejawatnya.

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis dapat menginterpretasikan faktor pendukung dalam pelaksanaan program CIP ini sesuai dengan pemaparan teori di atas. Yakni adanya motivasi dari dalam diri peserta didik SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Faktor penghambat dari penerapan program CIP ini diantaranya:<sup>221</sup>

a. *Cognitive skills*

Pengetahuan dasar peserta didik untuk memahami dan berpikir kritis mengenai isu global atau hal – hal baru lainnya.

b. *Socio-emotional skills*

Kemampuan peserta didik untuk beradaptasi di lingkungan sosial dan berbagai pengetahuan baru dengan

---

<sup>221</sup> Unesco, ed., *Global Citizenship Education: Preparing Learners for the Challenges of the Twenty-First Century* (Paris: UNESCO, 2014), 21.

teman sebayanya, dimana harus melibatkan perasaan empati, solidaritas, dan rasa peduli yang tinggi.

c. *behavioural skills*

Pelajar memiliki sikap perilaku tanggung jawab yang besar untuk bangsanya.

Berdasarkan hasil wawancara sekolah hambatan yang datang dari peserta didik yang harus belajar materi baru terkait program CIP ini dengan bahasa inggris bukan bahasa indonesia yang biasanya mereka gunakan.

Dengan demikian sesuai dengan hasil wawancara di atas peneliti dapat menginterpretasikan hambatan yang dihadapi sekolah saat implementasi dari program CIP berlangsung adalah kesulitan peserta didik untuk menerima pembelajaran CIP pada pertama kali.

Berdasarkan hasil observasi sekolah menghadapi hambatan yang dialami oleh peserta didik terkait kemampuan dalam bercakap-cakap bahasa inggris di dalam kelas sehingga sulit menerima pelajaran dikarenakan mereka belum terbiasa menggunakan bahasa tersebut.

Dengan demikian sesuai dengan hasil observasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan hambatan yang dihadapi sekolah saat implementasi dari program CIP berlangsung adalah kemampuan bahasa inggris peserta didik yang menghambat untuk menerima pembelajaran CIP pada pertama kali di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka penulis dapat menginterpretasikan hambatan yang dihadai saat penerapan program CIPP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sesuai dengan pemaparan teori diatas. Maka hambatan – hambatan tersebut kiranya dapat ditindaklanjuti oleh sekolah.

Solusi untuk menghadapi kendala dalam pelaksanaan program CIPP diantaranya:<sup>222</sup>

a. *Transformative pedagogy put into practice*

Menstransformasikan pembelajaran di kelas menjadi praktik dalam kehidupan sehari-hari.

b. *Support for youth-led initiatives*

Mendukung inisiatif semangat peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri, dengan dapat diikutsertakan kedalam program – program sekolah yang mampu meningkatkan kemampuan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara sekolah dapat menerapkan solusi untuk memperbaiki kendala yang dihadapi diantaranya memberikan praktek pembelajaran secara langsung dengan melibatkan pendididn tenaga asing di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Dengan demikian sesuai dengan hasil wawancara di atas peneliti dapat menginterpretasikan sekolah dapat menerapkan solusi

---

<sup>222</sup> Unesco, *Global Citizenship Education*, 21.

dalam implementasi dari program CIP berlangsung dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi sekolah mampu menjalankan semua solusi bagi peserta didik sehingga mereka mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka dengan menerapkan program LENS, EFF, dan *English Today* yang menjadi program tambahan dalam ekstrakurikuler sekolah.

Dengan demikian sesuai dengan hasil observasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan solusi dalam implementasi dari program CIP berlangsung dengan baik dan benar untuk memahami pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka penulis dapat menginterpretasikan solusi yang diterapkan oleh sekolah sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan di atas.

Manfaat yang dapat diperoleh sekolah dalam menerapkan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* diantaranya:<sup>223</sup>

a. *Foundation for secondary education*

Dapat dijadikan landasan untuk menempuh jenjang pendidikan Cambridge selanjutnya pada jenjang pendidikan menengah pertama yakni program *Cambridge Lower Secondary* bagi peserta didik yang akan

---

<sup>223</sup> "What Are the Benefits of Cambridge Primary?"

melanjutkan setelah lulus dari program *Cambridge Primary*.

b. *External benchmark*

Tolak ukur eksternal selalu diberikan pada pendidik untuk memastikan pembelajaran yang mereka berikan di dalam kelas dapat dengan mudah disampaikan dan dapat diketahui hasil kemajuan peserta didik dari waktu ke waktu, sehingga hal ini memungkinkan pelaporan rinci dan terstruktur bagi orang tua/wali murid.

c. *International curriculum*

Menyediakan subjek materi pembelajaran yang secara internasional sudah diakui global. Struktur dari kurikulum program cambridge ini mendorong para pendidik untuk memberdayakan sub bahan ajar, materi lokal, dan nasional yang dapat dipadukan untuk memberikan pembelajaran yang efektif di kelas.

d. *Flexibility*

Teknik untuk pengajaran oleh pendidik di kelas dan penyusunan bahan pembelajaran sepenuhnya sekolah diberikan kewenangan untuk mendesain sendiri. *Cambridge primary* hanya akan memberikan rancangan kerja dan outline kurikulum bagi sekolah. Maka sekolah

bebas ingin memberikan materi pembelajaran dengan metode apapun.

Berdasarkan hasil wawancara sekolah telah merasakan manfaat khususnya peserta didik yang mampu mempraktikkan secara langsung apa yang dipelajarinya dalam lingkungannya baik di kelas dan di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa manfaat yang dirasakan oleh peserta didik SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah sesuai dengan pemaparan teori diatas.

Hasil dari penerapan *cambridge international primary program (CIPP)* diharapkan dapat menecetak peserta didik yang siap untuk menghadapi lingkungan luar sekolah. Ada tiga hasil yang dimaksud diantaranya;<sup>224</sup>

a. *As preparation for future employment*

Untuk persiapan peserta didik mencari jati diri dalam bidang pekerjaan apa yang akan dia lakukan di masa depan

b. *As way of meeting other people*

Untuk tahu dan bagaimana sikap yang harus ditunjukkan ketika bertemu orang lain yang masih asing baginya

---

<sup>224</sup> Alexander and Doddington, *The Cambridge Primary Review Research Surveys*, 20.

c. *To learn how conduct yourself*

Untuk belajar bagaimana berperilaku terhadap diri sendiri atau bisa dikatakan dengan *self management*, manajemen diri yang baik dapat melahirkan pribadi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah menerapkan program CIP dengan baik dan mencetak peserta didik sesuai dengan standar output dalam dokumen perencanaan yang telah disusun sekolah. Selain itu sekolah juga menghadirkan sisi agama dalam berperilaku, maka selain bekal dari program CIP sekolah juga memberi landasan bagi peserta didik dari segi agaman islam kemuhammadiyah yang sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa hasil dari penerapan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sesuai dengan pemaparan teori di atas. Peserta didik sudah memahami konsep tentang; mau jadi apa esok dia nanti, bagaimana cara bertindak untuk menghadapi orang baru, dan bagaimana cara manajemen diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

**C. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* SD Muhammadiyah 4 Surabaya**

Sekolah yang bermutu harus memiliki standar mutu yang diinginkan dan program – program mutu yang bisa ditawarkan kepada masyarakat pengguna lembaga pendidikan. Seperti halnya sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang dapat menjadi acuan standar mutu sekolah dalam menerapkan program *cambridge international primary program (CIPP)*.<sup>225</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekolah sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 merupakan suatu standar yang menjadi persyaratan untuk mengarahkan dan mengembangkan organisasi pendidikan dalam hal ini yakni sekolah dan berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis dapat menginterpretasikan SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dengan baik sehingga mampu menunjang *cambridge international primary program (CIPP)*.

Kemudian terkait dampak dari implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sebagai penunjang *cambridge international primary program (CIPP)* adalah peningkatan mutu

---

<sup>225</sup> Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, 194.

sekolah yang semakin baik, yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>226</sup>

- a. *Learning outcomes*; hasil pembelajaran yang melebihi dari apa yang ditentukan yakni *output*.
- b. *Ensuring appropriate and accesible teaching methods*; memastikan metode pengajaran oleh pendidik sudah tepat dan dapat diakses peserta didik dengan mudah.
- c. *Defining criteria for learning assessment*; mendefinisikan kriteria penilaian dalam ujian pembelajaran dengan benar sesuai standar operasional.
- d. *Conducting learning assessment*; mengadakan penilaian pembelajaran yang mencakup dari awal materi hingga materi yang ditentukan dalam subjek pelajaran tertentu.
- e. *Defining and conducting improvement method*; mendefinisikan dan mengadakan metode untuk meningkatkan hasil penilaian peserta didik yang dianggap masih belum memenuhi kriteria.
- f. *Providing support services*; menyediakan layanan pendukung bagi peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan belajarnya sehingga dapat meraih nilai kriteria pada ujian yang akan datang lain hari.

---

<sup>226</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 20.

Berdasarkan hasil wawancara sekolah dampak dari penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sebagai penunjang *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya adalah adanya peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik ditinjau dari pelaksanaan *assessment* yang sangat baik oleh sekolah pada semua jenjang tingkat kelas 1-6.

Kemudian peneliti dapat menginterpretasikan dari hasil wawancara, bahwa sistem ISO 21001:2018 berhasil untuk menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dilihat dari pelaksanaan penilaian sekolah yang terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa dampak yang dirasakan oleh sekolah terkait implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang dapat menunjang *cambridge international primary program (CIPP)* sudah sesuai dengan pemaparan teori di atas. Ditinjau dari peningkatan mutu pembelajaran peserta didik yang merupakan hasil dari pengelolaan program CIP dengan menggunakan prinsip – prinsip sistem manajemen mutu ISO 21001:2018

Pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan program CIP diantaranya:<sup>227</sup>

---

<sup>227</sup> “Cambridge Primary Curriculum from Cambridge International.”

a. *Curriculum Frameworks*

Kerangka kurikulum yang dirancang berdasarkan jenjang tingkatan kelasnya dan materi pembelajaran yang sesuai.

b. *Schemes of Work*

Skema kerja teknik dan metode bagi pendidik CIP untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan benar.

c. *Assessment*

Tenik penilaian bagi peserta didik, untuk jenjang tingkat kelas 1 – 2 mengikuti CPT (*Centre Progression Test*), kemudian kelas 3 – 5 IPT (*International Progression Test*) dan terakhir diperuntukkan kelas 6 mengikuti CPT (*Checkpoint Progression Test*).

Aspek – aspek dari program CIP tersebut dikolaborasikan dengan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 diantaranya:<sup>228</sup>

a. *Plan* (Perencanaan)

Menetapkan tujuan dan bagaimana tujuan tersebut direalisasikan dengan sumber daya yang tersedia sehingga dapat menghasilkan hasil sesuai untuk pemenuhan kebutuhan peserta didik dan pelanggan lainnya serta mengidentifikasi risiko dan peluang yang akan dihadapi juga solusi yang akan dijalankan.

<sup>228</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 9.

b. *Do* (Pelaksanaan)

“...implemented what was planned...” melaksanakan atau menerapkan apa yang telah direncanakan serta solusi alternatif untuk menangani risiko yang mungkin akan didapat sesuai prediksi perencanaan.

c. *Check* (Pemeriksaan)

Pengawasan terhadap produk layanan pendidikan berdasarkan kesesuaian antara dokumen perencanaan dengan realitas produk yang tengah dihasilkan oleh organisasi pendidikan. Dengan maksud dapat membantu mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan sehingga mungkin saja terjadi penurunan kinerja atau terdapat ketidaksesuaian dengan harapan, dan memberikan keputusan yang bijak untuk langkah solusi kedepannya.

d. *Act* (Pengambilan Tindakan)

Mengambil tindakan improvisasi setelah tahapan pemeriksaan dilakukan untuk menindaklanjuti ketidaksesuaian dokumen perencanaan dengan realita produk pendidikan di lapangan. Improvisasi didasarkan kepada prediksi tantangan atau risiko yang telah diperkirakan sebelumnya pada tahap *plan* (perencanaan) dan *check* (pemeriksaan)

Berdasarkan hasil wawancara sekolah kegiatan AMI audit mutu internal dan AME audit mutu eksternal yang diadakan satu kali

setahun dapat menunjang pembelajaran *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Dengan demikian sesuai dengan hasil wawancara di atas peneliti dapat menginterpretasikan pengelolaan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 oleh sekolah berhasil menunjang program CIP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Berdasarkan hasil observasi sekolah kegitasn AMI dan AME yang melibatkan seluruh pihak internal sekolah dan juga eksternal sekolah yaitu PT. *Global Certification Indonesia* dilaksanakan sesuai dengan prinsip ISO 21001:2018.

Dengan demikian sesuai dengan hasil observasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan pengelolaan program CIP sudah sesuai dengan prinsip – prinsip dari ISO 21001:2018 sehingga mampu menunjang pembelajaran CIP di kelas.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang terdapat pada dokumen website berita sekolah yang memaparkan audit mutu eksternal dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah berhak tersertifikasi ISO 21001:2018 dan mampu menunjang program CIP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya<sup>229</sup>

Dengan demikian sesuai dengan hasil dokumentasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan pengelolaan sistem manajemen

---

<sup>229</sup> Puji, “Upgrade Level Ke ISO 21001.”

mutu ISO 21001:2018 di sekolah mampu menunjang program CIP yang berlangsung di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa kegiatan dari sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 berhasil menunjang pembelajaran *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Evaluasi dari sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 untuk dapat menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* dengan evaluasi yaitu pelaksanaan audit mutu internal dan audit mutu eksternal yang dilaksanakan secara berkala oleh sekolah dan pihak eksternal. Langkah dalam pelaksanaan evaluasi ini diantaranya;<sup>230</sup>

- a. Audit mutu internal; audit mutu yang dilaksanakan oleh auditor internal yang telah tersertifikasi sebagai auditor untuk melaksanakan audit.
- b. Audit mutu eksternal; audit mutu yang dilaksanakan oleh auditor eksternal, yang melibatkan pihak luar.
- c. Hasil audit mutu eksternal; hasil audit yang dapat dijadikan tolak ukur penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di sekolah.

---

<sup>230</sup> “ISO 21001 – Educational Organization Management System – Global Group Indonesia.”

Berdasarkan hasil wawancara sekolah telah melaksanakan AMI (audit mutu internal) dan AME (audit mutu eksternal) setiap satu kali dalam satu tahun, terakhir diadakan bulan November 2021 lalu oleh pihak eksternal yang menghasilkan bahwa sekolah sudah memenuhi standar dalam pengelolaan sistem manajemen mutu di tahun itu. Maka hal tersebut menunjang pembelajaran program CIP yang termasuk dalam salah satu bidang urusan kurikulum yang telah diaudit.

Berdasarkan hasil wawancara maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa pelaksanaan evaluasi berstandar ISO 21001:2018 ini telah dilaksanakan oleh sekolah dengan baik dan benar sehingga mampu menunjang *cambridge international primary program (CIPP)* maka hal tersebut sesuai dengan pemaparan teori diatas.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemui bahwasanya evaluasi terdiri dari audit mutu internal AMI dan AME audit mutu eksternal yang diadakan sekolah sudah sesuai dengan prinsip – prinsip dari ISO 21001:2018 sehingga hal tersebut mampu menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Berdasarkan hasil observasi maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa pelaksanaan evaluasi berstandar ISO

21001:2018 sudah sesuai dengan pemaparan teori di atas sehingga mampu menunjang pelaksanaan program CIP di sekolah.

Dengan hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan kegiatan evaluasi yakni pelaksanaan AMI dan AME sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 mampu menunjang pembelajarn *cambridge international primary program (CIPP)* maka hal tersebut sesuai dengan pemaparan teori diatas.

Mutu sekolah selain dinilai dari sekolah sendiri dengan mengadakan evaluasi mandiri, juga dapat ditinjau dari respon masyarakat khususnya orang tua/wali murid. Maka dari itu sekolah harus memiliki prinsip – prinsip untuk ikut melibatkan masyarakat sehingga mutu sekolah memiliki kredibilitas yang tinggi, diantaranya:<sup>231</sup>

- a. Fleksibel; sekolah hendaknya memiliki program – program yang fleksibel maksudnya mengikuti perkembangan zaman.
- b. Relevan; pembelajaran yang ada di sekolah haruslah relevan dengan apa yang akan ditemui para siswa di luar lingkungan masyarakat nantinya saat ketika siswa sudah lulus, maka apa yang dipelajari siswa dapat dipraktekkan.

---

<sup>231</sup> Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, 110–111.

- c. Partisipasi; sekolah bukan hanya melibatkan wali murid, namun juga dituntut untuk melibatkan instansi luar sehingga menambah relasi sekolah yang mampu meningkatkan kredibilitas sekolah di mata masyarakat.
- d. Komprehensi; yaitu menyeluruh program yang di rancang oleh sekolah harus selalu terhubung dan tersampaikan dengan baik di kancah nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekolah tanggapan orang tua/ wali murid terkait penerapan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang menunjang program CIP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sangat antusias untuk mendukung sekolah menerapkan standar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, maka peneliti dapat menginterpretasikan bahwa implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 berhasil untuk menunjang pelaksanaan program CIP bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dijumpai di lapangan bahwa orang tua peserta didik sangat bersemangat untuk menyekolahkan anaknya pada program CIP terutama karena sekolah sudah berstandar ISO 21001:2018.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat menginterpretasikan bahwa sistem manajemen mutu ISO 21001:2018

dapat menunjang pelaksanaan program CIP sesuai dengan pemaparan teori di atas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka penulis dapat menginterpretasikan pengelolaan pembelajaran program CIP oleh SD Muhammadiyah 4 Surabaya yang menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sudah berjalan dengan baik dan benar, dicirikan dari tanggapan positif dari orang tua/wali murid yaitu adanya peningkatan minat dari para orang tua/wali murid terhadap kelas program CIP.<sup>232</sup>

#### **D. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 Dalam Menunjang Pelaksanaan *Cambridge International Primary Program (CIPP)* SD Muhammadiyah 4 Surabaya**

Faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 sebagai penunjang *cambridge international primary program (CIPP)* terletak pada kemampuan peserta didik yang diantaranya:<sup>233</sup>

---

<sup>232</sup> mul, "Sepekan Pagu 252 Kursi Mudipat Sudah Terisi 105, Kelas CIP Paling Diburu | Mudipat.Co," n.d., accessed July 14, 2022, <https://mudipat.co/2019/10/08/sepekan-pagu-252-kursi-mudipat-sudah-terisi-105-kelas-cip-paling-diburu/>.

<sup>233</sup> Unesco, *Global Citizenship Education*, 9.

a. *Cognitive skills*

Pengetahuan dasar peserta didik untuk memahami dan berpikir kritis mengenai isu global atau hal – hal baru lainnya.

b. *Socio-emotional skills*

Kemampuan peserta didik untuk beradaptasi di lingkungan sosial dan berbagai pengetahuan baru dengan teman sebayanya, dimana harus melibatkan perasaan empati, solidaritas, dan rasa peduli yang tinggi.

c. *Behavioural skills*

Pelajar memiliki sikap perilaku tanggung jawab yang besar untuk bangsanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekolah, faktor hambatan yang ditemui yakni kemampuan peserta didik yang belum cakap secara kognitif sehingga menimbulkan rasa tidak percaya diri dalam diri peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Sehingga hal tersebut menjadi pemicu munculnya NC (*Nonconformity*) atau ketidaksesuaian antara hal yang diharapkan sudah terlaksana dengan baik namun nyatanya belum berjalan dengan baik di lapangan.

Dengan demikian sesuai dengan hasil wawancara di atas peneliti dapat menginterpretasikan hambatan yang dihadapi sekolah

saat implementasi dari program CIP berlangsung adalah kesulitan peserta didik untuk menerima pembelajaran CIP pada pertama kali.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemui di lapangan peserta didik merasakan kesulitan untuk menerima pembelajaran *science, math, english* yang disampaikan dalam bahasa Inggris, dimana tidak semua diantara mereka memiliki kemampuan yang sama.

Dengan demikian sesuai dengan hasil observasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan kendala yang dihadapi oleh peserta didik saat implementasi dari program CIP berlangsung adalah kemampuan kognitif dan keseimbangan emosional peserta didik untuk menerima pembelajaran CIP pada pertama kali.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka penulis dapat menginterpretasikan bahwa kendala atau faktor penghambat peserta didik SD Muhammadiyah 4 Surabaya sesuai dengan penjelasan teori di atas. Diantaranya kemampuan kognitif peserta didik dalam cakap bahasa Inggris serta rasa tidak percaya diri karena adanya perbedaan kemampuan diantara teman sejawatnya.

Kemudian untuk solusi penyelesaian faktor penghambatnya adalah dengan memanfaatkan sumber daya sekolah yang ada sehingga mampu meminimalisir hambatan yang ditemui diantaranya:<sup>234</sup>

---

<sup>234</sup> Unesco, *Global Citizenship Education*, 21.

c. *Transformative pedagogy put into practice*

Menstransformasikan pembelajaran di kelas menjadi praktik dalam kehidupan sehari-hari.

d. *Support for youth-led initiatives*

Mendukung inisiatif semangat peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri, dengan dapat diikutsertakan kedalam program – program sekolah yang mampu meningkatkan kemampuan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara sekolah mampu memberdayakan sumber daya yang mereka miliki untuk meminimalisir kendala yang dihadapi oleh peserta didik, yaitu dengan adanya ekstrakurikuler dari sekolah. Selain itu sekolah juga melibatkan tenaga pendidik asing atau *native* yang secara langsung memberikan pengajaran bagi peserta didik, sehingga pembelajaran CIP tetap dapat terlaksana dan prinsip ISO 21001:2018 dapat tercapai, kemudian dalam meningkatkan pemahaman para pendidik serta tenaga pendidik sekolah juga selalu melaksanakan pelatihan atau *Awareness Training ISO 21001:2018* sebelum dilaksanakannya AMI dan AME pada setiap bulan Oktober.

Dengan demikian sesuai dengan hasil wawancara di atas peneliti dapat menginterpretasikan faktor pendukung yang dimiliki sekolah adalah program LENS (*learning english with native speaker*), EFF (*english for fun*), dan *english today* bagi peserta didik

sehingga lebih mudah dalam menerima pembelajaran CIP pada pertama kali.

Berdasarkan hasil observasi sekolah, keterlibatan pendidik *native* dalam pembelajaran CIP di sekolah dilaksanakan satu atau dua kali dalam satu tahun sekali baik itu secara luring ataupun daring. Pendidik yang bekerja sama pun tidak hanya dari satu negara saja.

Dengan demikian sesuai dengan hasil observasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan program LENS (*learning english with native speaker*), EFF (*english for fun*), dan *english today* diadakan setiap hari sabtu untuk EFF, dan program LENS satu ayau dua bulan sekali sementara program *english today* mengikuti jam ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang terdapat pada dokumen video liputan sekolah yang melibatkan pendidik *native* memberikan materi pembelajaran, sekolah melibatkan para tenaga pendidik asing dalam rangka pelaksanaan program LENS (*Learning English with Native Speaker*) pada aktivitas belajar mengajar di kelas.<sup>235</sup>

Dengan demikian sesuai dengan hasil dokumentasi di atas peneliti dapat menginterpretasikan faktor pendukung yang dimiliki sekolah adalah program LENS (*learning english with native*

---

<sup>235</sup> NET. BIRO JATIM, *NET. JATIM - TENAGA PENGAJAR ASING*.

*speaker*), EFF (*english for fun*), dan *english today* bagi peserta didik yang semua program tersebut dikemas dengan model belajar sambil bermain sehingga mudah dipahami peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka penulis dapat menginterpretasikan sekolah sudah menerapkan solusi alternatif yang dapat mengurangi kendala yang dihadapi peserta didik, hal tersebut sesuai pemaparan teori diatas. Adanya program – program dari sekolah yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Faktor – faktor yang dapat mendukung terlaksananya standar ISO 21001:2018 untuk menunjang *cambridge international primary program (CIPP)* diantaranya:<sup>236</sup>

a. *Resources*

Sumber daya yang ada di sekitar lingkungan sekolah yang mana mampu menjadi pendukung terlaksananya ISO 21001:2018 dengan baik, seperti halnya : sumber daya manusia, fasilitas sekolah, lingkungan sekolah yang kondusif)

b. *Competence*

Kompetensi yang dimiliki oleh pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

---

<sup>236</sup> British Standards Institution, *Education Organizations*, 13.

c. *Awaerness*

Kesadaran akan pentingnya sistem manajemen ISO 21001:2018 untuk dapat meningkatkan mutu termsauk *cambridge international primary program (CIPP)*.

d. *Communication*

Komunikasi yang terjalin dengan baik antar semua elemen sekolah sehingga pengelolaan mutu sekolah juga semakin baik.

e. *Documented information*

Dokumen – dokumen yang terdata dengan baik sehingga terekap seluruh kegiatan sekolah yang dapat menjadi bukti telah terlaksananya kegiatan sekolah berdasarkan pada standari operasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekolah, pendukung dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 yang dapat menunjang *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya adalah dokumen-dokumen yang terkelola dengan baik dan benar, komunikasi, kompetensi, sumber daya, dan tingkat kesadaran semua elemen sekolah.

Dengan hal ini penulis dapat menginterpretasikan bahwa implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya sudah dapat menunjang *cambridge international primary program (CIPP)* sesuai dengan pemaparan

teori di atas. System manajemen mutu ISO 21001:2018 yang baik akan berbanding lurus dan mampu menjalankan *cambridge international primary program (CIPP)* sekolah dengan benar di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang pelaksanaan *cambridge international primary program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut;

1. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 di SD Muhammadiyah 4 Surabaya telah berjalan dengan sangat baik, sejak tahun 2021 sekolah sudah melaksanakan prinsip – prinsip ISO 21001:2018 pada seluruh bidang urusan sekolah yang terdiri dari bidang : kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, sarana prasarana, al islam dan kemuhammadiyah, sumber daya insani dengan melibatkan manajer representatif dan sekretaris penjaminan mutu yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah melalui proses tahapan manajemen; *Plan – Do – Check – Act*, yang selanjutnya diadakan audit mutu internal dan eksternal satu tahun sekali oleh auditor internal dari pihak sekolah dan auditor eksternal dari PT. *Global Certification Indonesia*.
2. *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya telah diterapkan dengan sangat baik, dari tahun 2019 sekolah bekerjasama dengan *cambridge centre* Universitas

Negeri Malang untuk mengadopsi kurikulum internasional yang terdiri dari subjek pelajaran *science, english, math* dan teknik *assessment* pada tiap tingkatan kelas peserta didik, kelas 1-2 CPT, kelas 3-4 IPT, dan kelas 5-6 CPT sehingga peserta didik akan memiliki dua ijazah dari dinas pendidikan dan bukti kualifikasi *cambridge international primary program (CIPP)* untuk dapat melanjutkan pada program *cambridge* satuan pendidikan selanjutnya.

3. Implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dengan dilaksanakannya program – program sekolah yang merupakan realisasi prinsip ISO 21001:2018 diantaranya

- a. *English for Fun (EFF)*

Program ini relevan dengan prinsip ISO 21001:2018 *focus on learners and beneficiaries*, sekolah mengadakan program tersebut untuk fokus memenuhi kebutuhan peserta didik untuk memiliki kemampuan kognitif dalam berkomunikasi dengan bahasa inggris sehingga pembelajaran *science, math, english* dapat diresapi dengan mudah oleh peserta didik.

- b. *English Today*

Program ini relevan dengan prinsip ISO 21001:2018 *process approach*, sekolah membiasakan bagi para peserta didik untuk mampu berbahasa inggris dalam praktik kehidupan sehari –

hari maka proses pendekatan mampu menjadi salah satu solusi alternatif bagi peserta didik untuk lebih efektif dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

c. *Learning English with Native Speaker (LENS)*

Program ini relevan dengan prinsip ISO 21001:2018 *engagement of people*; yaitu melibatkan orang lain selain pihak internal sekolah, program ini melibatkan tenaga pendidik asing untuk ikut menyampaikan pembelajaran baik luring ataupun daring bagi peserta didik program CIP di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

4. Faktor penghambat dan pendukung dari Implementasi sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 dalam menunjang *Cambridge International Primary Program (CIPP)* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya adalah kemampuan kognitif serta pengendalian emosional yang bervariasi pada setiap peserta didik sehingga menjadi penghambat untuk menerima pembelajaran *Cambridge International Primary Program (CIPP)* yang wajib menggunakan bahasa Inggris. Kemudian faktor pendukungnya terletak pada pengalaman sekolah yang sudah pernah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2001, 9001:2008, dan 9001:2015 sejak tahun 2008 sehingga telah memiliki sistem manajemen mutu berkualitas dan ketika sekolah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 21001:2018 standar khusus bagi organisasi pendidikan sekolah, dapat dengan mudah menerapkannya

terhadap *cambridge international primary program (CIPP)*. Selain itu sekolah memiliki program ekstrakurikuler *english for fun, english today*, dan pembelajaran LENS (*learning english with native speaker*) yang selalu diadakan setidaknya satu atau dua kali dalam satu bulan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi SD Muhammadiyah 4 Surabaya agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pelaksanaan sistem manajemen mutu sekolah berstandar ISO 21001:2018 sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meminimalisir adanya ketidakpastian atau NC pada auditing ISO yang akan datang di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.
2. Bagi lembaga pendidikan lainnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur sistem manajemen mutu sekolah agar dapat dijadikan contoh sistem manajemen mutu sekolah yang baik adalah yang dapat menunjang program – program di lembaga pendidikan yang bersangkutan
3. Bagi penulis diharapkan agar penelitian ini menghasilkan ilmu baru yang bermanfaat serta dapat digunakan untuk mengintropeksi diri penulis dalam penulisan bidang karya ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- 14:00-17:00. "ISO 9001:2000." *ISO*. Accessed March 11, 2022.  
<https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/02/18/21823.html>.
- . "ISO 9001:2015." *ISO*. Accessed March 11, 2022.  
<https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/06/20/62085.html>.
- Alexander, Robin, Diane Hofkins, and Stephanie Northen. *Introducing the Cambridge Primary Review*. Cambridge: University of Cambridge, Faculty of Education, 2009.
- Alexander, Robin J., and Christine Doddington, eds. *The Cambridge Primary Review Research Surveys*. London ; New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2010.
- Arifin, Intan Adetya. "Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Dalam Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana SDIT Bias Assalam Kota Tegal - Walisongo Repository." Undergraduate, Universitas Walisongo, 2016. Accessed March 3, 2022.  
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9733/>.

Asqolani. "Implementasi Kurikulum Cambridge di MI Mumtaza Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan," 2017. Accessed January 30, 2022. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33668>.

Asrohah, Hanun; *Manajemen Mutu Pendidikan / Hanun Asrohah*. UIN Sunan Ampel Pres, 2014. Accessed February 3, 2022. [//10.170.10.3%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D92347%26keywords%3Dhanun+asrohah](http://10.170.10.3%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D92347%26keywords%3Dhanun+asrohah).

Belfali, Yuri. "PISA 2018 Results Indonesia." 1–21, 2019. Accessed March 5, 2022. <http://repositori.kemdikbud.go.id/16745/>.

Bourn, Douglas, Frances Hunt, Nicole Blum, Helen Lawson, and Cambridge Primary Review Trust. *Primary Education for Global Learning and Sustainability: A Report for the Cambridge Primary Review Trust*. York: Cambridge Primary Review Trust, 2016.

British Standards Institution. *ISO 21001:2018 Education Organizations: Management Systems for Educational Organizations : Requirements with Guidance for Use*. BSI Standard, 2018.

Creswell, John W, and J David Creswell. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches" (n.d.): 388.

Fairuz, Najmah. "Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 Di SDIT At-Taqwa Surabaya." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. Accessed March 3, 2022. <http://digilib.uinsby.ac.id/33294/>.

Juran, J. M, Joseph A De Feo, and Dawsonera (Servicio en l?nea). *Juran's Quality Handbook the Complete Guide to Performance Excellence*. New York: McGraw Hill, 2010.

Karwono, H., and Budi Susetyo. "PETA MUTU SATUAN PENDIDIKAN DI INDONESIA (Studi Piloting Project akreditasi 2020)." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 14, no. 1 (August 31, 2021): 1–10.

Kohl, Herfried. *Standards for Management Systems: A Comprehensive Guide to Content, Implementation Tools, and Certification Schemes*. Springer Nature, 2020.

Kovalenko, S. M., O. S. Romelashvili, T. V. Zborovska, and O. D. Blagun. "General Aspects of Introduction of Management Systems in Educational Organizations in Pursuance of ISO 21001:2018." *Management, economy and quality assurance in pharmacy*, no. 4(64) (December 7, 2020). Accessed June 19, 2022. <http://uekj.nuph.edu.ua/article/view/uekj.20.33>.

Masrokan Mutohar, Prim. *Manajemen Mutu Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Merriam, Sharan B, and Robin S Grenier. "The Nature of Qualitative Inquiry" (n.d.): 32.

Miles, Matthew B., A. M. Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third edition. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014.

- mul. “Mantapkan Diri Empat Guru CIP Mudipat Ikut Workshop Cambridge Di Malang | Mudipat.Co,” n.d. Accessed March 5, 2022. <https://mudipat.co/2019/07/15/mantapkan-diri-empat-guru-cip-mudipat-ikut-workshop-cambridge-di-malang/>.
- . “Monev Cambridge, Direktur CIP: Alhamdulillah Tim UM Mengacungi Empat Jempol Kepada Mudipat | Mudipat.Co,” n.d. Accessed March 5, 2022. <https://mudipat.co/2020/03/05/monev-cambridge-direktur-cip-alhamdulillah-tim-um-mengacungi-empat-jempol-kepada-mudipat/>.
- . “Mudipat Gelar LENS, 10 Hari Bersama Fatime Busra Kuzucu | Mudipat.Co,” n.d. Accessed July 6, 2022. <https://mudipat.co/2021/08/27/mudipat-gelar-lens-10-hari-bersama-fatime-busra-kuzucu/>.
- . “Mudipat Gelar Training ISO 21001, Narasumber: Khusus SD, Sekolah Ini Yang Pertama Menerapkan Di Jawa Timur | Mudipat.Co,” n.d. Accessed July 4, 2022. <https://mudipat.co/2019/09/07/mudipat-gelar-training-iso-21001-narasumber-khusus-sd-sekolah-ini-yang-pertama-menerapkan-di-jawa-timur/>.
- . “Mudipat Kirim 11 Guru Ke Malang Untuk Ngangsu Kaweruh Kelas CIP | Mudipat.Co,” n.d. Accessed July 3, 2022. <https://mudipat.co/2019/03/18/mudipat-kirim-11-guru-ke-malang-untuk-ngangsu-kaweruh-kelas-cip/>.

- . “SD Peraih ISO 21001:2018 Pertama Di Indonesia | Mudipat.Co,” n.d. Accessed March 5, 2022. <https://mudipat.co/2021/01/12/sd-peraih-iso-210012018-pertama-di-indonesia/>.
- . “Sepekan Pagu 252 Kursi Mudipat Sudah Terisi 105, Kelas CIP Paling Diburu | Mudipat.Co,” n.d. Accessed July 14, 2022. <https://mudipat.co/2019/10/08/sepekan-pagu-252-kursi-mudipat-sudah-terisi-105-kelas-cip-paling-diburu/>.
- NET. BIRO JATIM. *NET. JATIM - TENAGA PENGAJAR ASING*, 2016. Accessed July 6, 2022. [https://www.youtube.com/watch?v=EIJaGct\\_EhY](https://www.youtube.com/watch?v=EIJaGct_EhY).
- Puji, Anang. “Upgrade Level Ke ISO 21001:2018, Mudipat Diaudit Manajemen Mutu Pendidikan | Mudipat.Co,” n.d. Accessed March 5, 2022. <https://mudipat.co/2019/10/10/ingin-naik-level-ke-iso-210012018-mudipat-diaudit-manajemen-mutu/>.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. London, United Kingdom: Taylor & Francis Group, 2005. Accessed March 4, 2022. <http://www.vlebooks.com/vleweb/product/openreader?id=Exeter&isbn=9780203417010>.
- . *Total Quality Management In Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Translated by Ahmad Ali Riyadi and Fahurrozi. Jogjakarta: IRCiSoD, 2007.

Sallis, Edward, and Gary Jones. *Knowledge Management in Education: Enhancing Learning & Education*. London : Sterling, VA: Routledge; Taylor & Francis Group, 2012.

Samsu. *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA), 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Tukiran, Martinus, and Nugraheni Puspita Sari. *Membangun Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan: Berdasarkan ISO 21001: 2018*. PT Kanisius, 2021.

Unesco, ed. *Global Citizenship Education: Preparing Learners for the Challenges of the Twenty-First Century*. Paris: UNESCO, 2014.

Wibisono, Eric. "The New Management System ISO 21001:2018: What and Why Educational Organizations Should Adopt It." *Proceeding of 11th International Seminar on Industrial Engineering and Management* (2018): 66–73.

"Accreditation Bodies." *IAF*, n.d. Accessed March 7, 2022.  
<https://iaf.nu/en/accreditation-bodies/>.

"AKREDITASI – Global Group Indonesia," n.d. Accessed March 7, 2022.  
<https://globalgroup.co.id/accreditation/>.

“Cambridge Assessment International Education Official Website.” Accessed March 5, 2022. <https://www.cambridgeinternational.org/>.

“Cambridge Lower Secondary.” Accessed March 16, 2022. <https://www.cambridgeinternational.org/programmes-and-qualifications/cambridge-lower-secondary/>.

“Cambridge Primary Curriculum from Cambridge International.” Accessed March 4, 2022. <https://www.cambridgeinternational.org/programmes-and-qualifications/cambridge-primary/>.

“Code of Practice Cambridge International Curriculum.” Cambridge Assessment International Education, 2017.

“Find a Cambridge School (Indonesia - Surabaya) 2022.” Accessed March 5, 2022. <https://www.cambridgeinternational.org/why-choose-us/find-a-cambridge-school/?Location=Indonesia&City=Surabaya>.

“Hasil Pencarian - KBBI Daring.” Accessed February 25, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak E S (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Ruang Kepala Sekolah Lt. 3 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak G W (Sekretariat Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 22 Juni 2022 Pk. 09.30 - 10.00 Wib.,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Bapak M (Manajer Representatif Penjaminan Mutu SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 10.00 - 11.00 Wib.,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu N U (Direktur Cambridge International Primary Program SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Selasa, 21 Juni 2022 Pk. 12.00 - 13.00 Wib.,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Ibu Y E (Guru Pengajar CIP Science SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Senin, 04 Juli 2022 Pk. 11.00 - 12.00 Wib.,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Saudari A H (Peserta Didik Program CIP SD Muhammadiyah 4 Surabaya) Di Lobby Lt. 1 Gedung The Millennium Building (TBM) Pada Rabu, 06 Juli 2022 Pk. 09.00 - 10.00 Wib.,” n.d.

“International Education Programmes and Qualifications.” Accessed July 3, 2022.

<https://www.cambridgeinternational.org/programmes-and-qualifications/>.

“ISO - Certification.” *ISO*. Accessed March 11, 2022.

<https://www.iso.org/certification.html>.

“ISO - TC (Standards Catalogue).” *ISO*. Accessed March 11, 2022.  
<https://www.iso.org/standards-catalogue/browse-by-tc.html>.

“ISO - The ISO Survey.” *ISO*. Accessed March 7, 2022. <https://www.iso.org/the-iso-survey.html>.

“ISO 9001:2015.” *ISO*. Accessed March 13, 2022.  
<https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/06/20/62085.html>.

“ISO 21001 – Educational Organization Management System – Global Group Indonesia,” n.d. Accessed March 5, 2022.  
<https://globalgroup.co.id/works/iso-21001/>.

“ISO 21001:2018.” *ISO*. Accessed March 13, 2022.  
<https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/06/62/66266.html>.

“ISO 29990:2010.” *ISO*. Accessed March 13, 2022.  
<https://www.iso.org/cms/render/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/05/33/53392.html>.

“Our History.” Accessed March 15, 2022.  
<https://www.cambridgeinternational.org/about-us/our-history/>.

“Our Registration Quality Standards.” Accessed March 7, 2022.  
<https://www.cambridgeinternational.org/why-choose-us/join-cambridge/our-requirements/>.

“Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2008: Hari I - BSN - Badan Standardisasi Nasional - National Standardization Agency of Indonesia - Setting the Standard in Indonesia ISO SNI WTO.” Accessed March 13, 2022. <https://bsn.go.id/main/berita/detail/914/pelatihan-pemahaman-sni-isoiec-170252008hari-i>.

“Pengembangan Standar ISO Dan Daftar Istilah.” *Blog Eris*, November 3, 2019. Accessed March 11, 2022. <https://eriskusnadi.com/2019/11/03/iso-standards-development-and-glossary/>.

“Peringkat pendidikan Indonesia di bawah Malaysia, China yang terbaik di dunia.” *BBC News Indonesia*, n.d. Accessed March 5, 2022. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-50648395>.

“Permendikbud No. 32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan [JDIH BPK RI].” Accessed January 30, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137808/permendikbud-no-32-tahun-2018>.

“PP No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan [JDIH BPK RI].” Accessed January 30, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.

“Relevansi Dan Peranan SNI ISO 21001:2018 Terhadap Perkembangan Organisasi Pendidikan - BSN - Badan Standardisasi Nasional - National Standardization Agency of Indonesia - Setting the Standard in Indonesia ISO SNI WTO.” Last modified February 2, 2021. Accessed March 5, 2022. <https://bsn.go.id/main/berita/detail/11755/relevansi-dan-peranan-sni-iso-210012018-terhadap-perkembangan-organisasi-pendidikan>.

“Sharing Knowledge Penerapan ISO 21001:2018, Educational Organizations -- Management Systems for Educational Organizations - BSN - Badan Standardisasi Nasional - National Standardization Agency of Indonesia - Setting the Standard in Indonesia ISO SNI WTO.” Last modified April 15, 2019. Accessed March 11, 2022. <https://bsn.go.id/main/berita/detail/10081>.

“Tentang BSN - BSN - Badan Standardisasi Nasional - National Standardization Agency of Indonesia - Setting the Standard in Indonesia ISO SNI WTO.” Accessed March 11, 2022. [https://bsn.go.id/main/bsn/isi\\_bsn/20183/tentang-bsn](https://bsn.go.id/main/bsn/isi_bsn/20183/tentang-bsn).

*UU Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.

“What Are the Benefits of Cambridge Primary?” *What Can We Help You With?* Accessed July 4, 2022. <https://help.cambridgeinternational.org/hc/en-gb/articles/360000048138-What-are-the-benefits-of-Cambridge-Primary->.